

**IMPLEMENTASI PENILAIAN HASIL BELAJAR KURIKULUM 2013
PADA PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK AUDIO VIDEO
DI SMK 2 SURAKARTA**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Teknik
Universitas Negeri Yogyakarta untuk Memenuhi Sebagian
Persyaratan Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan



Oleh :
Rizar Abidin
NIM. 10518241005

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK MEKATRONIKA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2014**

LEMBAR PENGESAHAN

TUGAS AKHIR SKRIPSI

**IMPLEMENTASI PENILAIAN HASIL BELAJAR KURIKULUM 2013 PADA
PRORAM KEAHLIAN AUDIO VIDEO DI SMK 2 SURAKARTA**

Disusun Oleh:

Rizar Abidin

NIM 10518241005

Telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen pembimbing untuk
dilaksanakan Ujian Tugas Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan.



Yogyakarta, September 2014

Mengetahui,
Ketua Program Studi

Herlambang Sigit P. M.Cs
NIP. 19650829 199903 1001

Disetujui,
Dosen Pembimbing,

Dr. Edy Supriyadi
NIP. 19611003 198703 1 002

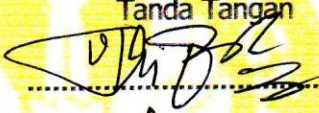


HALAMAN PENGESAHAN

TUGAS AKHIR SKRIPSI

**IMPLEMENTASI PENILAIAN HASIL BELAJAR KURIKULUM 2013
PADA PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK AUDIO VIDEO
DI SMK 2 SURAKARTA**

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi
Pendidikan Teknik Mekatronika Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
pada tanggal 3 Oktober 2014

TIM PENGUJI

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
<u>Dr. Edy Supriyadi</u> Ketua Penguji/Pembimbing		3-11-2014
<u>Rustam Asnawi, M.T, Ph.D</u> Sekretaris		4-11-2014
<u>Totok Heru Tri Maryadi, M.Pd</u> Penguji		3-11-2014

Yogyakarta, November 2014
Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,
Wakil Dekan I


Dr. Sunaryo Soenarto
NIP. 19580630 198601 1 001

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rizar Abidin
NIM : 10518241005
Program Studi : Pendidikan Teknik Mekatronika
Judul TAS : Implementasi Penilaian Hasil Belajar Kurikulum 2013
Pada Program Keahlian Teknik Audio Video Di SMK 2
Surakarta

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang tertulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 26 September 2014

Yang menyatakan,

Rizar Abidin

NIM. 10518241005

MOTTO

"Seseorang yang optimis akan melihat adanya kesempatan dalam setiap malapetaka, sedangkan orang pesimis melihat malapetaka dalam setiap kesempatan"

(Nabi Muhammad SAW)

"Keberhasilan adalah kemampuan untuk melewati dan mengatasi dari satu kegagalan ke kegagalan berikutnya tanpa kehilangan semangat."

(Winston Chucill)

"Skripsi yang baik adalah skripsi yang selesai"

(Dr. Edi Supriyadi)

"Waktu lebih bernilai dari pada uang."

(Penulis)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur kepada Allah SWT, Skripsi ini kupersembahkan kepada:

- Bapak Salamun dan Ibu Endang Setyowati tercinta, yang dengan ikhlas memberikan doa, semangat, kasih sayang, dukungan, kesabaran, dan bimbingan.
- Kakak-kakakku Ahdiah Primanita dan Iffani Dinita yang selalu memberikan doa dan semangat padaku.
- Teman-teman seperjuangan kelas E P.T. Mekatronika 2010 dan Teman-teman jurusan P. T. Elektro yang banyak membantuku.
- Dosen-Dosen UNY atas bimbingannya selama masa kuliah.
- Universitas Negeri Yogyakarta.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirrobbil'alamin, puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayahnya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Implementasi Penilaian Hasil Belajar Kurikulum 2013 pada Program Keahlian Teknik Audio Video di SMK 2 Surakarta".

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, dan dorongan semangat dari berbagai pihak. Peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan izin penelitian.
2. Ketut Ima Ismara, M.Pd., M.Kes., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Teknik Elektro dan Herlambang Sigit P., M.Cs., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Teknik Mekatronika yang telah memberikan izin dan bantuan selama proses penyusunan skripsi.
3. Dr. Edy Supriyadi selaku Dosen Pembimbing TAS yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan, dan saran selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi.
4. Dr. Samsul Hadi, M.T., dan Zamtinah, M.Pd., selaku dosen validator instrumen TAS yang telah memberikan kritik dan saran sehingga instrumen dapat sesuai dengan tujuan penelitian.
5. Drs. Susanta, M.M. selaku Kepala SMK Negeri 2 Surakarta yang telah memberikan persetujuan pelaksanaan penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.

6. Drs. Ign Mulyo Widodo, Rodi Sardjanto, S.T. dan Muji Rahayu, S.T. dan semua guru Program Keahlian Teknik Audio Video SMK Negeri 2 Surakarta yang memberikan bantuan memperlancar pengambilan data selama proses penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
7. Siswa-siswi kelas XI Program Keahlian Teknik Audio Video SMK N 2 Surakarta yang telah bekerjasama dalam pelaksanaan penelitian ini.
8. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.

Semoga Allah SWT membalas semua amal kebaikan Bapak/Ibu dan Saudara/i semua dan Tugas Akhir Skripsi ini menjadi informasi yang berguna bagi pembaca maupun pihak lain. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu saran dan kritik yang membangun sangatlah penting guna menyempurnakan Tugas Akhir Skripsi ini.

Yogyakarta, 26 September 2014
Peneliti,

Rizar Abidin
NIM. 10518241005

**IMPLEMENTASI PENILAIAN HASIL BELAJAR KURIKULUM 2013
PADA PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK AUDIO VIDEO
DI SMK 2 SURAKARTA**

Oleh :
Rizar Abidin
NIM 10518241005

ABSTRAK

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui implementasi penilaian hasil belajar kurikulum 2013 pada Program Keahlian Teknik Audio Video di SMK 2 Surakarta. Proses penilaian hasil belajar mengacu pada Permendikbud no. 66 tahun 2013. Aspek yang diteliti yaitu: (1) perencanaan penilaian hasil belajar kurikulum 2013, (2) pengembangan instrumen penilaian hasil belajar kurikulum 2013, (3) pelaksanaan penilaian hasil belajar kurikulum 2013, (4) pengolahan dan pemanfaatan penilaian hasil belajar kurikulum 2013.

Penelitian ini merupakan penelitian kebijakan. Sumber data penelitian adalah guru mata pelajaran produktif kelas X Program Keahlian Teknik Audio Video SMK 2 Surakarta yang berjumlah enam orang guru dan siswa kelas XI Program Keahlian Teknik Audio Video sebanyak 75 siswa. Pengumpulan data menggunakan instrumen angket, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif kuantitatif dan Kualitatif.

Hasil penelitian diketahui bahwa: (1) Berdasarkan kuisioner guru perencanaan penilaian termasuk kategori sangat baik, dan berdasarkan kuisioner siswa termasuk kategori baik. Kesulitan terdapat pada perencanaan penilaian sikap. Penjelasan mengenai kompetensi dasar yang akan dinilai sulit dipahami oleh guru, (2) Berdasarkan kuisioner guru pengembangan instrumen penilaian termasuk kategori sangat baik. Pengembangan instrumen penilaian dilakukan dengan membuat kisi-kisi penilaian dan indikator pada silabus, tetapi terdapat beberapa guru yang mengembangkan instrumen penilaian tidak berdasarkan indikator, tidak melakukan analisis butir soal dan tidak membuat kisi-kisi penilaian, (3) Berdasarkan kuisioner guru pelaksanaan penilaian termasuk kategori sangat baik, dan berdasarkan kuisioner siswa termasuk kategori baik. Pelaksanaan penilaian sudah mencakup penilaian sikap, pengetahuan, dan keterampilan, namun masih terdapat kekurangan. Kekurangan terdapat pada penilaian sikap, penilaian antar teman masih terkesan kurang objektif, (4) Berdasarkan kuisioner guru pengolahan dan pemanfaatan penilaian termasuk kategori sangat baik, dan berdasarkan kuisioner siswa termasuk kategori sangat baik. Pengolahan dan penskoran yang dilakukan sudah mengacu pada pedoman penilaian kurikulum 2013. Program remedial dilakukan dengan baik pada jam pembelajaran tersebut, hanya pada program pengayaan tidak dapat dilakukan karena kesulitan dalam mencari jam pengayaan diluar pembelajaran.

Kata kunci: *Implementasi, Kurikulum 2013, dan Penilaian*

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Judul	i
Lembar Pengesahan	ii
Halaman Pengesahan	iii
Halaman Motto.....	iv
Halaman Persembahan	v
Kata Pengantar	vii
Abstrak	ix
Daftar Isi	x
Daftar Tabel	xii
Daftar Gambar	xv
Daftar Lampiran	xvi
 BAB I PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	8
G. Hasil yang diharapkan	9
H. Ruang Lingkup Kebijakan	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	11
A. Landasan Kebijakan	11
1. Undang-Undang Sistem Pendidikan	11
2. Standar Nasional Pendidikan	12
3. Perkembangan Kurikulum	12
4. Kurikulum 2013	14
5. Penilaian Hasil Belajar	22
B. Isu-Isu Kebijakan.....	46
1. Isu Perubahan Kebijakan	46
2. Isu Kurikulum SMA/SMK	50
C. Kajian Penelitian Yang Relevan	52
D. Kerangka Pikir.....	54
E. Pertanyaan Penelitian	56
BAB III METODE PENELITIAN.....	58
A. Jenis Penelitian	58
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	59
C. Objek dan Subyek Penelitian	59
D. Metode Pengumpulan Data	59
E. Validitas	60

F. Instrumen Penelitian	61
G. Uji Instrumen	63
1. Uji Validitas	63
2. Uji Reliabilitas	66
H. Teknik Analisis Data	66
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	68
A. Deskripsi dan Analisis Data Penelitian	68
1. Aspek Perencanaan Penilaian	69
2. Aspek Pengembangan Instrumen Penilaian	75
3. Aspek Pelaksanaan Penilaian	78
4. Aspek Pengolahan dan Pemanfaatan Penilaian	82
B. Pembahasan Hasil Penelitian	87
BAB V SIMPULAN DAN REKOMENDASI	95
A. Simpulan	95
B. Rekomendasi	96
C. Keterbatasan Penelitian	97
D. Saran	98
DAFTAR PUSTAKA	99
LAMPIRAN	102

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Konversi Kompetensi Pengetahuan, Keterampilan, dan Sikap	41
Tabel 2. Rentang Nilai Kompetensi Pengetahuan	42
Tabel 3. Rentang Nilai Kompetensi Sikap	43
Tabel 4. Tabel Kesenjangan Kurikulum	48
Tabel 5. Isu Terkait Rancangan Struktur Kurikulum SMA	50
Tabel 6. Isu Terkait Rancangan Struktur Kurikulum SMK	50
Tabel 7. Isu Terkait Kurikulum SMK	51
Tabel 8. Kisi-kisi Instrumen Angket	61
Tabel 9. Kisi-kisi Pedoman Wawancara	63
Tabel 10. Uji Validitas Instrumen Angket Guru	65
Tabel 11. Reliabilitas <i>Cronbach's Alpha</i>	66
Tabel 12. Kriteia Penilaian	67
Tabel 13. Kriteria kategori Perencanaan penilaian hasil belajar Kuisisioner Guru	71
Tabel 14. Analisis Deskriptif Komponen Perencanaan Penilaian Berdasarkan Kuisisioner Guru	71
Tabel 15. Kategori Data Hasil Perencanaan Penilaian Hasil belajar Berdasarkan Kuisisioner Guru	72
Tabel 16. Kriteria kategori Perencanaan Penilaian Hasil belajar Kuisisioner Siswa	73
Tabel 17. Analisis Deskriptif Komponen Perencanaan Penilaian Berdasarkan Kuisisioner Siswa	73
Tabel 18. Kategori data Perencanaan Penilaian Hasil Belajar Berdasarkan Kuisisioner Siswa	74
Tabel 19. Kriteria kategori Pengembangan Instrumen Penilaian hasil belajar Kuisisioner Guru	76
Tabel 20. Analisis Deskriptif Pengembangan Instrumen Penilaian Hasil Belajar Berdasarkan Kuisisioner Guru	76

Tabel 21. Kategori Data Hasil Pengembangan Instrumen Penilaian Hasil Belajar Berdasarkan Kuisisioner Guru	77
Tabel 22. Kriteria kategori Pelaksanaan Penilaian Hasil Belajar Kuisisioner Guru	79
Tabel 23. Analisis Deskriptif Pelaksanaan Penilaian Hasil Belajar Berdasarkan Kuisisioner Guru	79
Tabel 24. Kategori Data Hasil Pelaksanaan Penilaian Hasil Belajar Berdasarkan Kuisisioner Guru	80
Tabel 25. Kriteria kategori Pelaksanaan Penilaian Hasil belajar Kuisisioner Siswa	81
Tabel 26. Analisis Deskriptif Komponen Pelaksanaan Penilaian Berdasarkan Kuisisioner Siswa	81
Tabel 27. Kategori data Pelaksanaan Penilaian Hasil Belajar Berdasarkan Kuisisioner Siswa	81
Tabel 28. Kriteria kategori Pengolahan dan PemanfaatanPenilaian Hasil Belajar Kuisisioner Guru	83
Tabel 29. Analisis Deskriptif Pengolahan dan Pemanfaatan Penilaian Hasil Belajar Berdasarkan Kuisisioner Guru	84
Tabel 30. Kategori Data Hasil Pengolahan dan Pemanfaatan Hasil Penilaian Berdasarkan Kuisisioner Guru	84
Tabel 31. Kriteria kategori pengolahan dan pemanfaatan Penilaian Hasil belajar Kuisisioner Siswa	86
Tabel 32. Analisis Deskriptif Komponen Pengolahan dan Pemanfaatan Hasil Penilaian Berdasarkan Kuisisioner Siswa	86
Tabel 33. Kategori data Pengolahan dan Pemanfaatan Penilaian Hasil Belajar Berdasarkan Kuisisioner Siswa	86

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Bagan kerangka pikir penelitian implementasi penilaian hasil belajar Kurikulum 2013 pada program keahlian audio video di SMK 2 Surakarta	56
Gambar 2. Histogram Distribusi Frekuensi Perencanaan Penilaian Hasil Belajar Berdasarkan Kuisisioner Guru	72
Gambar 3. Histogram Distribusi Frekuensi Perencanaan Penilaian Hasil Belajar Berdasarkan Kuisisioner Siswa	74
Gambar 4. Histogram Distribusi Frekuensi Pengembangan Instrumen Penilaian Hasil Belajar Berdasarkan Kuisisioner Guru	77
Gambar 5. Histogram Distribusi Frekuensi Pelaksanaan Penilaian Hasil Belajar Berdasarkan Kuisisioner Guru	80
Gambar 6. Histogram Distribusi Frekuensi Pelaksanaan Penilaian Hasil Belajar Berdasarkan Kuisisioner Siswa	82
Gambar 7. Histogram Distribusi Frekuensi Pengolahan dan Pemanfaatan Hasil Penilaian Berdasarkan Kuisisioner Guru	85
Gambar 8. Histogram Distribusi Frekuensi Pengolahan dan Pemanfaatan Penilaian Hasil Belajar Berdasarkan Kuisisioner Siswa	87

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Observasi Awal	102
Lampiran 2. <i>Expert Judgement Instrumen</i>	105
Lampiran 3. Hasil data kuisisioner Guru dan Hasil Data Kuisisioner Siswa	119
Lampiran 4. Olah data hasil kuisisioner	124
Lampiran 5. Hasil Wawancara	132
Lampiran 6. Dokumentasi	142
Lampiran 7. Surat Ijin Penelitian	193

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan memegang peranan yang sangat penting dalam pembangunan suatu bangsa, karena pendidikan merupakan wahana untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia, yang nantinya akan menentukan corak dan kemajuan bangsa itu sendiri. Pendidikan yang mampu memfasilitasi perubahan adalah pendidikan yang merata, bermutu, dan relevan dengan kebutuhan masyarakat. Pembentukan manusia yang berkualitas melalui pendidikan menekankan pada pembentukan sumber daya manusia yang memiliki etos kerja, produktivitas, dan mampu menguasai serta memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi.

E. Mulyasa (2013: 2) menyatakan bahwa era global saat ini kita dihadapkan pada berbagai tantangan, terutama tantangan globalisasi pasar bebas di kawasan negara-negara Asia Tenggara. Era globalisasi dan pasar bebas telah menimbulkan perubahan-perubahan yang kompleks. Hal tersebut menimbulkan adanya kesenjangan antara pendidikan dan dunia kerja, karena apa yang terjadi dalam dunia kerja sulit diikuti oleh pendidikan. Berdasarkan hal tersebut, perlu dilakukan penataan dan perbaikan terhadap sistem pendidikan terutama berkaitan dengan kualitas pendidikan, serta relevansinya terhadap dunia kerja.

Kunandar (2014: 17) menyatakan bahwa dalam kehidupan di masyarakat ada kecenderungan terjadinya dekadensi moral, seperti perkelahian pelajar, narkoba, korupsi, plagiarisme, kecurangan dalam ujian, anarkis dan berbagai

tindakan tidak baik lainnya. Hal ini kalau dibiarkan maka keberadaan kita sebagai bangsa dan negara terancam eksistensinya. Para pakar pendidikan mengkhawatirkan kita sebagai bangsa sedang menuju kehancuran dengan ditandai sikap dan perilaku sebagian masyarakat yang cenderung amoral dan kurang menghargai nilai-nilai kemanusiaan.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, maka pemerintah harus melakukan perubahan-perubahan dan penyempurnaan dalam dunia pendidikan guna meningkatkan kualitas pendidikan. Pembaharuan sebagai bentuk pengembangan dan penyempurnaan di dalam pendidikan harus memperhatikan beberapa aspek yang terkait dengan pengembangan pendidikan. Sehingga, perlu dilakukan penataan terhadap sistem pendidikan secara menyeluruh, terutama yang berkaitan dengan kualitas pendidikan dan relevansinya dengan kebutuhan masyarakat dan dunia kerja. Untuk kepentingan tersebut diperlukan perubahan yang cukup mendasar dalam sistem pendidikan. Perubahan tersebut berkaitan dengan kurikulum, yang dengan sendirinya menuntut dan mempersyaratkan sebagai perubahan pada komponen-komponen pendidikan yang lain.

Mulyasa (2013: 7) menyatakan bahwa perubahan kurikulum merupakan perubahan yang cukup mendasar dalam sistem pendidikan nasional, Kurikulum 2013 merupakan alternatif kurikulum yang ditawarkan sebagai salah satu cara untuk mengantisipasi permasalahan sistem pendidikan nasional. Melalui Implementasi Kurikulum 2013 yang berbasis kompetensi sekaligus berbasis karakter, dengan pendekatan tematik dan konseptual diharapkan peserta didik mampu secara mandiri meningkatkan dan menggunakan pengetahuannya,

mengkaji dan menginternalisasi serta mempersonalisasi nilai-nilai karakter dan akhlak mulia sehingga terwujud dalam perilaku sehari-hari.

Pengembangan Kurikulum 2013 mengacu pada standar nasional pendidikan untuk menjamin mutu pendidikan nasional dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat. Standar nasional pendidikan terdiri atas standar isi, proses, kompetensi lulusan, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan, dan penilaian pendidikan. Kebijakan pemerintah menggunakan Kurikulum 2013 didasarkan pada dan Peraturan Pemerintah No. 32 Tahun 2013 tentang perubahan atas Peraturan Pemerintah No. 19 tahun 2005, dan tentang Standar Nasional Pendidikan.

Permendikbud No. 66 Tahun 2013 Tentang Standar penilaian menyebutkan bahwa Standar Penilaian Pendidikan adalah kriteria mengenai mekanisme, prosedur, dan instrumen penilaian hasil belajar peserta didik. Penilaian pendidikan sebagai proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik mencakup: penilaian otentik, penilaian diri, penilaian berbasis portofolio, ulangan, ulangan harian, ulangan tengah semester, ulangan akhir semester, ujian tingkat kompetensi, ujian mutu tingkat kompetensi, ujian nasional, dan ujian sekolah.

Berdasarkan Permendikbud No.66 tahun 2013 bahwa Standar Penilaian Pendidikan bertujuan untuk menjamin: (1) Perencanaan penilaian peserta didik sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai dan berdasarkan prinsip-prinsip penilaian, (2) Pelaksanaan penilaian peserta didik secara profesional, terbuka, edukatif, efektif, efisien, dan sesuai dengan konteks sosial budaya; dan (3)

Pelaporan hasil penilaian peserta didik secara objektif, akuntabel, dan informatif. Namun dalam penjelasan tersebut belum dijelaskan secara operasional bagaimana guru melakukan penilaian.

Menurut Pran Agustian (2013: 4-5), melaksanakan sistem penilaian hasil belajar dengan baik bukanlah hal yang mudah, perlu persiapan dan perencanaan yang maksimal. Untuk melaksanakan penilaian hasil belajar yang baik, maka guru harus memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam melakukan penilaian. Ada beberapa kegiatan yang harus dilakukan dalam perencanaan penilaian, diantaranya menentukan apa yang akan dinilai, menentukan metode dan instrumen penilaian, menentukan cara penyekoran untuk menentukan nilai akhir. Jika perencanaan penilaian tersebut telah dilakukan guru sebelum pelaksanaan penilaian maka diharapkan nilai akhir tersebut dapat dipertanggungjawabkan keobjektifannya dan memberikan tindak lanjut dari pelaksanaan penilaian.

Kunandar (2014: 35) menyatakan bahwa salah satu penekanan dalam kurikulum 2013 adalah penilaian autentik (*authentic assessment*). Sebenarnya dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) sudah memberi ruang terhadap penilaian autentik, tetapi dalam implementasi di lapangan belum berjalan optimal. Melalui kurikulum 2013 ini penilaian autentik menjadi penekanan yang serius di mana guru dalam melakukan penilaian hasil belajar peserta didik benar-benar memerhatikan penilaian autentik.

Menurut Nana Roslinda (kompasiana.com: 2013), Penilaian autentik banyak yang membuat guru mengalami hambatan yaitu aspek-aspek penilaian sikap itu memiliki beberapa unsur misalnya, nilai kedisiplinan, kerjasama dan sikap menghargai pendapat orang lain dll. Selain itu dalam hal ketrampilan juga,

guru harus melakukan penilaian observasi dan portofolio kegiatan dan aspek pengetahuan penilaiannya dilakukan dengan mengerti, memahami dan mampu mempresentasikan, ada nilai persentasi dan penilaian tugas-tugas. Penilaian ini akan mengakibatkan penilaian sikap yang rekayasa, siswa yang baik dan siswa yang buruk saja yang menjadi patokan perbedaan nilai, sementara nilai yang lainnya standar umum saja.

Sebanyak 16 SMK di Kota Solo dan Kabupaten Klaten bersinergi dalam implementasi Kurikulum 2013 di masing-masing sekolah. sinergi SMK tersebut berupa sosialisasi, pendampingan, diskusi, dan sharing agar Kurikulum 2013 dapat diimplementasikan dengan tepat. Adapun sembilan SMK di Solo meliputi SMKN 2, SMKN 3, SMKN 4, SMKN 5, SMKN 6, SMKN 7, SMKN 8, SMKN 9, dan SMK Warga. Sedangkan tujuh SMK dari Kabupaten Klaten yakni SMKN 1, SMKN 2, SMKN 3, SMK Trucuk, SMK Muhammadiyah 1, SMK Batur Jaya, dan SMK Muhammadiyah 2 Jatinom (m.suaramerdeka.com: 2013).

SMK 2 Surakarta merupakan salah satu sekolah menengah kejuruan di kota Surakarta yang membuka program Keahlian Teknik Audio Video. SMK 2 Surakarta merupakan sekolah percontohan yang telah menyelenggarakan kurikulum 2013 pada tahun ajaran 2013/2014 dan pengelolaannya sudah berjalan meskipun belum sepenuhnya sempurna. Menurut kepala program keahlian Drs. Mulyo Widodo, semua guru sudah mendapatkan sosialisasi kurikulum 2013, namun pada hasilnya guru belum memahami kurikulum 2013 secara utuh. Hal ini disebabkan karena pelatihan hanya diberikan kepada guru mata pelajaran adaptif dan normatif. Permasalahan lain yang dihadapi guru mata pelajaran produktif yaitu kebingungan dalam pengembangan program

pembelajaran sampai dengan penilaian hasil pembelajaran. Hal ini dikarenakan belum mendapatkan pelatihan kurikulum 2013 dan belum adanya silabus resmi dari Dinas Pendidikan Pusat.

Beberapa hal yang ditekankan dalam kurikulum 2013 adalah penilaian autentik, dimana penilaian dilakukan untuk mengetahui input, proses, dan output peserta didik kepada aspek kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Namun kondisi yang terjadi, beberapa guru belum memahami penilaian autentik. Penilaian autentik Kurikulum 2013 yang menjadi tanggung jawab guru dalam kegiatan pembelajaran belum dilaksanakan dengan baik. Atas dasar inilah perlu dilaksanakan penelitian mengenai sistem penilaian hasil belajar kurikulum 2013 pada program keahlian teknik audio video di SMK 2 Surakarta. Atas dasar inilah perlu dilaksanakan penelitian mengenai sistem penilaian hasil belajar kurikulum 2013 pada program keahlian teknik audio video di SMK 2 Surakarta.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yang muncul antara lain:

1. Kesenjangan antara pendidikan dengan tuntutan dunia kerja.
2. Pelaksanaan penilaian hasil belajar pada kurikulum KTSP yang belum optimal.
3. Guru belum memahami kurikulum 2013 secara utuh.
4. Guru masih bingung mengenai program pembelajaran.
5. Pelaksanaan pembelajaran kurikulum 2013 yang belum optimal.

6. Kurangnya pemahaman guru mengenai Penilaian autentik pada kurikulum 2013.

C. Batasan Masalah

Melihat banyaknya permasalahan yang muncul berkaitan dengan penyelenggaraan kurikulum 2013 di SMK 2 Surakarta maka dalam penelitian ini dibatasi pada lingkup implementasi penilaian hasil belajar kurikulum 2013 yang meliputi perencanaan penilaian, pengembangan instrumen, pelaksanaan penilaian, serta pengolahan dan pemanfaatan penilaian hasil belajar kurikulum 2013 dikelas X program keahlian audio video SMK 2 Surakarta.

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimana perencanaan penilaian hasil belajar kurikulum 2013 pada Program Keahlian Teknik Audio Video SMK 2 Surakarta?
2. Bagaimana pengembangan instrumen penilaian hasil belajar kurikulum 2013 pada Program Keahlian Teknik Audio Video SMK 2 Surakarta?
3. Bagaimana pelaksanaan penilaian hasil belajar kurikulum 2013 pada Program Keahlian Teknik Audio Video SMK 2 Surakarta?
4. Bagaimana pengolahan dan pemanfaatan penilaian hasil belajar kurikulum 2013 pada Program Keahlian Teknik Audio Video SMK 2 Surakarta?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian yang dilaksanakan adalah untuk mengetahui:

1. Perencanaan penilaian hasil belajar kurikulum 2013 pada Program Keahlian Teknik Audio Video SMK 2 Surakarta.
2. Pengembangan instrumen penilaian hasil belajar kurikulum 2013 pada Program Keahlian Teknik Audio Video SMK 2 Surakarta.
3. Pelaksanaan penilaian hasil belajar kurikulum 2013 pada Program Keahlian Teknik Audio Video SMK 2 Surakarta.
4. Pengolahan dan pemanfaatan penilaian hasil belajar kurikulum 2013 pada Program Keahlian Teknik Audio Video SMK 2 Surakarta.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan pada tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat sebagai berikut.

1. Bagi Peneliti

Sebagai langkah awal dalam melaksanakan penelitian yang selanjutnya dapat dijadikan sebagai tugas/skripsi sebagai prasyarat kelulusan sarjana/S1. Untuk mengaplikasikan pengetahuan yang didapat selama kuliah terhadap lingkungan yang sebenarnya.

2. Bagi Guru.

Hasil penilaian dapat digunakan sebagai masukan dan acuan untuk meningkatkan profesionalitas guru dalam melaksanakan sistem penilaian hasil belajar yang sesuai dengan standar penilaian kurikulum 2013 khususnya di program keahlian teknik audio video.

3. Bagi Sekolah.

Hasil penelitian ini diharapkan sebagai bahan pertimbangan untuk mengembangkan faktor-faktor yang menunjang keberhasilan dalam melaksanakan pembelajaran dan penilaian pada program keahlian audio video. Lebih lanjut untuk mengetahui masalah-masalah yang perlu dipecahkan terkait pelaksanaan pembelajaran di program keahlian audio video.

4. Bagi Lembaga Pendidikan

Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh Dinas Pendidikan Pendidikan terkait ataupun Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan sebagai indikator perbaikan terhadap kebijakan kurikulum yang diberlakukan.

G. Hasil yang diharapkan

Hasil yang diharapkan pada penelitian ini selaras dengan tujuan penelitian yang dapat mengetahui pencapaian kualitas implementasi penilaian kurikulum 2013 pada Program Keahlian Teknik Audio Video di SMK 2 Surakarta. Implementasi penilaian hasil belajar kurikulum 2013 mengacu pada standar penilaian. ketercapaian kualitas penilaian hasil belajar diharapkan memberikan refleksi bagi sekolah dalam implementasi Kurikulum 2013. Sekolah dapat mengetahui kekurangan-kekurangan dalam implementasi penilaian hasil belajar kurikulum 2013.

H. Ruang Lingkup Kebijakan

Pada penelitian ini ruang lingkup kebijakan mengacu pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia (Permendikbud) Nomor 66 tahun 2013 tentang standar penilaian pendidikan. Standar penilaian tersebut meliputi komponen yang diantaranya adalah, (1) Perencanaan Penilaian, (2) Pengembangan Instrumen Penilaian, (3) Pelaksanaan Penilaian, (4) Pengolahan dan Pemanfaatan Penilaian.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Kebijakan

Setiap perubahan kurikulum pada bidang tertentu, khususnya pendidikan tentu saja bertujuan untuk melakukan perbaikan atas kebijakan sebelumnya. Perubahan kebijakan kurikulum yang dilakukan oleh Pemerintah.

Perubahan kurikulum khususnya dalam bidang pendidikan bertujuan untuk melakukan perbaikan atas kebijakan sebelumnya. Perubahan kebijakan kurikulum yang terjadi pasti memiliki alasan-alasan mengapa perubahan kebijakan tersebut perlu dilakukan. Penjelasan mengenai alasan perubahan kebijakan, diawali dengan tujuan pendidikan nasional pada UU No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional. Hal tersebut didukung oleh Peraturan Pemerintah no. 19 tahun 2005 tentang standar nasional pendidikan yang telah disempurnakan dalam Peraturan Pemerintah no. 32 tahun 2013. Penjelasan selanjutnya yaitu mengenai perkembangan kurikulum.

1. Undang-Undang Sistem Pendidikan

Pengertian tentang Pendidikan yang termuat dalam UU No.20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional yaitu usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Lebih lanjut, Pasal 3 menegaskan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban

bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

2. Standar Nasional Pendidikan

Permen Nomor 19 Tahun 2005 pasal 1 ayat (1) menyatakan bahwa standar nasional pendidikan adalah kriteria minimal tentang sistem pendidikan di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia. Lebih lanjut pasal 2 ayat (1) menyatakan bahwa lingkup standar nasional pendidikan meliputi standar isi, standar proses, standar kompetensi lulusan, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan, standar penilaian pendidikan.

3. Perkembangan Kurikulum

Terdapat beberapa pendapat mengenai pengertian kurikulum yang dikemukakan oleh para ahli. Pengertian mengenai kurikulum terus berkembang seiring dengan perkembangan berbagai hal yang diemban oleh Pemerintah.

Pengertian mengenai kurikulum terdapat dalam UU No.20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pasal 1 ayat (9), yang menyebutkan bahwa kurikulum adalah "seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman

penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu”.

Berdasarkan pengertian kurikulum pada UU No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pasal 1 ayat (9) yang telah dijelaskan diatas, terdapat implikasi berupa pokok-pokok pemikiran sebagai berikut (Sholeh Hidayat, 2013: 22-23).

- a. Tafsiran mengenai kurikulum bersifat luas, tidak hanya mata pelajaran yang menjadi inti pokoknya, tetapi mencakup seluruh kegiatan dan pengalaman yang menjadi tanggung jawab sekolah.
- b. Tidak ada pemisah antara kegiatan intrakurikuler, kegiatan kurikuler, dan kegiatan ekstrakurikuler.
- c. Pelaksanaan kurikulum tidak hanya dibatasi pada lingkup ruang kelas saja, melainkan dilaksanakan di luar kelas sesuai dengan tujuan dan kompetensi yang akan dicapai.
- d. Faktor siswa menjadi pertimbangan dalam menentukan strategi dan metode pembelajaran. Untuk itu guru perlu menerapkan berbagai variasi metode pembelajaran dan berbagai media pembelajaran untuk tercapainya tujuan pembelajaran atau kompetensi.
- e. Tujuan pendidikan bukan hanya menyampaikan mata pelajaran(*courses*), melainkan mengembangkan kepribadian siswa untuk membentuk kepribadian agar mampu hidup di masyarakat.

Setelah Indonesia merdeka, kurikulum yang berawal dari kurikulum tahun 1945 telah mengalami beberapa perubahan. Perubahan kurikulum terjadi yaitu pada tahun 1947, 1952, 1964, 1968, 1975, 1984, 1994, 2004 dan

2006/KTSP (Sholeh Hidayat, 2013: 1). Setelah perubahan kurikulum yang terjadi hingga sampai pada perubahan kurikulum yang baru yaitu kurikulum 2013 yang berbasis karakter. Kurikulum merupakan salah satu instrumen dalam tercapainya tujuan pendidikan nasional. Untuk mencapai tujuan nasional, maka diperlukan kurikulum yang sesuai dengan tujuan tersebut. Tuntutan dan perubahan yang terjadi dalam masyarakat menyebabkan perlu adanya pengkajian dan evaluasi mengenai pelaksanaan kurikulum. Implikasi dari hal tersebut yaitu terjadinya perubahan kurikulum.

4. Kurikulum 2013

Terdapat beberapa alasan yang mendorong perubahan dan pengembangan kurikulum, salah satunya alasan mengapa kurikulum harus berubah adalah beberapa hasil survei internasional yang menyimpulkan bahwa prestasi peserta didik Indonesia tertinggal dan terbelakang (E. Mulyasa, 2013: 60). Tidak itu saja alasan mengapa dilakukan perubahan kurikulum, terdapat beberapa alasan yang menjadi landasan.

a. Landasan Pengembangan Kurikulum 2013

Proses pengembangan kurikulum baru tentu saja melewati tahapan-tahapan yang mendasari terbentuknya kurikulum tersebut. Tahapan yang dilalui seperti tahapan perancangan kurikulum, implementasi dan evaluasi. Pada saat dilaksanakan proses pengembangan kurikulum baru tersebut hal yang penting diperhatikan yaitu landasan-landasan pengembangan kurikulum. Pengembangan kurikulum 2013 dilandasi secara filosofis, yuridis, dan konseptual. Penjelasan

mengenai landasan pengembangan kurikulum adalah sebagai berikut (E. Mulyasa, 2013: 64-65).

1. Landasan Filosofis.

Landasan filosofis pada pengembangan kurikulum 2013 adalah landasan filosofis Pancasila yang memberikan berbagai prinsip dasar dalam pembangunan pendidikan. Landasan filosofis yang kedua yaitu landasan filosofis pendidikan yang berbasis pada nilai-nilai luhur, nilai akademik, kebutuhan peserta didik, dan masyarakat.

2. Landasan Yuridis.

Landasan yuridis pada pengembangan kurikulum 2013 ada 3, yang pertama adalah Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2010-2014 sektor pendidikan tentang perubahan metodologi pembelajaran dan penataan kurikulum, kedua adalah PP No. 19 tahun 2005 tentang standar nasional pendidikan, dan yang ketiga adalah INPRES Nomor 1 tahun 2010 tentang percepatan pelaksanaan prioritas pembangunan nasional, penyempurnaan kurikulum dan metode pembelajaran aktif berdasarkan nilai-nilai budaya bangsa untuk membentuk daya saing dan karakter bangsa.

3. Landasan Konseptual

Landasan konseptual pada pengembangan kurikulum 2013 memiliki beberapa landasan. Beberapa landasan konseptual diantaranya relevansi pendidikan, kurikulum berbasis kompetensi dan karakter, pembelajaran kontekstual, pembelajaran aktif, serta penilaian yang valid, utuh, dan menyeluruh.

b. Prinsip Dasar Pengembangan Kurikulum

Prinsip dasar pengembangan kurikulum 2013 yang berbasis karakter harus sesuai dengan kondisi negara dan masyarakat, kebutuhan dunia kerja, perkembangan teknologi dan berbagai perkembangan serta perubahan yang sedang berlangsung. Oleh karena itu, terdapat adanya pertimbangan-pertimbangan mengenai prinsip dasar pengembangan kurikulum yang sesuai dengan perubahan-perubahan zaman. Pengembangan kurikulum 2013 yang berbasis karakter dan kompetensi mempertimbangkan prinsip-prinsip sebagai berikut (E. Mulyasa, 2013: 81-82):

- 1) Pengembangan kurikulum mengacu pada standar nasional pendidikan yang bertujuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional.
- 2) Kurikulum yang diterapkan pada semua jenjang dan penyelenggara pendidikan. Dikembangkan sesuai dengan prinsip diversifikasi sesuai dengan potensi daerah, peserta didik, dan satuan pendidikan.
- 3) Mata pelajaran merupakan wahana/sarana untuk mewujudkan pencapaian kompetensi.
- 4) Standar Kompetensi Lulusan dijabarkan berdasarkan tujuan pendidikan nasional, kebutuhan negara dan masyarakat, serta perkembangan global.
- 5) Standar Isi dijabarkan berdasarkan Standar Kompetensi Lulusan.
- 6) Standar Proses dijabarkan berdasarkan Standar Isi.
- 7) Standar penilaian dijabarkan berdasarkan Standar Kompetensi Lulusan, Standar Isi, dan Standar Proses.
- 8) Kompetensi Inti memuat uraian Standar Kompetensi Lulusan.

- 9) Kompetensi Inti memuat diuraikan ke dalam Kompetensi Dasar yang dikontekstualisasikan dalam satu mata pelajaran.
- 10) Kurikulum tingkat nasional dikembangkan oleh Pemerintah.
- 11) Kurikulum tingkat daerah dikembangkan oleh pemerintah daerah.
- 12) Kurikulum tingkat satuan pendidikan dikembangkan oleh satuan pendidikan.
- 13) Penyelenggaraan proses pembelajaran secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi. Lebih lanjut pembelajaran diharapkan mendorong siswa untuk aktif berpartisipasi dan mengembangkan kreativitas dan kemandirian sesuai minat dan bakat peserta didik.
- 14) Penilaian hasil belajar berbasis proses dan produk.
- 15) Proses belajar menekankan melalui pendekatan ilmiah (*scientific approach*)

c. Tujuan Pengembangan Kurikulum 2013

Kurikulum 2013 difokuskan pada pembentukan kompetensi dan karakter peserta didik, berupa paduan pengetahuan, keterampilan dan sikap. ketiga kompetensi tersebut diharapkan mampu dipadukan dan didemonstrasikan peserta didik sebagai wujud pemahaman terhadap konsep yang dipelajarinya secara kontekstual. Lebih lanjut tujuan pengembangan kurikulum 2013 selaras dengan UU No. 20 tahun 2003 pasal 35 bahwa "kompetensi lulusan merupakan kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan sesuai dengan standar nasional yang telah disepakati" (E. Mulyasa, 2013: 65).

Untuk mencapai tujuan kurikulum 2013, berdampak pada tuntutan perubahan pada aspek lainnya, diantaranya yaitu pembelajaran dan penilaian. pada proses pembelajaran dari peserta didik diberi tahu menjadi siswa mencari

tahu. Sedangkan pada aspek penilaian dari berbasis pengetahuan yang berfokus pada penilaian output menjadi penilain yang berbasis kompetensi dengan penilaian proses, portofolio, dan penilaian output secara menyeluruh.

d. Kurikulum 2013 Berbasis Kompetensi

Kurikulum 2013 merupakan lanjutan dari kurikulum berbasis kompetensi yang pernah diujicobakan pada tahun 2004. Kurikulum 2013 memfokuskan pada penguasaan kompetensi peserta didik yang mencakup ranah sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Beberapa aspek yang terkandung dalam konsep kompetensi dapat diuraikan sebagai berikut (E. Mulyasa, 2013: 67-68).

- 1) Pengetahuan (*knowledge*); yaitu kesadaran ranah kognitif. Contohnya seorang guru mengetahui cara melakukan identifikasi kebutuhan dan bagaimana melaksanakan pembelajaran.
- 2) Pemahaman (*understanding*); yaitu kedalaman kognitif dan afektif yang dimiliki individu. Contohnya seorang guru harus memiliki pemahaman yang baik tentang karakteristik peserta didik sebelum melaksanakan pembelajaran.
- 3) Kemampuan (*skill*); yaitu sesuatu yang dimiliki oleh individu untuk melakukan tugas atau pekerjaan yang dibebankan kepadanya. Contohnya guru memiliki kemampuan dalam memilih dan membuat alat peraga sederhana agar peserta didik mudah dalam belajar.
- 4) Nilai (*value*); yaitu suatu standar perilaku yang telah diyakini dan secara psikologis telah menyatu dalam diri seseorang. Contohnya perilaku guru pada pembelajaran yang mengedepankan kejujuran, demokratis, keterbukaan dan lain-lain.

- 5) Sikap (*attitude*); yaitu perasaan yang diekspresikan dengan rasa senang dan tidak senang, ataupun suka dan tidak suka terhadap rangsangan dari luar. Contohnya perasaan tidak suka dari reaksi terhadap krisis ekonomi, kenaikan gaji.
- 6) Minat (*Interest*); yaitu kecenderungan seseorang untuk melakukan suatu perbuatan. Contohnya minat seorang siswa untuk meningkatkan keterampilan.

Berdasarkan uraian mengenai konsep kompetensi diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa kurikulum 2013 berbasis kompetensi yaitu konsep kurikulum yang menekankan pada pengembangan kemampuan melakukan kompetensi dengan standar tertentu, yang hasilnya berupa penguasaan kompetensi tertentu. Kurikulum 2013 berbasis kompetensi peserta didik untuk mengembangkan pengetahuan, pemahaman, kemampuan, nilai, sikap, dan minat peserta didik, agar melakukan tugas-tugas dengan penuh kemahiran, ketepatan, dan keberhasilan dengan yang dapat dipertanggungjawabkan.

e. Elemen perubahan kurikulum 2013

Hal-hal yang baru sebagai perubahan kurikulum yang menjadi ciri kurikulum 2013 adalah menyangkut empat standar pendidikan, yaitu Standar Kompetensi Lulusan (SKL), Standar Proses, Standar Isi, dan Standar Penilaian. Keempat standar tersebut dirumuskan dalam tujuh elemen perubahan yaitu Kompetensi Lulusan, kedudukan mata pelajaran, Pendekatan, struktur kurikulum, proses pembelajaran penilaian, penilaian, ekstrakurikuler (Sholeh Hidayat, 2013: 126). Berikut adalah uraian keempat elemen perubahan dalam bahan uji publik kurikulum 2013.

1) Kompetensi Lulusan

Adanya peningkatan dan keseimbangan softskills dan hardskills yang meliputi aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

2) Kedudukan mata pelajaran (ISI)

Mata pelajaran yang semula diturunkan dari mata pelajaran berubah dari menjadi mata pelajaran yang dikembangkan dari kompetensi.

3) Pendekatan (ISI)

Terdapat beberapa pendekatan kompetensi pada setiap jenjang. Untuk jenjang Sekolah Dasar (SD) kompetensi dikembangkan melalui pendekatan tematik integratif dalam semua mata pelajaran, jenjang Sekolah Menengah pertama (SMP) kompetensi dikembangkan melalui pendekatan mata pelajaran, jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA) kompetensi yang dikembangkan melalui pendekatan mata pelajaran wajib dan pilihan, jenjang Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) kompetensi yang dikembangkan melalui pendekatan mata pelajaran wajib, pilihan dan kejuruan.

4) Struktur Kurikulum (ISI)

Terdapat perbedaan struktur pada tiap jenjang. Pada jenjang Sekolah Dasar (SD) struktur kurikulum berbasis sains (alam, sosial dan budaya), jumlah mata pelajaran yang awalnya 10 jam menjadi 6 jam, jumlah pelajaran bertambah menjadi 4 jam per minggu. Pada jenjang Sekolah Menengah pertama TIK menjadi media untuk semua mata pelajaran, pengembangan diri terintegrasi pada setiap mata pelajaran dan ekstrakurikuler, jumlah mata pelajaran yang awalnya 12 jam menjadi 10 jam, jumlah jam bertambah 6 jam per minggu. Untuk Sekolah Menengah Atas (SMA) terjadi perubahan sistem yaitu adanya

mata pelajaran wajib dan mata pelajaran pilihan, terjadi pengurangan mata pelajaran yang harus diikuti siswa, jumlah jam bertambah 2 jam per minggu akibat perubahan pendekatan pembelajaran. Untuk Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) terdapat penyesuaian jenis keahlian berdasarkan kebutuhan saat ini, mata pelajaran produktif disesuaikan dengan perkembangan industri, adanya pengelompokan mata pelajaran produktif sehingga tidak terlalu rinci pembagiannya, penyeragaman mata pelajaran dasar umum.

5) Proses pembelajaran.

Standar proses yang sebelumnya terfokus pada eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi dilengkapi dengan mengamati, menanya, mengolah, menalar, menyajikan, menyimpulkan, dan mencipta. Belajar tidak hanya berlangsung di dalam kelas, melainkan juga di lingkungan sekolah dan masyarakat. Pada proses pembelajaran guru bukan satu-satunya sumber belajar, melainkan dapat mencari sumber belajar dari hal lain.

Pada saat pembelajaran, sikap tidak diajarkan secara verbal, tetapi melalui contoh dan teladan. Dalam hal ini pembelajaran mengenai sikap pada Sekolah Dasar (SD) bersifat tematik dan terpadu, selanjutnya pada Sekolah Menengah Pertama (SMP) mata pelajaran IPA dan IPS masing-masing dibelajarkan secara terpadu. Untuk Sekolah Menengah Atas (SMA) adanya mata pelajaran wajib dan mata pelajaran pilihan, selanjutnya pada Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) kompetensi keterampilan yang sesuai dengan standar industri.

6) Penilaian

Elemen perubahan pada penilaian yaitu pergeseran dari penilaian tes yang mengukur kompetensi pengetahuan berdasarkan hasil menuju penilaian otentik

yang mengukur semua kompetensi sikap, keterampilan, dan pengetahuan berdasarkan proses dan hasil. Acuan penilaian yang digunakan yaitu PAP (Penilaian Acuan Patokan) yaitu pencapaian hasil belajar didasarkan pada skor yang diperoleh terhadap skor maksimal ideal. Penilaian tidak hanya pada level KD, tetapi juga kompetensi inti dan SKL. Penilaian yang digunakan mendorong pemanfaatan portofolio yang dibuat siswa sebagai instrumen penilaian utama.

7) Kegiatan ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler pada jenjang Sekolah Dasar yaitu pramuka yang menjadi kegiatan (wajib), UKS, PMR dan Bahasa Inggris. Untuk jenjang Sekolah Menengah yang mencakup SMP, SMA, dan SMK ekstrakurikuler yang wajib yaitu Pramuka. Kegiatan ekstrakurikuler lainnya OSIS, UKS, PMR. Ekstrakurikuler partisipatif dianjurkan untuk mengembangkan bakat dan minat peserta didik.

5. Penilaian Hasil belajar

Barbara E. Walvord (2004: 2) menyatakan penilaian pembelajaran dapat diartikan sebagai pengumpulan informasi yang sistematis mengenai pembelajaran siswa dalam hal menjelaskan keputusan tentang bagaimana mengembangkan proses belajar. Kunandar (2014: 62), menyatakan bahwa hasil belajar adalah kompetensi atau kemampuan peserta didik baik kognitif, afektif, maupun psikomotorik yang dikuasai setelah proses pembelajaran. Lebih lanjut Nana Sudjana (2002: 22) berpendapat bahwa hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya. Berdasarkan beberapa pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa penilaian hasil belajar adalah pengumpulan informasi mengenai pencapaian kemampuan atau

kompetensi kognitif, afektif, dan psikomotorik yang dimiliki peserta didik setelah menerima pembelajaran dan pengalaman belajarnya.

Menurut Permendikbud Nomor 66 Tahun 2013 Standar Penilaian Pendidikan adalah kriteria mengenai mekanisme, prosedur, dan instrumen penilaian hasil belajar peserta didik. Penilaian pendidikan sebagai proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik mencakup: penilaian otentik, penilaian diri, penilaian berbasis portofolio, ulangan, ulangan harian, ulangan tengah semester, ulangan akhir semester, ujian tingkat kompetensi, ujian mutu tingkat kompetensi, ujian nasional, dan ujian sekolah/madrasah.

Penjelasan dari cakupan diatas, sebagai berikut.

- a. Penilaian otentik merupakan penilaian yang dilakukan secara komprehensif untuk menilai masukan (*input*), proses, dan keluaran (*output*) pembelajaran.
- b. Penilaian diri merupakan penilaian yang dilakukan sendiri oleh peserta didik untuk membandingkan posisi relatifnya dengan kriteria yang telah ditetapkan.
- c. Penilaian berbasis portofolio merupakan penilaian yang dilaksanakan untuk menilai keseluruhan identitas proses belajar peserta didik termasuk penugasan perseorangan dan/atau kelompok di dalam dan/atau di luar kelas khususnya pada sikap/perilaku dan keterampilan.
- d. Ulangan merupakan proses yang dilakukan untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik secara berkelanjutan dalam proses pembelajaran, untuk memantau kemajuan dan perbaikan hasil belajar peserta didik.

- e. Ulangan harian merupakan kegiatan yang dilakukan secara periodik untuk menilai kompetensi peserta didik setelah menyelesaikan satu Kompetensi Dasar (KD) atau lebih.
- f. Ulangan tengah semester merupakan kegiatan yang dilakukan oleh pendidik untuk mengukur pencapaian kompetensi peserta didik setelah melaksanakan 8 – 9 minggu kegiatan pembelajaran. Cakupan ulangan tengah semester meliputi seluruh indikator yang merepresentasikan seluruh KD pada periode tersebut.
- g. Ulangan akhir semester merupakan kegiatan yang dilakukan oleh pendidik untuk mengukur pencapaian kompetensi peserta didik pada akhir semester. Cakupan ulangan meliputi seluruh indikator yang merepresentasikan semua KD pada semester tersebut.
- h. Ujian Tingkat Kompetensi yang selanjutnya disebut UTK merupakan kegiatan pengukuran yang dilakukan oleh satuan pendidikan untuk mengetahui pencapaian tingkat kompetensi. Cakupan UTK meliputi sejumlah Kompetensi Dasar yang merepresentasikan Kompetensi Inti pada tingkat kompetensi tersebut.
- i. Ujian Mutu Tingkat Kompetensi yang selanjutnya disebut UMTK merupakan kegiatan pengukuran yang dilakukan oleh pemerintah untuk mengetahui pencapaian tingkat kompetensi. Cakupan UMTK meliputi sejumlah Kompetensi Dasar yang merepresentasikan Kompetensi Inti pada tingkat kompetensi tersebut.

- j. Ujian Nasional yang selanjutnya disebut UN merupakan kegiatan pengukuran kompetensi tertentu yang dicapai peserta didik dalam rangka menilai pencapaian Standar Nasional Pendidikan, yang dilaksanakan secara nasional.
- k. Ujian Sekolah/Madrasah merupakan kegiatan pengukuran pencapaian kompetensi di luar kompetensi yang diujikan pada UN, dilakukan oleh satuan pendidikan.

a. Karakteristik Penilaian hasil belajar

Menurut Permendikbud Nomor 66 Tahun 2013 Penilaian hasil belajar peserta didik pada jenjang pendidikan dasar dan menengah didasarkan pada prinsip-prinsip sebagai berikut.

- 1) Objektif, berarti penilaian yang berbasis pada standar dan tidak terpengaruh faktor subjektivitas penilai.
- 2) Terpadu, berarti penilaian oleh pendidik dilakukan secara terencana, menyatu dengan kegiatan pembelajaran, dan berkesinambungan.
- 3) Ekonomis, berarti penilaian yang efisien dan efektif dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporannya.
- 4) Transparan, berarti prosedur penilaian, kriteria penilaian, dan dasar pengambilan keputusan dapat diakses oleh semua pihak.
- 5) Akuntabel, berarti penilaian dapat dipertanggungjawabkan kepada pihak internal sekolah maupun eksternal untuk aspek teknik, prosedur, dan hasilnya.
- 6) Edukatif, berarti penilaian tersebut mendidik dan memotivasi peserta didik dan guru.

b. Ruang Lingkup, Teknik, dan Instrumen Penilaian

Ruang lingkup, teknik dan instrumen penilaian tentang penilaian pada kurikulum 2013 tertuang dalam Permendibud no. 66 Tahun 2013. Penjelasan tersebut adalah sebagai berikut.

1) Ruang Lingkup Penilaian

Penilaian hasil belajar peserta didik mencakup kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dilakukan secara seimbang sehingga dapat digunakan untuk menentukan posisi relatif setiap peserta didik terhadap standar yang telah ditetapkan. Cakupan penilaian merujuk pada ruang lingkup materi, kompetensi mata pelajaran/kompetensi muatan/kompetensi program, dan proses.

2) Teknik dan Instrumen Penilaian

Teknik dan instrumen yang digunakan untuk penilaian kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan sebagai berikut.

- a) Penilaian kompetensi sikap. Pendidik melakukan penilaian kompetensi sikap melalui beberapa teknik, diantaranya adalah observasi, penilaian diri, penilaian "teman sejawat" (*peer evaluation*) oleh peserta didik dan jurnal. Instrumen yang digunakan untuk observasi, penilaian diri, dan penilaian antar peserta didik adalah daftar cek atau skala penilaian (*rating scale*) yang disertai rubrik, sedangkan pada jurnal berupa catatan pendidik.
- b) Penilaian Kompetensi Pengetahuan. Pendidik menilai kompetensi pengetahuan melalui tes tulis, tes lisan, dan penugasan. Instrumen tes tertulis dapat berupa soal, pilihan ganda, isian, jawaban singkat, benar-

salah, menjodohkan, dan uraian. Untuk instrumen uraian tentu saja harus dilengkapi dengan petunjuk penskoran. Instrumen tes lisan dapat berupa daftar pertanyaan yang akan ditanyakan pada saat pelaksanaan penilaian berlangsung. Instrumen penugasan berupa pekerjaan rumah ataupun proyek yang dikerjakan baik secara individu maupun atau kelompok sesuai dengan karakteristik proyek.

- c) Penilaian Kompetensi Keterampilan. Pendidik menilai kompetensi keterampilan melalui penilaian kinerja, yaitu penilaian yang menuntut peserta didik mendemonstrasikan suatu kompetensi tertentu dengan menggunakan tes praktik, proyek, dan penilaian portofolio. Instrumen yang digunakan berupa daftar cek atau skala penilaian (*rating scale*) yang dilengkapi rubrik. Instrumen penilaian harus memiliki beberapa persyaratan. Persyaratan yang harus dipenuhi diantaranya substansi yang mempresentasikan kompetensi yang dinilai, konstruksi yang memenuhi persyaratan teknis sesuai dengan bentuk instrumen yang digunakan, penggunaan bahasa yang baik dan benar serta komunikatif sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik.

c. Perencanaan Penilaian

Dalam merancang suatu penilaian, yang dilakukan adalah menentukan tujuan penilaian, acuan penilaian, alat penilaian, dan jenis penilaian.

1) Tujuan Penilaian Hasil Belajar

Nana Sudjana (2012: 4) menyatakan bahwa tujuan penilaian hasil belajar adalah untuk : (a) mendeskripsikan kecakapan belajar siswa; (b) mengetahui keberhasilan proses pendidikan dan pengajaran di sekolah; (c) menentukan

tindak lanjut hasil penilaian, yakni melakukan perbaikan dan penyempurnaan dalam hal program pendidikan dan pengajaran serta strategi pelaksanaannya; (d) memberikan pertanggungjawaban dari pihak sekolah kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto (2012: 18-19), tujuan penilaian hasil belajar yaitu : (a) menyeleksi siswa untuk mengetahui apakah siswa itu ditolak atau diterima dalam proses seleksi; (b) mengetahui kelemahan siswa dan penyebabnya, dengan jalan melakukan diagnosis kepada siswa tentang kebaikan dan kelemahannya; (c) menentukan dengan pasti di kelompok mana seorang siswa harus ditempatkan; (d) mengetahui sejauh mana suatu program berhasil diterapkan.

Berdasarkan pendapat-pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa penilaian bertujuan untuk menilai hasil belajar siswa, mengetahui kelebihan dan kelemahan siswa, mengetahui keberhasilan proses pembelajaran di sekolah, menentukan tindak lanjut penilaian, mengetahui mutu pendidikan pada sekolah, sebagai umpan balik dalam perbaikan program pembelajaran pada sekolah.

2) Acuan yang akan digunakan pada penilaian.

Dalam penilaian pendidikan terhadap hasil belajar, acuan yang digunakan ada dua macam yaitu penilaian acuan norma dan penilaian acuan patokan. Penilaian acuan norma adalah penilaian yang diacukan dengan hasil belajar siswa lain dalam kelompoknya. Perbandingan nilai yang dipakai adalah nilai rata-rata dan simpangan baku. Oleh karena itu, penilaian acuan norma dapat dikatakan sebagai suatu pendekatan "apa adanya" karena acuan pembandingnya semata-mata diambil dari kenyataan yang diperoleh (rata-rata dan simpangan baku)

pada saat penilaian dan sama sekali tidak dikaitkan dengan hasil penilaian lain atau di luar itu (Slameto 2001: 185).

Tes beracuan kriteria dipakai untuk menentukan penguasaan suatu keterampilan tertentu sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan yang dianggap sebagai syarat untuk mengikuti suatu program pelatihan baru atau belum (Popham terj. Irwanto, 1986: 32). Penilaian beracuan kriteria atau patokan sebagai acuan ketercapaian kompetensi siswa yang dibandingkan dengan yang seharusnya dicapai, bukan dengan rata-rata kelompoknya.

Penilaian pembelajaran pada kurikulum 2013 menggunakan pendekatan penilaian acuan patokan dan ketuntasan belajar.

Kunandar (2013: 44) menyatakan bahwa ketuntasan belajar, ditentukan dengan kriteria minimal ideal sebagai berikut:

- a) Untuk KD pada KI-3 dan KI-4, seorang peserta didik dinyatakan belum tuntas pada pencapaian kompetensi dasar yang dipelajarinya apabila menunjukkan indikator nilai < 75 dari hasil tes formatif; dinyatakan sudah tuntas pada pencapaian kompetensi dasar yang dipelajarinya apabila menunjukkan indikator nilai > 75 dari hasil tes formatif.
- b) Untuk KD pada KI-1 dan KI-2, seorang peserta didik dinyatakan sudah tuntas pada pencapaian kompetensi dasar yang dipelajarinya apabila menunjukkan indikator > 75 dari hasil tes formatif.
- c) Untuk KD pada KI-1 dan KI-2, ketuntasan peserta didik dilakukan dengan memerhatikan aspek sikap pada KI-1 dan KI-2 untuk seluruh mata pelajaran, yakni jika sikap peserta didik secara umum berada pada kategori baik menurut standar yang ditetapkan sekolah yang bersangkutan.

3) Alat penilaian yang akan digunakan

Menurut Zainal Arifin (1991: 21) pada umumnya terdapat dua teknik dalam evaluasi, yaitu teknik tes dan teknik non tes. Tes terdiri dari berbagai bentuk, yaitu tes tulisan, tes lisan, dan tes perbuatan. Tes tulisan biasanya terdiri tes esai terbatas dan esai tak terbatas. Sementara itu, tes lisan dan tes perbuatan masing-masing terdiri atas dua bentuk, yaitu kelompok dan perseorangan. Nana Sudjana (2012: 35), menyatakan bahwa tes uraian terdiri dari uraian bebas, uraian terbatas dan uraian terstruktur. Sedangkan tes objektif terdiri dari beberapa bentuk, yaitu bentuk pilihan benar-salah, pilihan berganda, menjodohkan, dan isian pendek atau melengkapi.

Teknik nontes merupakan teknik penilaian yang digunakan untuk mendapatkan informasi tentang karakteristik siswa tanpa menggunakan alat tes. Teknik nontes digunakan untuk mendapatkan data yang tidak atau secara langsung, berkaitan dengan tingkah laku kognitif (Burhan Nurgiyantoro, 2009: 53-54). Alat penilaian yang berupa teknik nontes dapat dibedakan menjadi beberapa bentuk, yaitu skala bertingkat, kuisioner, daftar cocok, wawancara, pengamatan, riwayat hidup (Suharsimi Arikunto, 2012: 41). Selanjutnya penilaian nontes terdiri dari beberapa teknik, antara lain observasi, wawancara, skala sikap, checklist, dan ratingscale (Zainal Arifin, 1991: 21).

4) Jenis Penilaian yang akan digunakan.

Dilihat dari fungsinya, jenis penilaian ada beberapa macam, yaitu penilaian formatif, penilaian sumatif, penilaian diagnostik, penilaian selektif, penilaian penempatan. Menurut Gronlund, Norman E. & Linn, Robert L. (1990: 12), penilaian formatif digunakan untuk memantau kemajuan belajar selama

pembelajaran. Hal ini bertujuan untuk mengetahui umpan balik baik untuk peserta didik dan guru menyangkut keberhasilan dan kegagalan pembelajaran. Dengan melihat hasil yang diperoleh siswa dapat diketahui keberhasilan atau kegagalan guru dalam pembelajaran. Menurut Slameto (2001: 26) Penilaian sumatif adalah penilaian yang diarahkan langsung kepada keberhasilan siswa mempelajari program pengajaran. Biasanya dilakukan pada akhir program pengajaran yang relatif besar, misalnya triwulan, semester akhir tahun, atau pada akhir jenjang sekolah. Penilaian sumatif diarahkan pada hasil belajar itu sendiri (outcome/output). Hasil penilaian sumatif berguna untuk: (a) memberikan nilai (grading) kepada siswa, (b) memberikan penentuan tentang siswa, (c) menempatkan siswa pada kelompok yang ditentukan.

Menurut Daryanto (2005: 36), Penilaian diagnostik adalah penilaian yang digunakan untuk mengetahui kelemahan-kelemahan siswa sehingga berdasarkan kelemahan-kelemahan tersebut dapat dilakukan pemberian bantuan yang tepat. Lebih lanjut Slameto (2001: 27) menyatakan bahwa penilaian diagnostik adalah penilaian untuk menelusuri kelemahan-kelemahan yang dimiliki siswa yang tidak berhasil dalam belajar, juga faktor-faktor yang menguntungkan siswa tersebut, untuk dapat digunakan dalam mengatasi kelemahan siswa tersebut. Dengan penilaian diagnostik guru dapat mengetahui dengan jelas dimana kesulitan pada siswa tersebut.

d. Pengembangan Instrumen Penilaian

Ada sembilan langkah yang diperlukan dalam mengembangkan tes hasil belajar (Djemari Mardapi, 2008: 88-97). Kesembilan langkah tersebut adalah: (1) menyusun spesifikasi tes, (2) menulis soal tes, (3) menelaah soal tes, (4)

melakukan uji coba tes, (5) menganalisis butir soal tes, (6) memperbaiki tes, (7) merakit tes, (8) melaksanakan tes, (9) menafsirkan hasil tes.

1) Menyusun spesifikasi tes

Langkah awal dalam mengembangkan tes adalah menyusun spesifikasi tes, yaitu berisi uraian yang menunjukkan karakteristik yang harus dimiliki suatu tes. Spesifikasi yang jelas akan mempermudah dalam menulis soal, dan siapa saja yang menulis soal akan menghasilkan tingkat kesulitan yang relatif sama. Penyusunan spesifikasi tes mencakup kegiatan: (a) menentukan tujuan tes, (b) menyusun kisi-kisi tes, (c) memilih bentuk tes, dan (d) menentukan panjang tes.

a) Menentukan Tujuan Tes.

Tujuan merupakan hal yang utama dan pertama yang harus diperhatikan oleh guru dalam menyusun tes, sebab tujuan merupakan pedoman dan patokan untuk menetapkan ruang lingkup materi tes (Zainal Arifin 1991: 67). tujuan tes adalah untuk melihat tingkat pencapaian hasil belajar siswa terhadap pokok bahasan/sup pokok bahasan setelah diajarkan oleh guru. Menurut Anas Sudjiono (2012: 67), menyatakan melalui tes akan dapat diketahui sudah seberapa jauh ketercapaian program pengajaran yang telah ditentukan.

b) Menyusun kisi-kisi tes.

kisi-kisi tes adalah format atau matriks yang memuat spesifikasi soal-soal yang akan dibuat. kisi-kisi ini akan dikembangkan soal-soal yang sesuai dengan tujuan tes serta memudahkan bagi pembuat tes dalam menyusun perangkat tes. Kisi-kisi dijadikan dasar bagi penulis soal, sehingga oleh siapapun yang menulis soal, akan dihasilkan soal dengan isi maupun tingkat kesulitannya yang relatif sama (Asep Jihad dan Abdul Haris 2008: 72).

Matriks kisi-kisi soal terdiri dari dua jalur, yaitu kolom dan baris. Kolom berisi standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pokok, indikator, jenis tagihan, bentuk soal, dan contoh soal. Tiga langkah dalam mengembangkan kisi-kisi tes, yaitu menulis kompetensi dasar, menulis materi pokok, menentukan indikator, menentukan jumlah soal (Asep Jihad dan Abdul Haris 2008: 159).

c) Memilih bentuk tes.

Bentuk tes yang digunakan sebaiknya bervariasi, dengan cara ini diharapkan agar diperoleh data yang akurat dari pencapaian belajar siswa (Asep Jihad dan Abdul Haris 2008: 75). Sedangkan menurut Zainal Arifin (1991: 73) bentuk tes harus bervariasi, artinya tidak hanya satu bentuk yang digunakan, maksudnya yaitu agar kelemahan setiap bentuk tes dapat ditutupi bentuk lain.

d) Menentukan panjang tes.

Panjang tes ditentukan oleh waktu yang tersedia untuk melakukan ujian dengan memperhatikan materi yang diujikan dan tingkat kelelahan peserta tes (Asep Jihad dan Abdul Haris 2008: 160). Panjang tes dapat juga ditentukan berdasarkan pengalaman guru dalam membuat soal tes.

2) Menulis soal tes.

Setelah membuat kisi-kisi soal, langkah selanjutnya yaitu menulis soal. Penulisan soal merupakan langkah menjabarkan indikator menjadi butir soal. Sumarna Surapranata (2005: 67) menyatakan bahwa Penulisan soal merupakan salah satu langkah penting untuk menghasilkan tes yang baik. Penulisan soal adalah karakteristik yang diuraikan berdasarkan kisi-kisi.

3) Menelaah soal tes.

Sumarna Surapranata (2005: 74) menyatakan bahwa penelaahan soal dilakukan dengan cara melihat soal dari segi kualitas untuk mengkaji berfungsi tidaknya sebuah soal, yaitu berupa telaah (*review*) dan perbaikan (revisi) soal. Pada prinsipnya review dan revisi soal dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai sejauh mana suatu soal telah berfungsi (mengukur apa yang diukur sebagaimana tercantum dalam kisi-kisi) dan telah memenuhi kaidah yang telah ditetapkan mengenai konstruksi, bahasa, dan penulisan soal.

4) Melakukan uji coba tes.

Uji coba soal pada prinsipnya dilakukan untuk mendapatkan informasi empirik mengenai sejauh mana sebuah soal dapat mengukur apa yang hendak diukur. Informasi empirik tersebut pada umumnya mengenai segala hal yang mempengaruhi validitas soal seperti aspek-aspek keterbacaan soal, tingkat kesukaran soal, pola jawaban (khusus bilangan ganda), tingkat daya pembeda soal, pengaruh budaya. Dari hasil uji coba soal dapat diketahui apakah suatu soal sudah berfungsi (Sumarna Surapranata, 2005: 77). Menurut Burhan Nurgiyantoro (2009: 63) uji coba soal tidak dimaksudkan untuk mengukur prestasi siswa, melainkan untuk menentukan kelayakan pada butir-butir soal yang diujicobakan.

5) Menganalisis butir soal.

Langkah analisis butir tes soal dilakukan setelah uji coba tes. Eko Putro Widyoko (2013: 95) menjelaskan bahwa melalui analisis butir ini dapat diketahui tingkat kesulitan butir soal, daya pembeda, dan juga efektivitas pengecoh.

6) Memperbaiki soal tes.

Pada langkah analisis butir soal, tentunya menghasilkan butir soal yang kurang baik. Lebih lanjut menurut Eko Putro Widyoko (2013: 96), ada kemungkinan beberapa soal sudah baik sehingga tidak perlu direvisi, dan beberapa lagi perlu direvisi, dan beberapa mungkin perlu dibuang karena tidak sesuai dengan standar yang diharapkan.

7) Merakit tes

Setelah menganalisis butir soal dan memperbaiki langkah selanjutnya adalah merakit butir-butir tes. Eko Putro Widyoko (2013: 96) menjelaskan bahwa dalam merakit soal tes, dilakukan yaitu memperhatikan hal-hal yang mampu mempengaruhi validitas soal seperti nomor urut soal, pengelompokan soal, *Layout* dan sebagainya. Soal yang disusun sembarangan dapat menyebabkan soal tersebut menjadi tidak baik.

8) Melaksanakan tes

Eko Putro Widyoko (2013: 96) menyatakan bahwa pelaksanaan tes dilakukan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Dalam pelaksanaan tes diperlukan pemantau atau pengawas agar tes tersebut benar-benar dikerjakan oleh peserta tes dengan jujur dan sesuai dengan ketentuan yang telah ditentukan. Namun, dengan adanya pengawasan harus tidak mengganggu pelaksanaan tes.

9) Menafsirkan hasil tes.

Hasil tes menghasilkan data kuantitatif berupa skor yang kemudian ditafsirkan ke dalam nilai, yaitu rendah, menengah, atau tinggi. Tinggi rendahnya nilai berkaitan dengan acuan penilaian yang digunakan. Dengan mengetahui

nilai, peserta didik akan dapat merencanakan perbaikan. Nilai juga memberikan informasi tentang keberhasilan peserta didik dalam proses belajar dan juga keberhasilan guru dalam proses pembelajaran (Eko Putro Widyoko, 2013: 97).

e. Pelaksanaan Penilaian

Berdasarkan Permendikbud Nomor 66 Tahun 2013 tentang Standar Penilaian, penilaian ada tiga yaitu penilaian hasil belajar oleh pendidik, penilaian hasil belajar oleh satuan pendidikan, dan penilaian hasil belajar oleh Pemerintah. Bentuk penilaian hasil belajar oleh pendidik adalah ulangan harian, ulangan tengah semester, ulangan akhir semester, ulangan kenaikan kelas. Bentuk penilaian lainnya berupa tugas individu dan tugas kelompok. Sedangkan bentuk tes di SMK yaitu berupa tes lisan, tes tertulis, dan tes praktek.

Penilaian kelas merupakan bagian dari penilaian hasil belajar oleh pendidik. Penilaian kelas adalah suatu bentuk kegiatan guru terkait dengan pengambilan keputusan tentang pencapaian kompetensi atau hasil belajar peserta didik yang dalam proses pembelajaran tertentu. Menurut Imas Kurniasih dan Berlin Sani (2013: 57-59). Penilaian Kelas dalam Kurikulum 2013 memiliki karakteristik sebagai berikut:

1) Belajar Tuntas.

Asumsi belajar tuntas adalah peserta didik dapat mencapai kompetensi yang ditentukan, asalkan mendapat waktu yang dibutuhkan dan bantuan yang tepat. Peserta didik yang tingkat belajarnya lambat perlu diberikan waktu yang lebih untuk pemberian materi yang sama dibandingkan peserta didik lainnya. Kompetensi inti 3 dan kompetensi inti 4 tidak diperkenankan peserta

didik mengerjakan pekerjaan selanjutnya sebelum menyelesaikan pekerjaan dengan hasil yang baik.

- 2) Autentik. Penilaian dikatakan autentik apabila siswa diminta untuk menampilkan tugas atau situasi yang sesungguhnya yang mendemonstrasikan penerapan keterampilan dan pengetahuan yang esensial yang bermakna. Proses pembelajaran dan penilaian adalah hal yang tidak dapat dipisahkan, sehingga penilaian kedua proses tersebut berjalan bersama-sama. Menurut Knight, Peter T & Yorke, Mantz (2003), penilaian autentik sering dicirikan dengan penekanan pada pendokumentasian prestasi, berbeda dengan bentuk penilaian yang terfokus pada "apa yang bisa dilakukan oleh seorang murid" , hal ini mempunyai perbedaan yang signifikan. Penilaian autentik harus mencerminkan masalah dunia nyata, bukan dunia sekolah dengan menggunakan berbagai cara dan kriteria yang merefleksikan pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Penilaian autentik mengukur apa yang diketahui dan yang dapat dilakukan oleh peserta didik.
- 3) Berkesinambungan. Penilaian dilakukan terus menerus dan berkelanjutan selama proses pembelajaran dan selesai pembelajaran, melalui berbagai jenis ulangan (ulangan harian, ulangan tengah semester, ulangan akhir semester, atau ulangan kenaikan kelas). Tujuannya adalah untuk memperoleh gambaran yang utuh mengenai perkembangan hasil belajar peserta didik, memantau proses, kemajuan, dan perbaikan hasil.
- 4) Menggunakan teknik yang bervariasi. Teknik penilaian yang digunakan dapat berupa tertulis/lisan, unjuk kerja, proyek produk, portofolio, pengamatan,

dan penilaian diri, disesuaikan dengan kompetensi yang ingin dinilai. Teknik penilaian yang digunakan harus mampu mengukur pencapaian aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

- 5) Berdasarkan acuan kriteria. Penilaian didasarkan pada tingkat pencapaian kompetensi yang telah ditetapkan. Kompetensi peserta didik tidak dibandingkan dengan kelompoknya, tetapi pada kriteria yang ditetapkan, misalnya ketuntasan belajar minimal (KKM), yang ditetapkan oleh sekolah masing-masing dengan mempertimbangkan kompetensi dasar yang akan dicapai, sarana dan guru, dan karakteristik peserta didik. KKM diperlukan agar guru mengetahui kompetensi yang belum dan sudah dikuasai secara tuntas. Guru diharapkan mengetahui kesulitan peserta didik sedini mungkin, sehingga pencapaian kompetensi yang kurang dapat segera diperbaiki. Bila kesulitan dapat diketahui sedini mungkin, peserta didik tidak merasa frustrasi, kehilangan motivasi, dan sebaliknya peserta didik merasa mendapatkan perhatian dan bantuan dalam proses pembelajarannya.

Teknik penilaian kelas dilakukan dalam berbagai teknik untuk semua kompetensi dasar yang dikategorikan dalam tiga aspek, yaitu sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Penjelasan mengenai teknik penilaian sebagai berikut (Imas Kurniasih dan Berlin Sani, 2014: 61).

- 1) Sikap.

Teknik penilaian yang digunakan dalam penilaian sikap yaitu observasi, penilaian diri, penilaian antar teman, jurnal. Penjelasan mengenai teknik penilaian sikap adalah sebagai berikut.

- a) Observasi. Teknik observasi merupakan teknik penilaian yang dilakukan secara berkesinambungan dengan menggunakan indera, baik secara langsung maupun tidak langsung dengan menggunakan pedoman dan format observasi yang berisi sejumlah indikator perilaku yang diamati.
- b) Penilaian diri. Teknik penilaian diri merupakan teknik penilaian dengan cara meminta peserta didik untuk mengemukakan kelebihan dan kekurangan dirinya dalam pencapaian kompetensi. Instrumen yang digunakan yaitu lembar penilaian diri.
- c) Penilaian antar teman. Teknik penilaian antar teman merupakan teknik penilaian dengan cara meminta peserta didik untuk menilai peserta didik lainnya terkait dengan sikap dan perilaku peserta didik. Instrumen yang digunakan berupa lembar penilaian antar peserta didik.
- d) Jurnal. jurnal merupakan catatan guru baik di dalam maupun di luar kelas yang berisi informasi hasil pengamatan tentang peserta didik yang berkaitan dengan sikap dan perilaku. Jurnal bisa dikatakan sebagai catatan yang berkesinambungan dari hasil observasi.

2) Pengetahuan

Teknik penilaian yang digunakan dalam penilaian aspek pengetahuan yaitu tes tertulis, tes lisan. Penjelasan mengenai teknik penilaian aspek pengetahuan adalah sebagai berikut (Imas Kurniasih dan Berlin Sani, 2014: 62).

- a) Tes tertulis. Yaitu bentuk tes yang soal dan jawabannya tertulis berupa pilihan ganda, isian, benar-salah, menjodohkan, dan uraian.
- b) Tes lisan. yaitu bentuk tes berupa pertanyaan-pertanyaan yang diberikan guru secara lisan sehingga peserta didik menjawab pertanyaan tersebut

secara lisan juga, sehingga menimbulkan keberanian. Jawaban dapat berupa fakta, frase, kalimat maupun paragraf yang diucapkan.

3) Keterampilan

Teknik penilaian yang digunakan dalam penilaian keterampilan yaitu performance atau kinerja, produk, proyek, portofolio. Penjelasan mengenai teknik penilaian keterampilan adalah sebagai berikut (Imas Kurniasih dan Berlin Sani, 2014: 62-64).

- a) Performance atau Kinerja. Yaitu suatu penilaian yang meminta siswa untuk melakukan suatu tugas pada situasi yang sesungguhnya dari pengaplikasian kompetensi pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan. Misalnya tugas memainkan alat musik, menggunakan mikroskop, menyanyi, bermain peran, menari.
- b) Produk. Penilaian produk adalah penilaian terhadap kompetensi peserta didik dalam membuat produk teknologi dan seni (3 dimensi). Penilaian produk tidak hanya diperoleh dari hasil akhir, tetapi juga proses pembuatannya.
- c) Proyek. Penilaian proyek yaitu penilaian terhadap tugas yang harus diselesaikan dalam periode/waktu tertentu. Tugas tersebut meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan. Proyek juga akan memberikan informasi mengenai tingkat pemahaman dan pengetahuan siswa pada pembelajaran tertentu, kemampuan siswa dalam mengaplikasikan pengetahuan, dan kemampuan siswa untuk menyampaikan informasi. Penilaian proyek sangat dianjurkan karena dapat membantu mengembangkan keterampilan berfikir kritis, berfikir kreatif peserta didik.

d) Portofolio. Penilaian portofolio adalah penilaian melalui sekumpulan karya peserta didik secara sistematis yang dilakukan selama kurun waktu tertentu. Dengan portofolio, guru dapat memantau secara terus menerus perkembangan pengetahuan dan keterampilan peserta didik dalam bidang tertentu. Knight, Peter T. & Yorke, Mantz (2003: 103), menyatakan bahwa portofolio adalah suatu sarana dasar yang mampu menunjukkan bahwa peserta didik telah memenuhi target atas pembelajaran mereka.

f. Pengolahan dan Pemanfaatan Penilaian

1) Pengolahan Penilaian.

Petunjuk penskoran dalam pengolahan penilaian tercantum dalam Permen tahun 2013 nomor 81 A tahun 2013 lampiran 4. Penilaian setiap mata pelajaran meliputi kompetensi pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Kompetensi pengetahuan dan keterampilan menggunakan skala 1 sampai 4 (kelipatan 0,33), yang dapat dikonversikan dalam A sampai D sedangkan kompetensi sikap menggunakan skala sangat baik (SB), baik (B), cukup (C), dan kurang (K).

Tabel 1. Konversi Kompetensi Pengetahuan, Keterampilan, dan Sikap

Predikat	Nilai Kompetensi		
	Pengetahuan	Keterampilan	Sikap
A	4	4	SB
A-	3,66	3,66	
B+	3,33	3,33	B
B	3	3	
B-	2,66	2,66	
C+	2,33	2,33	C
C	2	2	
C-	1,66	1,66	
D+	1,33	1,33	K
D	1	1	

(sumber: Permen Nomor 81A lampiran 4 Tahun 2013).

Menurut Imas Kurniasih dan Berlin Sani (2014: 99), Penilaian uang dilakukan untuk mengisi laporan pencapaian kompetensi ada 3 (tiga) macam, yaitu:

- a) Penilaian Kompetensi Pengetahuan. Penilaian Kompetensi Pengetahuan dilakukan oleh guru mata pelajaran yang terdiri atas Nilai Harian, Nilai Ulangan Tengah Semester, dan Nilai Akhir Semester. Perhitungan Nilai Pengetahuan diperoleh dari rata-rata Nilai Proses (NP), Ulangan Tengah Semester (UTS), dan Ulangan Akhir Semester (UAS) yang bobotnya ditentukan oleh satuan pendidikan.

Tabel 2. Rentang Nilai Kompetensi Pengetahuan

No.	Nilai	Predikat
1	0,00 < Nilai ≤ 1,00	D
2	1,00 < Nilai ≤ 1,33	D+
3	1,33 < Nilai ≤ 1,66	C-
4	1,66 < Nilai ≤ 2,00	C
5	2,00 < Nilai ≤ 2,33	C+
6	2,33 < Nilai ≤ 2,66	B-
7	2,66 < Nilai ≤ 3,00	B
8	3,00 < Nilai ≤ 3,33	B+
9	3,33 < Nilai ≤ 3,66	A-
10	3,66 < Nilai ≤ 4,00	A

(sumber: Imas Kurniasih dan Berlin Sani, 2014: 100).

Perhitungan nilai pengetahuan menggunakan skala nilai 0 sd 100, menetapkan pembobotan menggunakan rumus, nilai harian disarankan diberi bobot lebih besar dai UTS dan UAS karena lebih mencerminkan perkembangan pencapaian kompetensi peserta didik. Contoh: pembobotan 2 : 1 : 1 untuk NH : NUTS : NUAS (jumlah perbandingan pembobotan 4)

$$\text{Rumus : } \frac{\text{Jumlah Nilai (NH,NUTS,NUAS)} \times 4}{\text{Jumlah Nilai Maksimal}}$$

- b) Penilaian Keterampilan. Penilaian Keterampilan diperoleh melalui penilaian kinerja yang terdiri atas: Nilai Praktik, Nilai Portofolio, Nilai Proyek. Penentuan nilai kompetensi keterampilan menggunakan rentang nilai seperti penilaian pengetahuan pada tabel 2. Perhitungan nilai menggunakan skala 0sd 100, dengan menetapkan pembobotan dan rumus perhitungan. Nilai praktik disarankan diberi bobot lebih besar dari pada nilai portofolio dan nilai proyek karena lebih mencerminkan perkembangan pencapaian kompetensi peserta didik. Contoh: pembobotan 2 : 1 : 1 untuk nilai Praktik : Nilai Portofolio : Nilai Proyek (jumlah perbandingan pembobotan = 4).

$$\text{Rumus : } \frac{\text{Jumlah Nilai (Praktik, Portofolio, Proyek)} \times 4}{\text{Jumlah nilai maksimal}}$$

- c) Penilaian Sikap. Penilaian sikap diperoleh menggunakan instrumen: penilaian observasi, penilaian diri sendiri, penilaian antar peserta didik, jurnal catatan guru.

Tabel 3. Rentang Nilai Kompetensi Sikap

No.	Nilai	Predikat	Nilai Sikap
1	0,00 < Nilai ≤ 1,00	D	KURANG
2	1,00 < Nilai ≤ 1,33	D+	
3	1,33 < Nilai ≤ 1,66	C-	CUKUP
4	1,66 < Nilai ≤ 2,00	C	
5	2,00 < Nilai ≤ 2,33	C+	
6	2,33 < Nilai ≤ 2,66	B-	BAIK
7	2,66 < Nilai ≤ 3,00	B	
8	3,00 < Nilai ≤ 3,33	B+	
9	3,33 < Nilai ≤ 3,66	A-	SANGAT BAIK
10	3,66 < Nilai ≤ 4,00	A	

(Imas Kurniasih dan Berlin Sani, 2014: 103).

Perhitungan skala penilaian sikap dibuat dengan rentang antara 1-4, contoh: 1 = sangat kurang, 2 = kurang konsisten, 3 = mulai konsisten, 4 = konsisten. Menetapkan pembobotan dan rumus perhitungan. Nilai observasi

disarankan diberi bobot lebih besar dari penilaian diri sendiri, nilai antar teman, dan nilai jurnal Guru karena lebih mencerminkan perkembangan pencapaian kompetensi peserta didik. Contoh: pembobotan 2 : 1 : 1 : 1 untuk Nilai Observasi : Nilai Penilaian Diri Sendiri : Nilai Antarteman : Nilai Jurnal Guru (jumlah perbandingan pembobotan = 5)

$$\text{rumus} : \frac{\text{Jumlah Nilai (Observasi, diri sendiri, anatr teman, jurnal)} \times 4}{\text{Jumlah Nilai Maksimal}}$$

2) Program Remedial

Kunandar (2013: 325-326) menyatakan bahwa remedial merupakan suatu sistem belajar yang dilakukan berdasarkan diagnosis yang menyeluruh dengan maksud untuk menemukan kesulitan-kesulitan yang dialami peserta didik dalam belajar, sehingga dapat mengoptimalkan prestasi belajar.

Pelaksanaan pembelajaran remedial dapat dilakukan dalam proses pembelajaran pada jam pelajaran biasa/atau di luar jam pelajaran biasa (guru dapat membuat jadwal dengan koordinasi sekolah atau kesepakatan guru dan siswa dengan koordinasi sekolah). Bentuk pembelajaran dapat berupa tes ulangan, pemberian tugas tambahan, pembelajaran ulang, belajar mandiri kemudian tes, belajar kelompok dengan bimbingan guru, belajar kelompok dengan bimbingan siswa yang telah tuntas (Arnie Fajar, 2005: 237).

3) Program Pengayaan

Kunandar (2013: 332) menyatakan bahwa pembelajaran pengayaan merupakan pembelajaran tambahan diluar jam pelajaran dengan tujuan untuk memberikan kesempatan pembelajaran baru bagi peserta didik yang lebih mudah dan cepat mencapai dalam penguasaan kompetensi minimal yang ditetapkan. Hal

ini dilakukan agar mereka dapat mengoptimalkan perkembangan minat, bakat, dan kecakapannya.

4) Pelaporan Penilaian Hasil Belajar

Nana Sudjana (2012: 152-153) menyatakan bahwa data hasil penilaian yang dilakukan oleh guru, baik itu penilaian formatif maupun sumatif harus dimanfaatkan oleh semua pihak yang terlibat dalam penyelenggaraan pendidikan di sekolah. Untuk itu, data hasil penilaian oleh guru perlu dilaporkan agar dapat dimanfaatkan bagi kepentingan pendidikan. Melalui laporan hasil penilaian tersebut, semua pihak dapat mengetahui kemampuan dan perkembangan siswa, sekaligus dapat mengetahui tingkat keberhasilan pendidikan di sekolahnya.

Laporan penilaian hasil belajar peserta didik dibuat sebagai pertanggungjawaban sekolah kepada orang tua/wali peserta didik, komite sekolah, masyarakat, dan instansi terkait lainnya. Laporan penilaian hasil belajar peserta didik disajikan dalam bentuk angka (skor) dan deskripsi. Laporan hasil belajar berupa data kompetensi peserta didik tiap mata pelajaran yang dibuat oleh guru dan wali kelas. Data yang disajikan berupa gambaran seluruh kompetensi dalam bentuk angka dan deskripsi dari setiap inti (KI).

Bentuk laporan dapat berupa lembaran, buku, dan buku yang disertai lembaran. Laporan dalam bentuk lembaran hendaknya memuat seluruh informasi tentang kemajuan peserta didik secara menyatu. Laporan dalam bentuk buku harus mendeskripsikan seluruh kompetensi untuk disampaikan kepada orang tua peserta didik secara berkala. Laporan berupa buku dan lembaran memuat kompetensi secara terpisah. Dalam Kurikulum 2013 buku laporan berisi informasi

kompetensi inti 3 dan 4 (KI-3 dan KI-4), sedangkan lembaran secara terpisah mendeskripsikan kompetensi inti 1 dan 2 (KI-1 dan KI-2) (Kunandar, 2013: 337).

Pelaporan penilaian hasil belajar menampilkan rekapitulasi. Kunandar (2013, 338) menjelaskan bahwa rekapitulasi nilai merupakan rekap kemajuan peserta didik oleh guru, yang berisi informasi tentang pencapaian kompetensi peserta didik untuk setiap KD, dalam kurun waktu 1 semester. Rekapitulasi nilai meliputi nilai ini meliputi KD, nilai-nilai remedial serta nilai pengayaan. Nilai tiap KD diperoleh dari nilai proses dan nilai akhir. Rekap nilai diperlukan sebagai alat untuk mengetahui perkembangan hasil belajar siswa, sehingga mengetahui siswa yang memerlukan program remedial. Nilai yang tertulis adalah nilai setiap KD dari tiap-tiap aspek penilaian. Khusus KD pada KI-1 dan KI-2 mengenai aspek sikap berupa spiritual dan sikap sosial berisi dalam bentuk deskripsi profil sikap peserta secara holistik untuk satu semester.

B. Isu-isu Kebijakan

Perubahan kurikulum yang terjadi mengakibatkan adanya isu-isu yang timbul dari anggapan masyarakat, akademisi maupun pemerintah. Isu kebijakan pada penelitian ini meliputi isu-isu baik menyangkut aspek secara luas maupun aspek secara khusus.

1. Isu Perubahan Kebijakan

Perubahan kebijakan yang terjadi pada bergantinya Kurikulum KTSP ke kurikulum 2013 merupakan suatu hal yang logis. Perubahan tersebut bukan hanya sekedar tradisi pemerintah ketika terjadi perubahan pemerintahan, tetapi terdapat hal-hal yang menuntut dunia pendidikan Indonesia memperbarui

kurikulum yang lama. Alasan yang global mengenai perubahan kurikulum yakni tuntutan kehidupan di masa mendatang dengan selalu adanya perkembangan globalisasi, perkembangan teknologi dan informasi yang semakin maju, adanya pasar bebas di Asia Tenggara yang menuntut industri kreatif agar berkembang. Tidak hanya itu saja, tantangan masa depan mengenai ilmu pengetahuan yang mengharuskan kita agar berfikir kritis dan jernih terhadap gejala-gejala di masyarakat. Gejala sosial dalam negeri juga menjadi introspeksi bagi pendidikan nasional. Gejala-gejala sosial yang berkaitan dengan pendidikan misalnya perkelahian antar pelajar, narkoba, plagiarisme dan kecurangan dalam ujian.

Isu-isu permasalahan yang lebih khusus pada pendidikan nasional yaitu adanya kelemahan-kelemahan di kurikulum KTSP. Sholeh Hidayat (2013: 120-121) menjelaskan menjelaskan beberapa kelemahan diantaranya:

- a. Konten kurikulum yang terlalu padat. Hal ini ditunjukkan masih banyaknya mata pelajaran dan terlalu banyak dan materi yang terlalu luas pula. Tidak hanya itu, tingkat kesukaran materi yang melampaui tingkat perkembangan usia siswa.
- b. Kurikulum KTSP belum sepenuhnya berbasis kompetensi yang sesuai dengan tuntutan fungsi dan tujuan pendidikan nasional.
- c. Kompetensi belum menggambarkan secara kuat ranah sikap, keterampilan dan sikap.
- d. Beberapa kompetensi yang dibutuhkan seperti pendidikan karakter, pembelajaran aktif, keseimbangan softskills dan hardskills belum terakomodasi dalam kurikulum.
- e. Kurikulum dirasa belum peka terhadap perubahan sosial yang terjadi.

- f. Standar proses pembelajaran belum menggambarkan urutan pembelajaran secara rinci sehingga membuat banyak penafsiran yang bervariasi dan berujung pada pembelajaran yang berpusat pada guru.
- g. Standar penilaian belum mencerminkan pada penilaian berbasis kompetensi (proses dan hasil) dan belum ada ketegasan yang menuntut remidiasi secara berkala.
- h. Muatan kurikulum memerlukan dokumen yang lebih rinci agar tidak menimbulkan beragam tafsiran.

Selain kelemahan-kelemahan Kurikulum KTSP diatas, adapun kajian mengenai kesenjangan kurikulum yang ditinjau dari kompetensi lulusan, materi pembelajaran, proses pembelajaran, penilaian, pendidik dan tenaga kependidikan dan pengelolaan kurikulum. Identifikasi mengenai kesenjangan kurikulum yaitu perbandingan kondisi saat ini dengan kondisi ideal. Kesenjangan kurikulum ditunjukkan pada tabel 4 berikut (Uji Publik Kurikulum 2013, 2012):

Tabel 4. Tabel Kesenjangan Kurikulum.

Kompetensi Saat Ini		Kompetensi Ideal	
A. Kompetensi Lulusan		A. Kompetensi Lulusan	
1	Belum sepenuhnya menekankan pendidikan karakter	1	Berkarakter mulia
2	Belum menghasilkan keterampilan sesuai kebutuhan	2	Keterampilan yang relevan
3	Pengetahuan-pengetahuan lepas	3	Pengetahuan-pengetahuan terkait
B. Materi Pembelajaran		B. Materi Pembelajaran	
1	Belum relevan dengan kompetensi yang dibutuhkan	1	Relevan dengan materi yang dibutuhkan
2	Beban belajar terlalu berat	2	Materi essensial
3	Terlalu luas, kurang mendalam	3	Sesuai dengan tingkat perkembangan anak
C. Proses Pembelajaran		C. Proses Pembelajaran	
1	Berpusat pada guru	1	Berpusat pada peserta didik

2	Proses pembelajaran berorientasi pada buku teks	2	Sifat pembelajaran yang kontekstual
3	Buku teks hanya memuat materi bahasan	3	Buku teks memuat materi dan proses pembelajaran, sistem penilaian serta kompetensi yang diharapkan
D. Penilaian		D. Penilaian	
1	Menekankan aspek kognitif	1	Menekankan aspek kognitif, afektif, psikomotorik secara proporsional
2	Tes menjadi cara penilaian	2	Penilaian tes pada portofolio saling melengkapi
E. Pendidik dan Tenaga Kependidikan		E. Pendidik dan Tenaga Kependidikan	
1	Memenuhi kompetensi profesi	1	Memenuhi kompetensi profesi, pedagogi, sosial, dan personal
2	Fokus pada ukuran kinerja PTK	2	Motivasi mengajar
F. Pengelolaan Kurikulum		F. Pengelolaan Kurikulum	
1	Satuan pendidikan mempunyai pembebasan dalam pengelolaan kurikulum	1	Pemerintah pusat dan daerah memiliki kendali kualitas dalam pelaksanaan kurikulum di tingkat satuan pendidikan
2	Masih terdapat kecenderungan satuan pendidikan menyusun kurikulum tanpa mempertimbangkan kondisi satuan pendidikan, kebutuhan peserta didik, dan potensi	2	Satuan pendidikan mampu menyusun kurikulum dengan mempertimbangkan kondisi satuan pendidikan, kebutuhan peserta didik, dan potensi daerah
3	Pemerintah hanya menyiapkan sampai standar isi mata pelajaran	3	Pemerintah menyiapkan semua komponen kurikulum sampai buku teks dan pedoman

Sumber: Materi Uji Publik Kurikulum 2013

Dampak dari perubahan kurikulum KTSP ke kurikulum 2013 memberikan banyak dampak. Terjadinya kesenjangan antara kondisi saat ini dan konsep ideal. Lebih dari itu terjadi perubahan pada empat standar kurikulum yang meliputi standar kompetensi lulusan, standar proses, standar isi, dan standar penilaian.

2. Isu Kurikulum SMA/SMK

Perkembangan kurikulum mengharuskan adanya perkembangan kurikulum pada semua jenjang pendidikan, salah satunya adalah jenjang pendidikan menengah. Perubahan itu terjadi pada struktur kurikulum SMA/SMK. Proses pengembangan dilalui melalui proses panjang dan beberapa masukan, pertimbangan dan usulan dari berbagai pihak. Isu terkait usulan dan rancangan struktur kurikulum SMA/SMK tersaji pada tabel 5, Tabel 6, Tabel 7 berikut (Sholeh Hidayat, 2013: 131-132).

Tabel 5. Isu Terkait Rancangan Struktur Kurikulum SMA

No.	Komponen Rancangan
1	Apakah masih perlu penjurusan di SMA mengingat: - Sudah tidak ada lagi negara yang menganut sistem penjurusan di SMA - Kesulitan dalam penyetaraan ijazah - Dapat melanjutkan ke semua jurusan di perguruan tinggi
2	Tanpa penjurusan akan menyebabkan mata pelajaran menjadi terlalu banyak seperti pada SMA kelas X saat ini, sehingga diperlukan mata pelajaran pilihan dan mata pelajaran wajib.
3	Perlunya memberi kesempatan bagi mereka yang memiliki kecerdasan di atas rata-rata untuk menyelesaikan lebih cepat atau belajar lebih banyak melalui mata pelajaran pilihan.
4	Perlu ujian nasional yang lebih fleksibel (dapat diambil di kelas XI)
5	Perlunya integrasi vertikal dengan perguruan tinggi
6	Perlunya memperkuat pelajaran bahasa Indonesia, termasuk sastra, terutama menulis dan membaca dengan cepat dan paham.
7	Bahasa Inggris diajarkan untuk membentuk keterampilan berbahasa
8	Perlunya meningkatkan tingkat abstraksi mata pelajaran
9	Perlunya membentuk kultur sekolah yang kondusif

Tabel 6. Isu Terkait Rancangan Struktur Kurikulum SMK

No.	Alternatif	Kelebihan	Kekurangan
1	Penjurusan mulai kelas X	- Ada pengurangan pelajaran di kelas X yang dianggap memberatkan	- Peminatan ditetapkan berdasarkan hasil belajar sebelumnya (Rapor/UN

		<ul style="list-style-type: none"> - Implementasi mudah karena tidak banyak berbeda dengan yang ada - Peserta didik dapat berkonsentrasi penuh mempelajari bidang tertentu 	<p>SMP, Tes Penempatan/Tes Bakat)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menimbulkan stigma jurusan tertentu lebih unggul - Masih ada penjurusan yang sudah tidak ada padanannya di dunia
2	Berdasarkan minat pada pendidikan lanjutan	<ul style="list-style-type: none"> - Pemilihan mata pelajaran berdasarkan minat ke pendidikan lanjutan - Memungkinkan untuk memilih mata pelajaran pada bidang yang berbeda - Tidak harus mengambil mata pelajaran yang tidak disukai 	<ul style="list-style-type: none"> - Perlunya membedakan mata pelajaran untuk persiapan ke perguruan tinggi dan untuk memenuhi rasa ingin tahu lebih - Memerlukan administrasi akademik yang baik - Proses bimbingan harus efektif - Sistem UN harus diubah
3	Non penjurusan (SKS)	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa belajar mata pelajaran yang sesuai dengan minatnya - Tersedia pilihan mata pelajaran untuk melanjutkan ke perguruan tinggi atau untuk sekedar ingin tahu 	<ul style="list-style-type: none"> - Idem diatas (tetapi lebih kompleks lagi)

Tabel 7. Isu Terkait Kurikulum SMK

No.	Isu
1	Ujian nasional sebaiknya tahun ke XI sehingga tahun ke XII konsentrasi ke ujian sertifikasi keahlian
2	Bidang keahlian yang belum sesuai lagi dengan kebutuhan global
3	Penambahan Life and careers skills (bukan sebagai mata pelajaran)
4	Perlunya melibatkan pengguna (industri terkait) dalam penyusunan kurikulum
5	Pembelajaran SMK berbasis proyek dan sekolah terbuka bagi siswa yang lebih lama dari jam pelajaran
6	Keseimbangan hardskill/competence dan softskill/competence
7	Perlunya membentuk kultur sekolah yang kondusif

8	Pembagian keahlian yang terlalu rinci sehingga mempersulit pelaksanaannya di lapangan
---	---

C. Kajian Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan dengan sistem penilaian hasil belajar Kurikulum 2013 yang pernah dilakukan:

1. Penelitian yang relevan dilakukan oleh Mamik Yuanto (2008) dengan judul "Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Pada SMK Program Keahlian Elektronika Industri Di Kabupaten Sleman". Penelitian ini menyatakan bahwa tanggapan guru terhadap KTSP di SMK 2 Depok dan SMK Muhammadiyah Prambanan Program Keahlian Elektronika Industri menunjukkan tanggapan yang tergolong dalam kategori sangat baik (rata-rata 66,8 dan 67). Perencanaan pembelajaran oleh Guru SMK 2 Depok dan SMK Muhammadiyah Prambanan Program Keahlian Elektronika Industri tergolong dalam kategori sangat baik (rata-rata 85,1 dan 80). Pelaksanaan pembelajaran di SMK 2 Depok dan SMK Muhammadiyah Prambanan Program Keahlian Elektronika Industri tergolong dalam kategori baik (rata-rata 78,87 dan 78,59). Penilaian hasil pembelajaran di SMK 2 Depok dan SMK Muhammadiyah Prambanan Program Keahlian Elektronika industri tergolong dalam kategori baik (rata-rata 60,54 dan 64).
2. Penelitian yang relevan dilakukan oleh Pramudita Budiastuti (2014) dengan judul "Kesiapan Proses Pembelajaran SMK Bidang Studi Keahlian Teknologi dan Rekayasa se-kota Lubuklinggau Dalam Implementasi Kurikulum 2013". Penelitian ini menyatakan bahwa kesiapan karakteristik pembelajaran guru SMK N 3 Lubuklinggau berkategori tidak siap dengan persentase 30,4%.

Kesiapan perencanaan pembelajaran guru SMK N 3 Lubuklinggau berkategori siap dengan persentase 28,6%. Kesiapan pelaksanaan pembelajaran guru SMK N 3 Lubuklinggau berkategori sangat siap dengan persentase 21,4%. Kesiapan penilaian hasil proses pembelajaran guru SMK N 3 Lubuklinggau berkategori siap dengan persentase 26,8%. Kesiapan pengawasan proses pembelajaran guru SMK N 3 Lubuklinggau berkategori sangat siap dengan persentase 39,3%.

3. Penelitian yang relevan dilakukan oleh Pran Agustian (2014) dengan judul "Evaluasi Sistem Penilaian Hasil Belajar Pada Program Keahlian Mekatronika Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Se-Kota Palembang Dalam Implementasi Kurikulum 2013". Penelitian tersebut menyatakan bahwa perencanaan penilaian menurut guru termasuk kategori sangat baik dengan mean sebesar 58,4, menurut siswa Program Keahlian Mekatronika SMKN 2 Palembang termasuk kategori sangat baik dengan mean sebesar 16,96 dan menurut siswa Program Keahlian Mekatronika SMKN Sumsel termasuk kategori baik dengan mean sebesar 14,58. Pelaksanaan penilaian menurut guru termasuk kategori sangat baik dengan mean sebesar 96,4, menurut siswa Program Keahlian Mekatronika SMKN 2 Palembang termasuk kategori baik dengan mean sebesar 66,29, menurut siswa Program Keahlian Mekatronika SMKN Sumsel termasuk kategori baik dengan mean sebesar 61,03. Tindak lanjut hasil penilaian menurut guru termasuk kategori sangat baik dengan mean sebesar 14,3, menurut siswa Program Keahlian Mekatronika SMKN 2 Palembang termasuk kategori baik dengan mean sebesar 12,75, menurut siswa Program Keahlian Mekatronika SMKN Sumsel termasuk kategori baik

dengan mean sebesar 11,37. Keterlaksanaan kurikulum 2013 pada Program Keahlian Meatronika SMKN 2 Palembang sudah berjalan baik dari aspek perencanaan, pelaksanaan dan tindak lanjut hasil belajar, sedangkan pada Program Keahlian Mekatronika SMKN Sumsel kurikulum 2013 belum diterapkan tetapi sekolah sudah siap dalam menghadapi kurikulum 2013.

D. Kerangka Pikir

Kerangka pikir penelitian ini sejalan dengan tujuan penelitian yang ingin mengetahui implementasi penilaian hasil belajar kurikulum 2013 Program Keahlian Teknik Audio Video di SMK 2 Surakarta. Implementasi penilaian hasil belajar mengacu pada Permendikbud No. 66 tahun 2013 tentang standar penilaian.

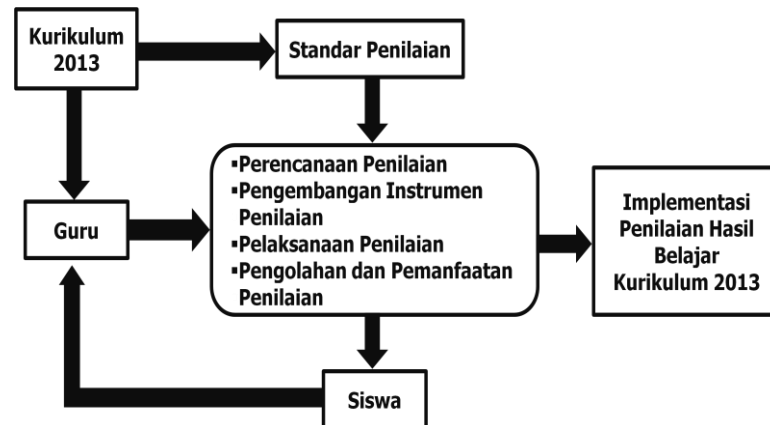
Sistem penilaian hasil belajar merupakan suatu cara yang digunakan untuk menilai kompetensi peserta didik apakah telah memenuhi tujuan instruksional atau belum. Dengan penilaian dapat pula mengetahui keberhasilan proses pembelajaran dan pengajaran yang dilakukan oleh guru. Dalam melaksanakan sistem penilaian hasil belajar, ada 4 tahap yang dilakukan seorang guru. Tahap pertama adalah perencanaan penilaian. Yang dilakukan dalam tahap ini adalah menentukan tujuan penilaian, acuan penilaian, alat penilaian, dan jenis penilaian.

Tahap kedua adalah mengembangkan instrumen, yaitu menyusun spesifikasi tes yang mencakup kegiatan menentukan tujuan tes, menyusun kisi-kisi tes, memilih bentuk tes, dan menentukan panjang tes. Setelah menyusun spesifikasi tes kemudian menulis soal tes, kemudian menelaah soal tes tersebut, setelah ditelaah dilakukan uji coba tes, menganalisis butir soal tes guna

mengetahui validitas, reliabilitas, daya pembeda dan tingkat kesukaran. Jika terdapat soal yang kurang baik maka harus diperbaiki. Jika soal sudah sesuai maka dirakit menjadi kesatuan tes yang utuh. Selanjutnya melaksanakan tes dan menafsirkan hasil tes. Tahap ketiga adalah pelaksanaan penilaian. Pada tahap ini, soal tes yang sudah jadi dapat dipakai penilaian. Pelaksanaan tes berkaitan dengan bentuk dan tes dan waktu pelaksanaan.

Tahap keempat yaitu pengelolaan dan pemanfaatan hasil belajar. Pada langkah pengelolaan dilakukan penskoran terhadap hasil tes yang telah dilakukan. Pada kurikulum 2013, penilaian terhadap mata pelajaran mencakup kompetensi pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Pada penilaian kompetensi pengetahuan dan keterampilan menggunakan skala 0 sampai 4 (kelipatan 0,33), yang dapat dikonversi dalam predikat A sampai D sedangkan kompetensi sikap menggunakan skala sangat baik (SB), baik (B), cukup (C), dan kurang (K).

Setelah penskoran dan penilaian selesai, selanjutnya pemanfaatan penilaian dalam bentuk remedial kepada peserta didik yang belum tuntas dalam kompetensi yang diharapkan. Jika terdapat peserta didik yang berhasil dan lulus dilakukan program pengayaan. Dengan hasil penilaian dapat dimanfaatkan sebagai bahan guna memperbaiki komponen-komponen pembelajaran untuk keberhasilan proses pembelajaran.



Gambar 1 . Bagan kerangka pikir penelitian implementasi penilaian hasil belajar Kurikulum 2013 pada Program Keahlian Teknik Audio Video di SMK 2 Surakarta

Apabila implementasi penilaian hasil belajar Kurikulum 2013 yang mencakup perencanaan penilaian, pengembangan instrumen, pelaksanaan penilaian, dan pengolahan dan pemanfaatan penilaian berjalan sesuai dengan Standar Penilaian pada Kurikulum 2013, maka hasil penilaian tepat dan sesuai dengan kompetensi peserta didik yang dinilai. Apabila salah satu komponen pada implementasi penilaian hasil belajar Kurikulum 2013 tidak terlaksana dengan baik, maka hasil penilaian tidak mencerminkan kompetensi peserta didik.

E. Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana perencanaan penilaian hasil belajar Kurikulum 2013 pada Program Keahlian Teknik Audio Video SMK 2 Surakarta yang meliputi mengkaji tujuan penilaian, mengkaji materi berdasarkan kurikulum dan silabus, menentukan acuan penilaian, menentukan jenis penilaian?
2. Bagaimana pengembangan instrumen penilaian hasil belajar Kurikulum 2013 pada Program Keahlian Teknik Audio Video SMK 2 Surakarta yang meliputi

menyusun kisi-kisi tes, memilih bentuk tes, menentukan panjang tes, penelaahan soal tes, menganalisis butir tes?

3. Bagaimana pelaksanaan penilaian hasil belajar Kurikulum 2013 pada Program Keahlian Teknik Audio Video SMK 2 Surakarta yang meliputi penilaian kompetensi pengetahuan, penilaian kompetensi keterampilan, penilaian kompetensi sikap?
4. Bagaimana pengolahan dan pemanfaatan penilaian hasil belajar Kurikulum 2013 pada Program Keahlian Teknik Audio Video SMK 2 Surakarta penskoran penilaian, pelaporan penilaian, melakukan tindak lanjut?

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian kebijakan, karena pada kasusnya yang lebih memfokuskan penilaian hasil belajar kurikulum 2013. Kebijakan diterapkannya kurikulum 2013 merupakan lanjutan dari Kurikulum KTSP. Sejalan dengan diterapkannya kebijakan kurikulum 2013, penelitian ini berfungsi untuk mengetahui keberhasilan implementasi penilaian hasil belajar kurikulum 2013 pada Program Keahlian Teknik Audio Video di SMK 2 Surakarta. Keberhasilan diukur dengan cara mencari tahu perencanaan, pengembangan instrumen, pelaksanaan, serta pengolahan dan pemanfaatan penilaian oleh guru yang mengacu pada standar penilaian.

Penelitian tentang kebijakan memberikan rekomendasi, menjadi indikator perbaikan dan penguatan terhadap suatu kebijakan, menunjang implementasi kebijakan, dan mengetahui dampak diterapkannya kebijakan tersebut. Untuk itu peneliti mengidentifikasi jenis penelitian untuk mencapai tujuan tersebut. Penelitian kebijakan memiliki beberapa metode-metode penelitian diantaranya yaitu sintesa terfokus, analisis data sekunder, eksperimen lapangan, metode kualitatif, metode survei, penelitian kasus, analisis biaya-keuntungan, analisis keefektifan biaya, analisis kombinasi, dan penelitian tindakan (Sudarwan Danim, 2005: 175).

B. Tempat dan waktu

Tempat dilaksanakannya penelitian adalah di SMK 2 Surakarta pada Program Keahlian Teknik Audio Video. Penelitian dilaksanakan pada tanggal 4 Agustus 2014 hingga 13 September 2014.

C. Objek dan Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa Program Keahlian Teknik Audio Video SMK 2 Surakarta, sedangkan objek penelitiannya adalah sistem penilaian hasil belajar Kurikulum 2013 yang dilakukan di SMK 2 Surakarta.

Jumlah guru yang dijadikan subjek adalah 6 orang guru yang mengampu mata pelajaran produktif di kelas X. Untuk siswa yang diambil adalah kelas XI. Alasan pemilihan kelas XI adalah siswa kelas XI pada tahun ajaran 2013/2014 telah menggunakan Kurikulum 2013. Dibandingkan kelas X, siswa kelas XI dianggap lebih tahu mengenai sistem penilaian hasil belajar Kurikulum 2013. Siswa kelas XI yang dijadikan responden adalah 75 diambil dari seluruh siswa. Objek penelitian adalah implementasi penilaian Kurikulum 2013 pada Program Keahlian Teknik Audio Video di SMK 2 Surakarta.

D. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini metode pengumpulan data menggunakan angket (kuisisioner), wawancara dan dokumentasi. Angket digunakan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan pelaksanaan sistem penilaian hasil belajar yang dilakukan oleh guru. Angket yang diberikan kepada responden ini bersifat tertutup dengan empat pilihan jawaban menggunakan model skala likert.

Penggunaan empat pilihan jawaban karena untuk menghindari jawaban yang cenderung ditengah, karena sudah disediakan jawabannya sehingga tinggal memilih jawaban yang sesuai, dan bersifat langsung karena responden menjawab tentang dirinya sendiri.

pada penelitian ini wawancara akan dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara. Isi dari wawancara yaitu terkait dengan isi kuisioner. Wawancara dilakukan secara langsung pada beberapa guru Program Keahlian Teknik Audio Video di SMK 2 Surakarta. Hasil wawancara digunakan untuk memperkuat hasil kuisioner. Dokumentasi digunakan guna menggali data yang berupa data sekolah, kelengkapan perangkat pembelajaran, kelengkapan perangkat penilaian, identitas guru dan foto kegiatan penelitian. Dokumentasi dilakukan selama proses penelitian berlangsung.

E. Validitas

Validitas instrumen dalam penelitian ini menggunakan validitas konstruksi sebab instrumen yang akan digunakan adalah instrumen nontest. Instrumen disusun sesuai dengan rancangan isi-kisi instrumen yang ditetapkan dan berdasarkan isi teori yang dipakai. Validitas konstruksi dilakukan dengan meminta pertimbangan kepada para ahli (expert judgement) untuk memeriksa dan menilai secara sistematis apakah butir atau item pada instrumen telah mewakili apa yang hendak diukur dan untuk mendapatkan penilaian apakah instrumen tersebut valid atau tidak. Rekomendasi yang diberikan dari dosen pembimbing atau para ahli dibidangnya, digunakan sebagai perbaikan instrumen sampai instrumen tersebut dikatakan valid.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen pengumpulan data ini menggunakan angket atau kuisisioner yang diberikan kepada seluruh guru program mata produktif yang mengajar di kelas X dan seluruh siswa kelas XI yang berjumlah 75. Penyusunan instrumen berdasarkan kajian pustaka yang akan digunakan untuk menentukan indikator penelitian, dimana angket bertujuan untuk mengungkapkan data mengenai pelaksanaan sistem penilaian hasil belajar siswa.

Kuisisioner ini terdiri dari 4 variabel yaitu proses perencanaan penilaian, pengembangan instrumen, pelaksanaan penilaian, dan pengolahan dan pemanfaatan penilaian. Dari empat variabel tersebut, kemudian dijabarkan menjadi indikator-indikator. Instrumen disusun sesuai dengan rancangan kisi-kisi instrumen yang ditetapkan dan berdasarkan isi teori yang dipakai. Kuisisioner untuk siswa berbeda dengan untuk guru tetapi mengarah pada aspek yang sama. Kuisisioner diberikan kepada siswa guna memberikan informasi tambahan tentang deskripsi dari hasil kuisisioner guru.

Tabel 8. Kisi-kisi instrumen angket

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Butir Instrumen	Responden
A. Perencanaan	1. Konsep dasar	a. Mempersiapkan tujuan penilaian b. Mengkaji materi berdasarkan kurikulum dan silabus c. Merancang acuan dasar penilaian	1 2,3,4,5,6 7,8	Guru
	2. Ruang Lingkup	a. Menentukan jenis aspek yang dinilai b. Merancang jenis penilaian	9,10,11 12,13,14,15	Guru
B. Pengembangan Instrumen	Penyusunan instrumen	a. Menentukan tujuan tes	1	

Penilaian	penilaian	b. Menyusun kisi-kisi tes c. Memilih bentuk tes d. Menentukan panjang tes e. Menulis soal tes f. Menelaah soal tes g. Melakukan uji coba tes h. Menganalisis butir soal i. Memperbaiki soal tes j. Merakit tes k. Membuat kunci jawaban	2 3 4 5,6 7,8,9 10 11 12 13 14,15	Guru
C. Pelaksanaan Penilaian	Melaksanakan penilaian berbasis kelas	a. Penilaian kompetensi pengetahuan b. Penilaian kompetensi sikap c. Penilaian kompetensi keterampilan d. Acuan penilaian e. Jadwal/kalender pendidikan	1,2,3 4,5,6 7,8,9,10 11,12 13,14,15,16	Guru
D. Pengolahan dan pemanfaatan hasil penilaian	Pengolahan hasil penilaian	a. Penskoran kompetensi pengetahuan, keterampilan dan sikap b. Pemberian nilai kompetensi pengetahuan, keterampilan dan sikap	1 2,3	Guru
	Pelaporan hasil penilaian	a. Membuat analisis hasil penilaian dan umpan balik b. Melakukan pelaporan hasil penilaian c. Melakukan tindak lanjut penilaian d. Membuat laporan hasil belajar. e. Menganalisis	4,5 6,7 8,9 10,11,12 13,14,15	Guru

		laporan hasil belajar		
--	--	-----------------------	--	--

Instrumen lain yang digunakan yaitu wawancara. Penelitian ini menggunakan wawancara terstruktur dengan adanya pedoman wawancara. Kisi-kisi wawancara implementasi penilaian hasil belajar kurikulum 2013 Program Keahlian Teknik Audio Video di SMK 2 Surakarta ditunjukkan pada Tabel 9 berikut:

Tabel 9. Kisi-kisi Pedoman Wawancara

Komponen Implementasi	Sub Komponen Implementasi	Indikator	Butir item
Implementasi Penilaian hasil Belajar Kurikulum 2013	a. Perencanaan Penilaian b. Pengembangan Instrumen Penilaian c. Pelaksanaan Penilaian d. Pengolahan dan Pemanfaatan Penilaian	1) Pelaksanaan Kurikulum di sekolah 2) Sosialisai dan pelatihan yang diterima guru 3) Pengembangan silabus pembelajaran 4) Perencanaan penilaian 5) Pembuatan kisi-kisi penilaian 6) Pembuatan butir soal 7) Pelaksaan penilaian (sikap, pengetahuan, keterampilan) 8) Pengolahan nilai 9) Program remedial dan pengayaan	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9

G. Uji Instrumen

1. Uji Validitas

Validitas instrumen dalam penelitian ini menggunakan validitas konstruksi sebab instrumen yang akan digunakan adalah instrumen nontest. Validitas konstruksi dilakukan dengan meminta pertimbangan kepada para ahli (*expert*

judgement) untuk memeriksa dan menilai secara sistematis apakah butir atau item pada instrumen telah mewakili apa yang hendak diukur.

Instrumen disusun sesuai dengan rancangan kisi-kisi instrumen yang ditetapkan dan berdasarkan isi teori yang dipakai. Instrumen yang telah disusun dikonsultasikan dengan dosen pembimbing atau dengan para ahli di bidangnya (*expert judgement*) untuk mendapatkan penilaian apakah instrumen tersebut valid atau tidak. Rekomendasi yang diberikan dari dosen pembimbing atau para ahli dibidangnya, digunakan sebagai perbaikan instrumen sampai instrumen tersebut dikatakan valid.

Analisis butir menggunakan rumus Korelasi *Product Moment* dari Pearson dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

r_{xy} = Koefisien korelasi variabel x dan y (Suharsimi Arikuntuo, 2012: 87)

Setelah r_{xy} hitung ditemukan, kemudian dikonsultasikan dengan tabel untuk mengetahui butir yang sah dan tidak sah. Dengan pedoman bila r hitung $\geq r$ tabel pada signifikansi 5% maka butir item valid, dan bila r hitung $< r$ tabel maka item itu tidak valid. Yang digunakan dalam pengumpulan data adalah butir yang valid. Cara lain yang dapat digunakan untuk mengetahui validitas butir adalah dengan bantuan komputer menggunakan program SPSS.12 for windows. Untuk pengujian validitas butir pada penelitian ini menggunakan bantuan komputer menggunakan program SPSS.12 for windows. Pemilihan bantuan komputer karena data yang akan dikumpulkan jumlahnya cukup banyak sehingga akan

membutuhkan waktu yang lama jika dilakukan secara manual. Hasil uji validitas ditunjukkan pada tabel 10 berikut:

Tabel 10. Uji Validitas Instrumen Angket Guru.

Butir pernyataan	R hitung	R tabel	keterangan	Butir pernyataan	R hitung	R tabel	keterangan
Perencanaan Penilaian				Pelaksanaan Penilaian			
1	0,952	0,811	V	1	0,872	0,811	V
2	0,952	0,811	V	2	0,984	0,811	V
3	0,929	0,811	V	3	0,952	0,811	V
4	0,827	0,811	V	4	0,868	0,811	V
5	0,825	0,811	V	5	0,952	0,811	V
6	0,868	0,811	V	6	0,868	0,811	V
7	0,886	0,811	V	7	0,929	0,811	V
8	0,868	0,811	V	8	0,510	0,811	TV
9	0,929	0,811	V	9	0,952	0,811	V
10	0,860	0,811	V	10	0,868	0,811	V
11	0,712	0,811	TV	11	0,931	0,811	V
12	0,887	0,811	V	12	0,868	0,811	V
13	0,868	0,811	V	13	0,768	0,811	TV
14	0,825	0,811	V	14	0,929	0,811	V
15	0,868	0,811	V	15	0,822	0,811	V
Pengembangan Instrumen Penilaian				16	0,868	0,811	V
1	0,927	0,811	V	Pengolahan dan Pemanfaatan Penilaian			
2	0,868	0,811	V	1	0,860	0,811	V
3	0,952	0,811	V	2	0,952	0,811	V
4	0,824	0,811	V	3	0,850	0,811	V
5	0,907	0,811	V	4	0,824	0,811	V
6	0,868	0,811	V	5	0,717	0,811	TV
7	0,577	0,811	TV	6	0,868	0,811	V
8	0,929	0,811	V	7	0,952	0,811	V
9	0,887	0,811	V	8	0,952	0,811	V
10	0,868	0,811	V	9	0,887	0,811	V
11	0,868	0,811	V	10	0,868	0,811	V
12	0,885	0,811	V	11	0,868	0,811	V
13	0,892	0,811	V	12	0,952	0,811	V
14	0,952	0,811	V	13	0,827	0,811	V
15	0,837	0,811	V	14	0,780	0,811	TV
				15	0,926	0,811	V

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa terdapat 61 butir pernyataan yang terdiri dari 55 butir yang valid dan 6 butir pernyataan yang tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan metode pengujian untuk memastikan tingkat reliabilitas kuesioner yang digunakan dalam penelitian. Sugiyono (2012:364) menjelaskan bahwa instrumen yang reliabel adalah instrumen yang apabila digunakan beberapa kali untuk objek yang sama tetap akan menghasilkan data yang sama. Rumus reliabilitas menggunakan rumus *Cronbach's Alpha* adalah sebagai berikut.

$$r_{11} = \left[\frac{n}{n-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right]$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas instrumen

n = banyak butir

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varian butir

σ_1^2 = varian total (Suharsimi Arikunto, 2012: 122)

Perhitungan *Cronbach's Alpha* ini dilakukan dengan bantuan perangkat lunak SPSS versi 16.0. Data reliabilitas instrumen yang dihasilkan dari perhitungan dapat dilihat pada Tabel 11.

Tabel 11. Reliabilitas *Cronbach's Alpha*

Cronbach's Alpha	N of Items
0,992	Sangat Tinggi

H. Teknik Analisis Data

Data penelitian yang diperoleh selanjutnya dilakukan analisis secara deskriptif. Untuk mendeskripsikan data penelitian ini dilakukan dengan

menggunakan statistik deskriptif. Kemudian disajikan dan diubah dari data kuantitatif ke data kualitatif.

Untuk mendeskripsikan masing-masing variabel yaitu variabel perencanaan penilaian, variabel pengembangan instrumen, variabel pelaksanaan penilaian dan variabel pengolahan dan pengolahan dan pemanfaatan hasil penilaian digunakan rata-rata ideal dan deviasi standar ideal = simpangan baku ideal sebagai acuan kriteria dengan empat kriteria menurut Djemari Mardapi (2008: 123) sebagai berikut.

Tabel 12. Kriteia Penilaian

No.	Interval nilai	Interpretasi
1.	$X \geq \bar{x}_i + 1. SBx$	Sangat Baik
2.	$\bar{x}_i + 1. SBx > X \geq \bar{x}_i$	Baik
3.	$\bar{x}_i > X \geq \bar{x}_i - 1. SBx$	Kurang Baik
4.	$X < \bar{x}_i - 1. SBx$	Tidak Baik

Keterangan:

X = Skor responden

\bar{x}_i = Rerata / mean ideal

SBx = Simpangan baku ideal

$\bar{x}_i = \frac{1}{2}$ (Skor ideal tertinggi + skor ideal terendah)

$SBx = \frac{1}{6}$ (Skor ideal tertinggi – skor ideal terendah)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi dan Analisis Data Penelitian

Penelitian ini membahas tentang implementasi penilaian hasil belajar Kurikulum 2013 Program Keahlian Teknik Audio Video di SMK 2 Surakarta. Dalam penelitian ini mencakup 4 aspek, yaitu 1) perencanaan penilaian; 2) pengembangan instrumen; 3) pelaksanaan penilaian; 4) pengolahan dan pemanfaatan hasil penilaian. Penelitian yang telah dilakukan pada bulan Agustus sampai dengan September 2014 menghasilkan berbagai data dengan cara pengisian kuisioner angket, wawancara, dan dokumentasi.

Angket terdiri dari 4 bagian yaitu untuk perencanaan penilaian hasil belajar, angket untuk pengembangan instrumen penilaian hasil belajar, angket pelaksanaan penilaian hasil belajar, dan pengolahan dan pemanfaatan penilaian hasil belajar. Angket tersebut diberikan kepada guru mata pelajaran produktif kelas X. Siswa kelas XI juga diberi angket tetapi hanya mengenai aspek perencanaan penilaian hasil belajar, pelaksanaan penilaian hasil belajar, dan pengolahan dan pemanfaatan penilaian hasil belajar yang dilakukan oleh guru.

Wawancara yang dilakukan adalah wawancara tidak terstruktur dengan berpatokan pada pedoman wawancara. Pedoman wawancara terdiri dari garis-garis besar pertanyaan yang akan ditanyakan kepada responden. Hasil wawancara digunakan sebagai data pendukung dari hasil data angket.

1. Aspek Perencanaan Penilaian

a. Berdasarkan Wawancara

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu guru mata pelajaran produktif kelas X Program Keahlian Teknik Audio Video bernama Ibu Muji Rahayu menyatakan bahwa perencanaan penilaian dilakukan sebelum pembelajaran satu semester berlangsung dan sebelum pelaksanaan penilaian. Perencanaan penilaian yang dilakukan tidak jauh berbeda dengan tahun-tahun sebelumnya pada Kurikulum KTSP. Hal yang pertama dilakukan saat perencanaan penilaian adalah memperhitungkan tujuan penilaian. Hal ini penting dilakukan karena dengan adanya tujuan penilaian diharapkan penilaian tersebut mampu mengukur ketercapaian kompetensi siswa. Perencanaan dilakukan dengan memperhitungkan aspek-aspek yang akan dinilai dengan mengacu pada silabus. Dalam penilaian hasil belajar Kurikulum 2013 pengkajian yang dilakukan adalah pada penilaian aspek Sikap yang tertuang pada KI 1 (sikap spiritualitas) dan KI 2 (sikap sosial), penilaian pengetahuan yang tertuang pada KI 3, dan penilaian keterampilan yang tertuang KI 4. Selanjutnya guru mengkaji kompetensi dasar dan indikator yang harus dicapai peserta didik. Perencanaan penilaian dijabarkan kedalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

Salah satu guru mata pelajaran produktif kelas X Ibu Suratmi menyatakan bahwa, semua kompetensi dasar dan indikator pada silabus tidak serta merta dijadikan acuan. Hanya saja, perlu dikurangi. Menurut beliau, isi dari silabus terlalu padat, tidak cukup menyelesaikan semua materi pada satu semester tersebut.

Aspek pengetahuan guru merencanakan ulangan harian dan UTS. Perencanaan ulangan harian berupa pemilihan jenis tes. Ulangan harian menggunakan bentuk tes pilihan ganda dan tes uraian. meskipun begitu tidak selalu tes pilihan ganda dan uraian yang digunakan. Bentuk soal menjodohkan dan benar salah juga pernah dipertimbangkan dalam pemilihan bentuk tes. kajian tentang penilaian keterampilan tertuang indikator pencapaian kompetensi. Pada Aspek keterampilan guru merencanakan penilaian project dengan mempersiapkan *jobsheet*. Guru mengembangkan *jobsheet* sesuai dengan indikator pada silabus.

Guru juga merencanakan penilaian aspek sikap, dengan membuat catatan observasi dari setiap siswa. hal ini diungkapkan oleh salah satu guru mata pelajaran produktif kelas X yaitu Ibu Suratmi. Lembar observasi yang dibuat berisi indikator-indikator perilaku yang akan diamati. Selain merencanakan observasi, guru juga merencanakan penilaian antar teman. Penilaian antar teman berisikan kuisioner yang harus diisi peserta didik dalam untuk menilai temannya. Selanjutnya adalah jurnal penilaian sikap. Perencanaan yang dilakukan adalah menentukan sikap atau perilaku yang akan dinilai. Langkah berikutnya yaitu menyusun indikator-indikator berdasarkan kompetensi dasar yang harus dicapai. Masih terdapat kesulitan guru dalam memahami kompetensi Inti 1 dan 2 pada silabus. Kriteria ketuntasan minimal (KKM) diberitahukan pada saat awal pertemuan pembelajaran selama satu semester. SMK 2 Surakarta menetapkan KKM sebesar 75 atau predikat B-.

b. Berdasarkan Kuisisioner Guru

Skor ideal tertinggi adalah $4 \times 14 = 56$ dan skor ideal terendah adalah $1 \times 14 = 14$. Mean ideal (M_i) untuk komponen perencanaan penilaian hasil belajar adalah $M_i = \frac{1}{2} (56+14) = 35$ sedangkan Standar Deviasi ideal (SD_i) adalah $SD_i = \frac{1}{6} (56-14) = 7$. Rentang skor dan kategori untuk komponen perencanaan penilaian hasil belajar adalah sebagai berikut.

Tabel 13. Kriteria kategori Perencanaan penilaian hasil belajar Kuisisioner Guru

No.	Rentang Skor	Kategori
1	42 - 56	Sangat Baik
2	35 - 41,9	Baik
3	28 - 34,9	Kurang Baik
4	14 - 27,9	Tidak Baik

Data yang diperoleh dari pengambilan data kuisisioner perencanaan penilaian hasil belajar menurut guru menghasilkan data maksimal sebesar 53, data minimal sebesar 26, data mean (rata-rata) sebesar 42,17 dan simpanganbaku sebesar 10,83. Hasil kuisisioner guru pada komponen perencanaan penilaian hasil belajar dapat diberikan gambaran sebagaimana pada tabel 14.

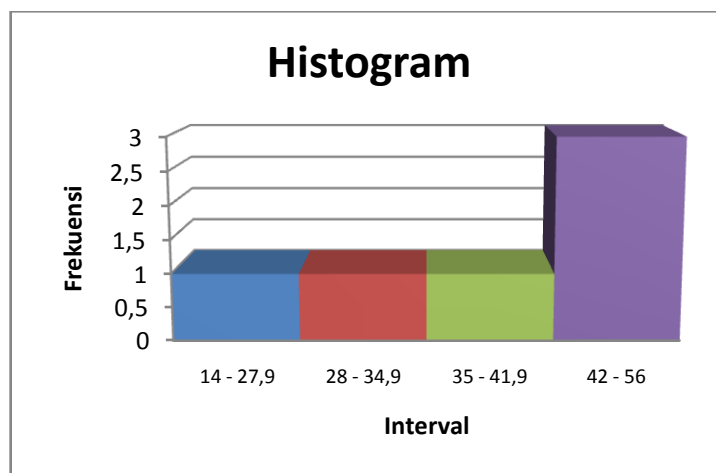
Tabel 14. Analisis Deskriptif Komponen Perencanaan Penilaian Berdasarkan Kuisisioner Guru

Nilai Maksimal	Nilai minimal	Rata-rata	Standar Deviasi
53	26	42,17	10,83

Berdasarkan data yang diperoleh kemudian dapat dikategorikan ke dalam beberapa kategori antara lain sangat baik, baik, kurang baik dan tidak baik. Kategori hasil data tersebut dapat dilihat pada tabel dan gambar dibawah ini.

Tabel 15. Kategori Data Hasil Perencanaan Penilaian Hasil belajar Berdasarkan Kuisisioner Guru.

Rentang Skor	Kategori	Frekuensi	Presentase (%)
42 - 56	Sangat Baik	3	50,00
35 - 41,9	Baik	1	16,67
28 - 34,9	Kurang Baik	1	16,67
14 - 27,9	Tidak Baik	1	16,67
Jumlah		6	100



Gambar 2. Histogram Distribusi Frekuensi Perencanaan Penilaian Hasil Belajar Berdasarkan Kuisisioner Guru

Berdasarkan hasil analisis data dan histogram diatas menunjukkan bahwa perencanaan penilaian hasil belajar kurikulum 2013 Program Keahlian Teknik Audio Video adalah sangat baik. Hal ini ditunjukkan dengan nilai rata-rata 42,17. Dari 6 guru yang menjadi responden diperoleh 3 responden guru (50%) termasuk kategori sangat baik, 1 responden guru (16,67%) termasuk kategori baik, 1 responden guru (16,67%) termasuk kategori kurang baik , dan 2 responden guru (33,33%) termasuk kategori tidak baik.

c. Berdasarkan Kuisisioner Siswa

Skor ideal tertinggi adalah $4 \times 5 = 20$ dan skor ideal terendah adalah $1 \times 5 = 5$. Mean ideal (M_i) untuk komponen perencanaan penilaian hasil belajar adalah

$M_i = \frac{1}{2} (20+5) = 12,5$ sedangkan Standar Deviasi ideal (SD_i) adalah $SD_i = \frac{1}{6} (20-5) = 2,5$. Rentang skor dan kategori untuk komponen perencanaan penilaian hasil belajar adalah sebagai berikut.

Tabel 16. Kriteria kategori Perencanaan Penilaian Hasil belajar Kuisiomer Siswa

No.	Rentang Skor	Kategori
1	15 – 20	Sangat Baik
2	12,5 – 14,9	Baik
3	10 – 12,4	Kurang Baik
4	5 – 9,9	Tidak Baik

Data yang diperoleh dari pengambilan data kuisiomer perencanaan penilaian hasil belajar menurut siswa menghasilkan data maksimal sebesar 19, data minimal sebesar 7, data mean (rata-rata) sebesar 13,33 dan simpangan baku sebesar 2,56. Hasil kuisiomer siswa pada komponen perencanaan penilaian hasil belajar dapat diberikan gambaran sebagaimana pada Tabel 17.

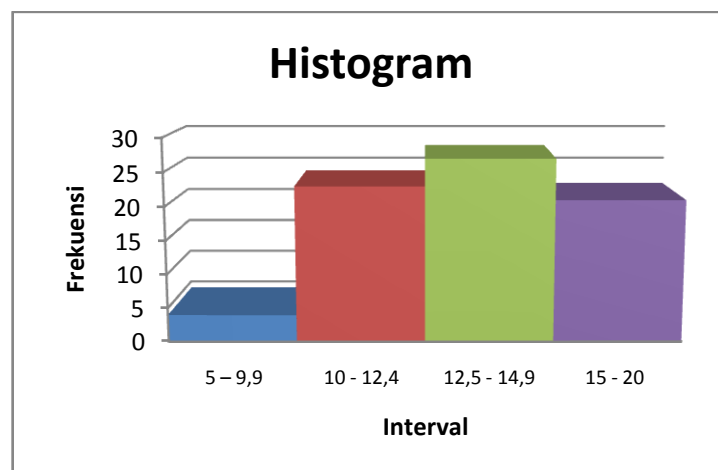
Tabel 17. Analisis Deskriptif Komponen Perencanaan Penilaian Berdasarkan Kuisiomer Siswa

Nilai Maksimal	Nilai minimal	Nilai Rata-rata	Standar Deviasi
19	7	13,33	2,56

Berdasarkan data yang diperoleh kemudian dapat dikategorikan ke dalam beberapa kategori antara lain sangat baik, baik, kurang baik dan tidak baik. Kategori hasil data tersebut dapat dilihat pada tabel dan gambar dibawah ini.

Tabel 18. Kategori data Perencanaan Penilaian Hasil Belajar Berdasarkan Kuisisioner Siswa.

Rentang Skor	Kategori	Frekuensi	Presentase (%)
15 – 20	Sangat Baik	21	28
12,5 – 14,9	Baik	27	36
10 – 12,4	Kurang Baik	23	30,67
5 – 9,9	Tidak Baik	4	5,33
Jumlah		75	100



Gambar 3. Histogram Distribusi Frekuensi Perencanaan Penilaian Hasil Belajar Berdasarkan Kuisisioner Siswa

Berdasarkan hasil analisis data dan histogram diatas menunjukkan bahwa perencanaan penilaian hasil belajar kurikulum 2013 Program Keahlian Teknik Audio Video adalah baik. Hal ini ditunjukkan dengan nilai rata-rata sebesar 13,33. Dari 75 siswa yang menjadi responden diperoleh 21 responden (28%) kategori sangat baik, 27 responden siswa (36%) kategori baik, 23 responden siswa (30,67%) kategori kurang baik, 4 responden siswa (5,33%) kategori tidak baik.

2. Aspek Pengembangan Instrumen Penilaian Hasil Belajar

a. Berdasarkan wawancara Guru

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran produktif kelas X Program Keahlian Teknik Audio Video Ibu Muji Rahayu menyatakan bahwa pengembangan instrumen yang dilakukan guru yaitu dengan menyusun kisi-kisi tes. Kisi-kisi yang digunakan pada tes ulangan harian dan UTS adalah kisi-kisi dari tahun-tahun lalu. Meskipun begitu, kisi-kisi terdahulu diperbaharui isinya untuk penilaian pada Kurikulum 2013. Kisi-kisi tes yang dibuat dikaji dari penjabaran kompetensi dasar dan indikator dari silabus. Indikator yang ada dijabarkan menjadi beberapa butir soal. Dalam hal ini, jumlah butir tes tergantung dari indikator. Penentuan lama waktu tes berdasarkan dari jumlah tes. Jika jumlah butir tes sedikit, lama waktu yang diberikan juga sedikit. Kisi-kisi dibuat agar mempermudah dalam penulisan soal. Uji coba soal dilakukan pada saat pembelajaran berlangsung dengan memberikan latihan soal pada siswa. Jika terdapat butir soal dengan tingkat kesulitan tinggi, besar kemungkinan butir tes tersebut diperbaiki. Kemudian guru membuat kriteria-kriteria ke dalam rubrik penilaian dan membuat kunci jawaban.

Pada penilaian sikap, instrumen yang digunakan bermacam-macam jenisnya. Instrumen yang digunakan berdasarkan Kompetensi Inti. Penelaahan merupakan keharusan guna menyelaraskan dengan indikator agar instrumen benar-benar mengukur pencapaian kompetensi peserta didik.

Tidak semua guru melakukan pembuatan kisi-kisi soal. Salah satunya yang diungkapkan oleh Ibu Sudarsi selaku guru mata pelajaran produktif kelas X. Pada

pembuatan soal ulangan harian beliau hanya langsung menulis soal berdasarkan materi-materi yang telah disampaikan.

b. Berdasarkan Kuisisioner Guru

Skor ideal tertinggi adalah $4 \times 14 = 56$ dan skor ideal terendah adalah $1 \times 14 = 14$. Mean ideal (M_i) untuk komponen pengembangan instrumen penilaian hasil belajar adalah $M_i = \frac{1}{2} (56+14) = 35$ sedangkan Standar Deviasi ideal (SD_i) adalah $SD_i = \frac{1}{6} (56-14) = 7$. Rentang skor dan kategori untuk komponen pengembangan instrumen penilaian hasil belajar adalah sebagai berikut.

Tabel 19. Kriteria kategori Pengembangan Instrumen Penilaian hasil belajar Kuisisioner Guru

No.	Rentang Skor	Kategori
1	42 - 56	Sangat Baik
2	35 - 41,9	Baik
3	28 - 34,9	Kurang Baik
4	14 - 27,9	Tidak Baik

Data yang diperoleh dari pengambilan data kuisisioner pengembangan instrumen penilaian hasil belajar menurut guru menghasilkan data maksimal sebesar 55, data minimal sebesar 30, data mean (rata-rata) sebesar 44,17 dan simpangan baku sebesar 10,76. Hasil kuisisioner guru pada komponen pengembangan instrumen penilaian hasil belajar dapat diberikan gambaran sebagaimana pada tabel 20.

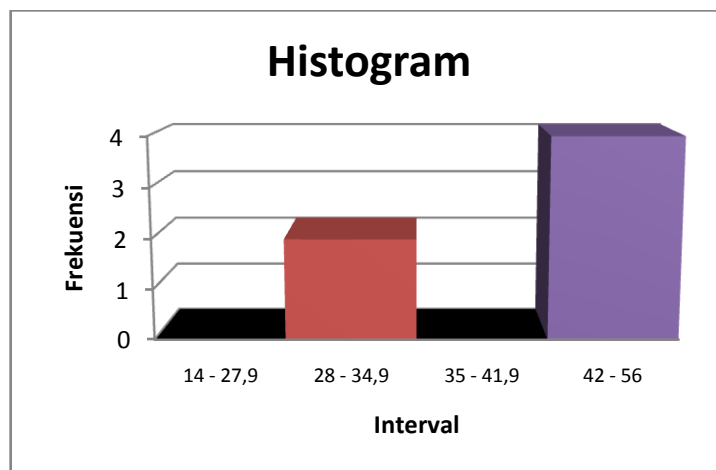
Tabel 20. Analisis Deskriptif Pengembangan Instrumen Penilaian Hasil Belajar Berdasarkan Kuisisioner Guru

Nilai Maksimal	Nilai minimal	Nilai Rata-rata	Standar Deviasi
55	30	44,17	10,76

Berdasarkan data yang diperoleh kemudian dapat dikategorikan ke dalam beberapa kategori antara lain sangat baik, baik, kurang baik dan tidak baik. Kategori hasil data tersebut dapat dilihat pada tabel dan gambar dibawah ini.

Tabel 21. Kategori Data Hasil Pengembangan Instrumen Penilaian Hasil Belajar Berdasarkan Kuisisioner Guru.

Rentang Skor	Kategori	Frekuensi	Presentase (%)
42 - 56	Sangat Baik	4	66,67
35 - 41,9	Baik	0	0,00
28 - 34,9	Kurang Baik	2	33,33
14 - 27,9	Tidak Baik	0	0,00
Jumlah		6	100



Gambar 4. Histogram Distribusi Frekuensi Pengembangan Instrumen Penilaian Hasil Belajar Berdasarkan Kuisisioner Guru

Berdasarkan hasil analisis data dan histogram diatas menunjukkan bahwa pengembangan instrumen penilaian hasil belajar kurikulum 2013 Program Keahlian Teknik Audio Video adalah sangat baik. Hal ini ditunjukkan dengan nilai rata-rata 44,17. Dari 6 guru yang menjadi responden diperoleh 4 responden guru (66,67%) termasuk kategori sangat baik dan 2 responden guru (33,33%) termasuk kategori kurang baik.

3. Aspek Pelaksanaan Penilaian

a. Berdasarkan Wawancara Guru

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran produktif kelas X Program Keahlian Teknik Audio Video Ibu Muji Rahayu menyatakan bahwa pelaksanaan penilaian yang dilakukan guru mencakup aspek kompetensi pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Penilaian kompetensi pengetahuan dilakukan dengan menggunakan bentuk ulangan harian, UTS dan UAS. Pelaksanaan ulangan harian dilaksanakan setelah menyelesaikan satu kompetensi dasar atau lebih. Guru melaksanakan tes sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan.

Penilaian kompetensi keterampilan dilakukan dengan menggunakan penilaian unjuk kerja, penilaian proyek. Penilaian keterampilan dilakukan untuk setiap kompetensi dasar. Penilaian dalam 1 KD tidak selalu 1 project, namun ada pula menyelesaikan 1 KD dengan beberapa project. Penilaian sikap dilakukan saat pelaksanaan kegiatan belajar mengajar.

Berdasarkan uraian salah satu guru Ibu Suratmi, penilaian sikap kurang maksimal. Dalam hal ini guru hanya fokus menilai sikap pada saat kegiatan belajar mengajar. Guru masih sulit mencermati sikap para murid ketika diluar kegiatan belajar mengajar. Pada teknik observasi, catatan mengenai sikap siswa juga didukung oleh absensi/kehadiran dan keaktifan siswa dikelas. Pada penilaian antar teman, para murid kurang objektif dalam menilai teman lainnya. Mereka cenderung subjektif.

b. Berdasarkan Kuisisioner Guru

Skor ideal tertinggi adalah $4 \times 14 = 56$ dan skor ideal terendah adalah $1 \times 14 = 14$. Mean ideal (M_i) untuk komponen pelaksanaan penilaian hasil belajar adalah $M_i = \frac{1}{2} (56+14) = 35$ sedangkan Standar Deviasi ideal (SD_i) adalah $SD_i = \frac{1}{6} (56-14) = 7$. Rentang skor dan kategori untuk komponen pelaksanaan penilaian hasil belajar adalah sebagai berikut.

Tabel 22. Kriteria kategori Pelaksanaan Penilaian Hasil Belajar Kuisisioner Guru

No.	Rentang Skor	Kategori
1	42 - 56	Sangat Baik
2	35 - 41,9	Baik
3	28 - 34,9	Kurang Baik
4	14 - 27,9	Tidak Baik

Data yang diperoleh dari pengambilan data kuisisioner pelaksanaan penilaian hasil belajar menurut guru menghasilkan data maksimal sebesar 55, data minimal sebesar 34, data mean (rata-rata) sebesar 46,17 dan simpangan baku sebesar 9,56. Hasil kuisisioner guru pada komponen pelaksanaan penilaian hasil belajar dapat diberikan gambaran sebagaimana pada tabel 23.

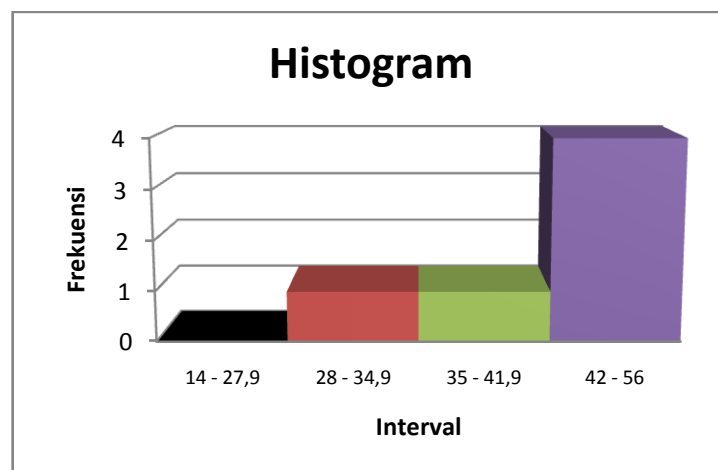
Tabel 23. Analisis Deskriptif Pelaksanaan Penilaian Hasil Belajar Berdasarkan Kuisisioner Guru

Nilai Maksimal	Nilai minimal	Nilai Rata-rata	Standar Deviasi
55	34	46,17	9,56

Dari data yang diperoleh kemudian dapat dikategorikan ke dalam beberapa kategori antara lain sangat baik, baik, kurang baik dan tidak baik. Kategori hasil data tersebut dapat dilihat pada tabel dan gambar dibawah ini.

Tabel 24. Kategori Data Hasil Pelaksanaan Penilaian Hasil Belajar Berdasarkan Kuisisioner Guru.

Rentang Skor	Kategori	Frekuensi	Presentase (%)
42 - 56	Sangat Baik	4	66,67
35 - 41,9	Baik	1	16,67
28 - 34,9	Kurang Baik	1	16,67
14 - 27,9	Tidak Baik	0	0,00
Jumlah		6	100



Gambar 5. Histogram Distribusi Frekuensi Pelaksanaan Penilaian Hasil Belajar Berdasarkan Kuisisioner Guru

Berdasarkan hasil analisis data dan histogram diatas menunjukkan bahwa pelaksanaan penilaian hasil belajar kurikulum 2013 Program Keahlian Teknik Audio Video adalah sangat baik. Hal ini ditunjukkan dengan nilai rata-rata 46,17. Dari 6 guru yang menjadi responden diperoleh 4 responden guru (66,67%) termasuk kategori sangat baik, 1 responden guru (16,67%) termasuk kategori baik dan 1 responden guru (16,67%) termasuk kategori kurang baik.

c. Berdasarkan Kuisisioner Siswa

Skor ideal tertinggi adalah $4 \times 15 = 60$ dan skor ideal terendah adalah $1 \times 15 = 15$. Mean ideal (M_i) untuk komponen pelaksanaan penilaian hasil belajar adalah $M_i = \frac{1}{2} (20+5) = 37,5$ sedangkan Standar Deviasi ideal (SD_i) adalah

$SDi = 1/6 (20-5) = 7,5$. Rentang skor dan kategori untuk komponen pelaksanaan penilaian hasil belajar adalah sebagai berikut.

Tabel 25. Kriteria kategori Pelaksanaan Penilaian Hasil belajar Kuisisioner Siswa

No.	Rentang Skor	Kategori
1	45 – 60	Sangat Baik
2	37,5– 44,9	Baik
3	30 – 37,4	Kurang Baik
4	15 – 29,9	Tidak Baik

Data yang diperoleh dari pengambilan data kuisisioner pelaksanaan penilaian hasil belajar menurut siswa menghasilkan data maksimal sebesar 55, data minimal sebesar 22, data mean (rata-rata) sebesar 44,4 dan simpangan baku sebesar 5,53. Hasil kuisisioner siswa pada komponen pelaksanaan penilaian dapat diberikan gambaran sebagaimana pada Tabel 26.

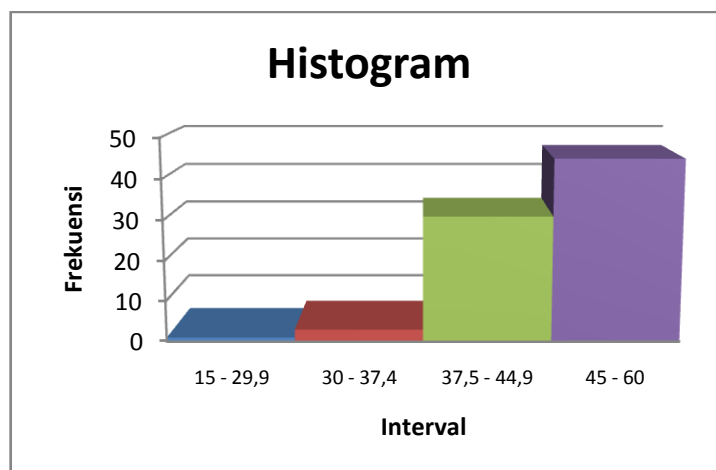
Tabel 26. Analisis Deskriptif Komponen Pelaksanaan Penilaian Berdasarkan Kuisisioner Siswa

Nilai Maksimal	Nilai minimal	Nilai Rata-rata	Standar Deviasi
55	22	44,4	5,53

Berdasarkan data yang diperoleh kemudian dapat dikategorikan ke dalam beberapa kategori antara lain sangat baik, baik, kurang baik dan tidak baik. Kategori hasil data tersebut dapat dilihat pada tabel dan gambar dibawah ini.

Tabel 27. Kategori data Pelaksanaan Penilaian Hasil Belajar Berdasarkan Kuisisioner Siswa.

Rentang Skor	Kategori	Frekuensi	Presentase (%)
45 – 60	Sangat Baik	45	53,33
37,5– 44,9	Baik	31	41,33
30 – 37,4	Kurang Baik	3	4
15 – 29,9	Tidak Baik	1	1,33
Jumlah		75	100



Gambar 6. Histogram Distribusi Frekuensi Pelaksanaan Penilaian Hasil Belajar Berdasarkan Kuisioner Siswa

Berdasarkan hasil analisis data dan histogram diatas menunjukkan bahwa pelaksanaan penilaian hasil belajar kurikulum 2013 Program Keahlian Teknik Audio Video adalah baik. Hal ini ditunjukkan dengan nilai rata-rata sebesar 44,4. Dari 75 siswa yang menjadi responden diperoleh 45 responden (53,33%) kategori sangat baik, 31 responden siswa (41,33%) kategori baik, 3 responden siswa (4%) kategori kurang baik, 1 responden siswa (1,33%) kategori tidak baik.

4. Aspek Pengolahan dan Pemanfaatan Hasil Penilaian

a. Berdasarkan Wawancara Guru

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran produktif kelas X Program Keahlian Teknik Audio Video Ibu Muji Rahayu terkait pengolahan dan pemanfaatan penilaian hasil belajar yaitu analisis dan pemberian skor nilai untuk setiap penilaian dilakukan sudah mengacu petunjuk pelaksanaan penilaian Kurikulum 2013. Hasil dan skor dari penilaian diinformasikan kepada siswa, dengan begitu siswa yang belum mencapai KKM dapat mempersiapkan remedial. Kemudian, guru melaksanakan program remedial bagi siswa yang belum

mencapai kriteria ketuntasan minimal. Setelah mendapatkan nilai siswa dari masing-masing aspek, para guru menyerahkan nilai kepada Wakil Kepala Sekolah bidang Kurikulum untuk kemudian dikonversikan dari puluhan menjadi range antara 1-4 dan predikat.

Menurut pemaparan guru kelas X Ibu Sudarsi, para guru sudah mendapatkan sosialisasi dari sekolah mengenai penskoran pada penilaian. Jadi tidak ada kesulitan yang dialami guru saat melakukan penskoran pada penilaian hasil belajar siswa. Pengayaan dilakukan hanya kepada siswa dengan hasil belajar yang diatas rata-rata kelas. Pengayaan yang dilakukan yaitu dengan mengikutsertakan siswa tersebut ke dalam Lomba Lomba kompetensi siswa. Program pembelajaran pengayaan tidak diberikan kepada siswa. hal ini diungkapkan oleh Ibu Suratmi selaku guru kelas X yang menyatakan bahwa tidak tersedianya waktu tambahan membuat pembelajaran pengayaan ditiadakan.

b. Berdasarkan Kuisisioner Guru

Skor ideal tertinggi adalah $4 \times 13 = 52$ dan skor ideal terendah adalah $1 \times 13 = 13$. Mean ideal (M_i) untuk komponen pengolahan dan pemanfaatan penilaian hasil belajar adalah $M_i = \frac{1}{2} (52+13) = 32,5$ sedangkan Standar Deviasi ideal (SD_i) adalah $SD_i = \frac{1}{6} (52-13) = 6,5$. Rentang skor dan kategori untuk komponen pengolahan dan pemanfaatan penilaian hasil belajar adalah sebagai berikut.

Tabel 28. Kriteria kategori Pengolahan dan Pemanfaatan Penilaian Hasil Belajar Kuisisioner Guru

No.	Rentang Skor	Kategori
1	39 - 52	Sangat Baik
2	32,5 - 38,9	Baik
3	26 - 32,4	Kurang Baik
4	13 - 25,9	Tidak Baik

Data yang diperoleh dari pengambilan data kuisioner pengolahan dan pemanfaatan penilaian hasil belajar menurut guru menghasilkan data maksimal sebesar 51, data minimal sebesar 31, data mean (rata-rata) sebesar 43,33 dan simpangan baku sebesar 8,59. Hasil kuisioner guru pada komponen pengolahan dan pemanfaatan penilaian hasil belajar dapat diberikan gambaran sebagaimana pada tabel 29.

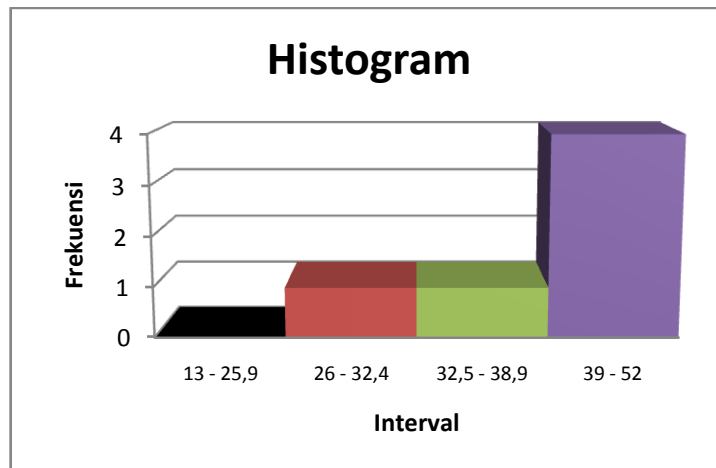
Tabel 29. Analisis Deskriptif Pengolahan dan Pemanfaatan Penilaian Hasil Belajar Berdasarkan Kuisioner Guru

Nilai Maksimal	Nilai minimal	Nilai Rata-rata	Standar Deviasi
51	31	43,33	8,59

Berdasarkan data yang diperoleh kemudian dapat dikategorikan ke dalam beberapa kategori antara lain sangat baik, baik, kurang baik dan tidak baik. Kategori hasil data tersebut dapat dilihat pada tabel dan gambar dibawah ini.

Tabel 30. Kategori Data Hasil Pengolahan dan Pemanfaatan Hasil Penilaian Berdasarkan Kuisioner Guru.

Rentang Skor	Kategori	Frekuensi	Presentase (%)
39 - 52	Sangat Baik	4	66,67
32,5 - 38,9	Baik	1	16,67
26 - 32,4	Kurang Baik	1	16,67
13 - 25,9	Tidak Baik	0	0,00
Jumlah		6	100



Gambar 7. Histogram Distribusi Frekuensi Pengolahan dan Pemanfaatan Hasil Penilaian Berdasarkan Kuisisioner Guru

Berdasarkan hasil analisis data dan histogram diatas menunjukkan bahwa pengolahan dan pemanfaatan penilaian hasil belajar kurikulum 2013 Program Keahlian Teknik Audio Video adalah sangat baik. Hal ini ditunjukkan dengan nilai rata-rata 43,33. Dari 6 guru yang menjadi responden diperoleh 4 responden guru (66,67%) kategori sangat baik, 1 responden guru (16,67%) kategori baik, 1 responden guru (16,67%) kategori kurang baik.

c. Berdasarkan Kuisisioner Siswa

Skor ideal tertinggi adalah $4 \times 6 = 24$ dan skor ideal terendah adalah $1 \times 6 = 6$. Mean ideal (M_i) untuk komponen pengolahan dan pemanfaatan penilaian hasil belajar adalah $M_i = \frac{1}{2} (24+6) = 15$ sedangkan Standar Deviasi ideal (SD_i) adalah $SD_i = \frac{1}{6} (24-6) = 3$. Rentang skor dan kategori untuk komponen pengolahan dan pemanfaatan penilaian hasil belajar adalah sebagai berikut.

Tabel 31. Kriteria kategori pengolahan dan pemanfaatan Penilaian Hasil belajar Kuisisioner Siswa

No.	Rentang Skor	Kategori
1	18 – 24	Sangat Baik
2	15 – 17,9	Baik
3	12 – 14,9	Kurang Baik
4	6 – 11,9	Tidak Baik

Data yang diperoleh dari pengambilan data kuisisioner pengolahan dan pemanfaatan penilaian hasil belajar menurut siswa menghasilkan data maksimal sebesar 23, data minimal sebesar 9, data mean (rata-rata) sebesar 18,49 dan simpangan baku sebesar 2,79. Hasil kuisisioner siswa pada komponen pengolahan dan pemanfaatan hasil penilaian dapat diberikan gambaran sebagaimana pada Tabel 32.

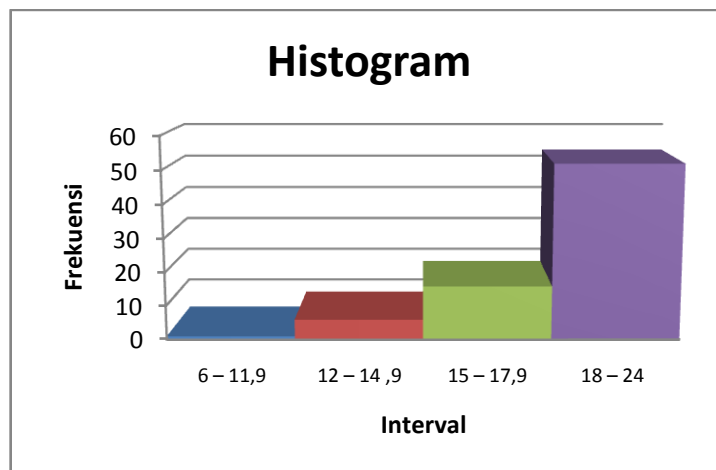
Tabel 32. Analisis Deskriptif Komponen Pengolahan dan Pemanfaatan Hasil Penilaian Berdasarkan Kuisisioner Siswa

Nilai Maksimal	Nilai minimal	Rata-rata	Standar Deviasi
23	9	18,49	2,79

Berdasarkan data yang diperoleh kemudian dapat dikategorikan ke dalam beberapa kategori antara lain sangat baik, baik, kurang baik dan tidak baik. Kategori hasil data tersebut dapat dilihat pada tabel dan gambar dibawah ini.

Tabel 33. Kategori data Pengolahan dan Pemanfaatan Penilaian Hasil Belajar Berdasarkan Kuisisioner Siswa.

Rentang Skor	Kategori	Frekuensi	Presentase (%)
18 – 24	Sangat Baik	52	69,33
15 – 17,9	Baik	16	21,33
12 – 14,9	Kurang Baik	6	8
6 – 11,9	Tidak Baik	1	1,33
Jumlah		75	100



Gambar 8. Histogram Distribusi Frekuensi Pengolahan dan Pemanfaatan Penilaian Hasil Belajar Berdasarkan Kuisioner Siswa

Berdasarkan hasil analisis data dan histogram diatas menunjukkan bahwa pengolahan dan pemanfaatan penilaian hasil belajar kurikulum 2013 Program Keahlian Teknik Audio Video adalah sangat baik. Hal ini ditunjukkan dengan nilai rata-rata 18,49. Dari 75 responden siswa diperoleh 52 responden siswa (69,33%) kategori sangat baik, 16 responden siswa (21,33%) kategori baik, 6 responden siswa (8%) kategori kurang baik, 1 responden siswa (1,33%) kategori tidak baik.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan data hasil penelitian melalui instrumen guru menunjukkan bahwa sistem penilaian hasil belajar Kurikulum 2013 pada Program Keahlian Teknik Audio Video di SMK 2 Surakarta termasuk kategori baik. Sedangkan data hasil penelitian melalui kuisioner siswa menunjukkan bahwa sistem penilaian hasil belajar Kurikulum 2013 pada Program Keahlian Teknik Audio Video termasuk kategori baik. Data hasil wawancara terhadap guru Program Keahlian Teknik Audio Video tentang sistem penilaian kurikulum 2013 sudah berjalan

dengan lancar. Hanya saja masih terdapat kendala seperti pemahaman tentang penilaian aspek sikap. Pembahasan hasil penelitian diuraikan sebagai berikut.

1. Aspek Perencanaan Penilaian

Berdasarkan kuisioner yang diberikan kepada guru yang mengampu mata pelajaran produktif kelas X Program Keahlian Teknik Audio Video menunjukkan bahwa sistem penilaian pada aspek perencanaan penilaian termasuk kategorisangat baik. Hal ini ditunjukkan dengan hasilnilai rata-rata sebesar 42,17.Sedangkan berdasarkan kuisioner yang diberikan kepada siswa kelas XI Program Keahlian Teknik Audio Video menunjukkan perencanaan penilaian termasuk kategori baik. Hal ini ditunjukkan dengan hasil nilai rata-rata sebesar 13,33.

Hasil wawancara kapada guru mata pelajaran produktif kelas X tentang perencanaan penilaianbahwa guru membuat perencanaan penilaian sebelum pelaksanaan pembelajaran. Menurut salah satu guru program keahlian Audio Video yang mengampu mata pelajaran produktif kelas X menyatakan bahwa kegiatan perencanaan penilaian sudah memperhitungkan aspek-aspek yang akan dinilai dengan mengacu pada silabus. Perencanaan penilaian yang dilakukan tidak jauh berbeda dengan tahun-tahun sebelumnya, karena menurut salah satu guru, perencanaan penilaian pada Kurikulum 2013 tidak jauh berbeda dengan Kurikulum KTSP.

Perencanaan penilaian hasil belajar Kurikulum 2013 dilakukan dengan pengkajian pada penilaian aspek Sikap yang tertuang pada KI 1 (sikap spiritualitas) dan KI 2 (sikap sosial), penilaian pengetahuan yang tertuang pada KI 3, dan penilaian keterampilan yang tertuang KI 4. Selanjutnya guru mengkaji

kompetensi dasar dan indikator yang harus dicapai peserta didik. Perencanaan penilaian dijabarkan kedalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Kesulitan dialami guru dalam memahami Kompetensi Inti 1 dan 2 mengenai kompetensi sikap. Salah satu guru mata pelajaran produktif kelas X Ibu Suratmi menyatakan bahwa, semua kompetensi dasar dan indikator pada silabus tidak serta merta dijadikan acuan. Hanya saja, perlu dikurangi. Menurut beliau, isi dari silabus terlalu padat, tidak cukup menyelesaikan semua materi pada satu semester tersebut.

Pada tahap perencanaan penilaian memperhitungkan tujuan dari penilaian adalah hal yang mutlak harus dilakukan karena memberikan informasi mengenai suatu pokok bahasan. Dalam merancang acuan dasar penilaian guru menggunakan acuan patokan. Acuan patokan digunakan oleh guru untuk menentukan standar kriteria ketuntasan minimal. Aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap selalu diperhitungkan. Perencanaan penilaian yang dilakukan mengacu pada isi silabus mengenai kompetensi dasar dan indikator yang harus dicapai siswa. Rencana penilaian kemudian dijabarkan kedalam rencana pelaksanaan pembelajaran.

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa implementasi penilaian hasil belajar kurikulum 2013 pada Program Keahlian Teknik Audio Video di SMK 2 Surakarta termasuk kategori sangat baik. Melaksanakan perencanaan penilaian berdasarkan Kurikulum 2013 bukan hal yang sulit. Akan tetapi jika guru belum memahami konsep Kurikulum 2013 akan menjadi hal yang sulit. Perencanaan penilaian pada Kurikulum 2013 tidak jauh berbeda dengan

Kurikulum KTSP maka dari itu guru tidak merasa kesulitan dalam perencanaan penilaian.

2. Aspek Pengembangan Instrumen Penilaian

Berdasarkan kuisioner yang diberikan kepada guru yang mengampu mata pelajaran produktif kelas Program Keahlian Teknik Audio Video menunjukkan bahwa sistem penilaian pada aspek pengembangan instrumen penilaian termasuk kategori sangat baik. Hal ini ditunjukkan dengan hasil nilai rata-rata sebesar 44,17.

Hasil wawancara tentang dapat ditunjukkan bahwa guru Program Keahlian Teknik Audio Video telah melakukan pengembangan instrumen penilaian. Menurut salah satu guru Ibu Muji Rahayu, kisi-kisi yang dibuat sudah mengacu pada aspek kompetensi yang akan dinilai menurut silabus. Pada penilaian aspek pengetahuan guru menggunakan kisi-kisi terdahulu. Karena menurut salah satu guru, dalam silabus tidak jauh berbeda dengan terdahulu. Oleh karena itu guru hanya merubah sedikit isi dari kisi-kisi terdahulu.

Pembuatan kisi-kisi tes mengacu pada sisi silabus yang digunakan. Kemudian indikator-indikator yang harus dicapai dijabarkan menjadi beberapa butir soal. Pada ulangan harian, bentuk tes yang dipilih adalah pilihan ganda dan uraian. tetapi tidak menutup kemungkinan guru menggunakan bentuk tes lainnya seperti tes menjodohkan ataupun benar-salah. Uji coba soal dilakukan saat pembelajaran berlangsung. Uji coba dilakukan guna mendapatkan butir soal dengan tingkat kesulitan tinggi. Langkah selanjutnya yaitu memperbaiki soal jika masih terdapat soal yang kurang baik. Silabus yang digunakan memang belum dari Kementrian Pendidikan. Oleh karena itu pihak sekolah mandiri untuk

mengembangkan silabus sendiri. Silabus yang digunakan pada Teknik Audio Video mengacu pada silabus dari berbagai sumber yang dirasa hampir sesuai.

Tidak semua guru membuat kisi-kisi dalam pembuatan soal. Menurut salah satu guru mata pelajaran produktif kelas X Ibu Suratmi, ketika membuat soal ulangan harian langsung membuat tanpa membuat kisi-kisi terlebih dahulu. Akan tetapi, pada pembuatan soal beliau tetap memperhatikan materi-materi yang telah disampaikan.

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa pengembangan instrumen penilaian hasil belajar kurikulum 2013 pada Program Keahlian Teknik Audio Video di SMK 2 Surakarta termasuk kategori sangat baik. Namun, masih terdapat kelemahan-kelemahan. Terdapat guru yang tidak melakukan pembuatan kisi-kisi soal. Meskipun begitu, guru tetap membuat soal berdasarkan indikator-indikator yang akan dicapai dan materi-materi yang telah diberikan. Silabus yang digunakan para guru bukan silabus dari Kementerian Pendidikan karena memang belum mendapatkan silabus dari Kementerian Pendidikan. Untuk itu para guru mencari informasi lain terkait silabus yang akan digunakan.

3. Aspek Pelaksanaan Penilaian

Berdasarkan kuisioner yang diberikan kepada guru yang mengampu mata pelajaran produktif kelas X Program Keahlian Teknik Audio Video menunjukkan bahwa sistem penilaian pada aspek pelaksanaan penilaian termasuk kategori sangat baik. Hal ini ditunjukkan dengan hasil nilai rata-rata sebesar 46,17. Sedangkan berdasarkan kuisioner yang diberikan kepada siswa kelas XI Program Keahlian Teknik Audio Video menunjukkan pelaksanaan penilaian termasuk kategori baik. Hal ini ditunjukkan dengan hasil nilai rata-rata 44,4.

Hasil wawancara dengan guru mata pelajaran produktif Program Keahlian Teknik Audio Video menghasilkan bahwa pelaksanaan penilaian sudah sesuai dengan Kurikulum 2013. Pelaksanaan penilaian sudah mencakup aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Pada penilaian pengetahuan mencakup ulangan harian, UTS, dan UAS. Ulangan harian dilakukan setelah menyelesaikan satu KD. Sedangkan UTS dan UAS dilaksanakan sesuai dengan kalender pendidikan. Selanjutnya penilaian keterampilan mencakup penilaian proyek, dan portofolio. menurut beliau, penilaian keterampilan digunakan guna mengetahui aplikasi pemahaman pengetahuan. Pada penilaian sikap, guru menggunakan teknik penilaian penilaian teman sejawat, observasi dan membuat jurnal. Dalam hal ini guru masih kesulitan menerapkan penilaian sikap di luar pembelajaran berlangsung. Karena guru melakukan penilaian hanya pada saat pembelajaran berlangsung. Lebih lanjut penilaian antar teman dirasa kurang objektif.

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan penilaian hasil belajar kurikulum 2013 Program Keahlian Teknik Audio Video di SMK 2 Surakarta termasuk kategori sangat baik. Namun masih terdapat beberapa kelemahan. Salah satunya yaitu mengenai penilaian sikap. Teknik penilaian antar teman yang diberikan guru dirasa kurang objektif. Sering kali siswa menilai siswa lain hanya berdasarkan subjektif yang menilai.

4. Aspek Pengolahan dan Pemanfaatan Penilaian

Berdasarkan kuisioner yang diberikan kepada guru yang mengampu mata pelajaran produktif kelas X Program Keahlian Teknik Audio Video menunjukkan bahwa sistem penilaian pada aspek pengolahan dan pemanfaatan penilaian termasuk kategori sangat baik. Hal ini ditunjukkan dengan hasil nilai rata-rata

sebesar 43,33. Sedangkan berdasarkan kuisioner yang diberikan kepada siswa kelas XI Program Keahlian Teknik Audio Video menunjukkan pengolahan dan pemanfaatan penilaian termasuk kategori sangat baik. Hal ini ditunjukkan dengan hasil nilai rata-rata sebesar 18,49.

Hasil wawancara dengan guru mata pelajaran Program Keahlian Teknik Audio Video menghasilkan penjelasan bahwa pengolahan nilai yang dilakukan guru sudah sesuai dengan Kurikulum 2013. Analisis dan pemberian skor untuk setiap penilaian dilakukan dengan mengacu pada petunjuk pelaksanaan penilaian Kurikulum 2013. Pemberian skor pada raport berbeda dengan tahun sebelumnya. Pada kurikulum 2013 pemberian skor dengan skala 1 sampai 4. Setelah itu nilai tersebut dikonversikan ke dalam predikat dan ditambah lagi deskripsi dari masing-masing aspek. Program Remedial sudah dilakukan dengan baik. Hasil dari ulangan diberitahukan kepada siswa agar para siswa menyiapkan remedial bagi yang belum mencapai KKM. Selanjutnya pengayaan tidak dilakukan. Para guru masih kesulitan mencari jam pengayaan diluar jam pembelajaran.

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa pengolahan dan pemanfaatan penilaian hasil belajar kurikulum 2013 Program Keahlian Teknik Audio Videodi SMK 2 Surakarta termasuk kategori sangat baik. Hal ini ditunjukkan dengan hasil kuisioner guru dengan kategori sangat baik, dan hasil kuisioner siswa dengan kategori sangat baik. Sedangkan berdasarkan wawancara salah satu guru pengolahan penilaian yang dilakukan sudah sesuai dengan Kurikulum 2013. Penskoran dan pengolahan nilai dilakukan dengan mengacu pada pedoman penilaian hasil belajar kurikulum 2013. Program remedial sudah

dilaksanakan. Pengayaan tidak dilakukan oleh guru. Menurut guru hal ini terjadi karena belum adanya waktu untuk melaksanakan pembelajaran pengayaan.

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian tentang Implementasi penilaian hasil belajar kurikulum 2013 Program Keahlian Teknik Audio Video di SMK 2 Surakarta, maka diperoleh kesimpulan :

1. Perencanaan penilaian hasil belajar Kurikulum 2013 pada Program Keahlian Teknik Audio Video di SMK 2 Surakarta yang dilakukan guru termasuk kategori sangat baik, sedangkan menurut siswa termasuk kategori baik. Perencanaan dilakukan guru dengan mengkaji kompetensi inti, kompetensi dasar dan indikator pada silabus. Perencanaan penilaian dijelaskan ke dalam RPP. Kesulitan terdapat pada perencanaan penilaian sikap. Penjelasan mengenai kompetensi dasar yang akan dinilai sulit dipahami oleh guru.
2. Pengembangan instrumen penilaian hasil belajar Kurikulum 2013 pada Program Keahlian Teknik Audio Video di SMK 2 Surakarta yang dilakukan guru termasuk kategori sangat baik. Pengembangan instrumen penilaian dilakukan dengan membuat kisi-kisi penilaian dan indikator pada silabus, tetapi terdapat beberapa guru yang mengembangkan instrumen penilaian tidak berdasarkan indikator, tidak melakukan analisis butir soal dan tidak membuat kisi-kisi penilaian.
3. Pelaksanaan penilaian hasil belajar Kurikulum 2013 pada Program Keahlian Teknik Audio Video di SMK 2 Surakarta yang dilakukan guru termasuk kategori sangat baik, sedangkan menurut siswa termasuk kategori baik. Pelaksanaan penilaian sudah mencakup penilaian sikap, pengetahuan, dan

keterampilan, namun masih terdapat kekurangan. Kekurangan terdapat pada penilaian sikap, penilaian antar teman masih terkesan kurang objektif.

4. Pengolahan dan pemanfaatan penilaian hasil belajar Kurikulum 2013 pada Program Keahlian Teknik Audio Video di SMK 2 Surakarta yang dilakukan guru termasuk kategori sangat baik, sedangkan menurut siswa termasuk kategori sangat baik. Pengolahan dan penskoran yang dilakukan sudah mengacu pada pedoman penilaian kurikulum 2013. Program remedial dilakukan dengan baik pada jam pembelajaran tersebut, hanya pada program pengayaan tidak dapat dilakukan karena kesulitan dalam mencari jam pengayaan diluar pembelajaran.

B. Rekomendasi

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian yang telah disimpulkan, maka peneliti merekomendasikan beberapa hal sebagai berikut:

1. Perlu adanya pemantauan secara rutin dan mendalam mengenai perencanaan penilaian kurikulum 2013 yang dilakukan Program Keahlian Teknik Audio Video SMK 2 Surakarta. Hal ini dilakukan dengan salah satunya mengecek kelengkapan RPP dan perangkat penilaian yang akan digunakan. Kepala Sekolah dan Wakil Kepala Sekolah bidang kurikulum SMK 2 Surakarta turut serta dalam memfasilitasi dokumen kurikulum 2013.
2. Perlu adanya pengarahan kepada guru program keahlian teknik audio video mengenai pengembangan instrumen yang dilakukan. Kepala Sekolah SMK 2 Surakarta mengarahkan guru program keahlian teknik audio video untuk lebih kreatif dalam mengembangkan instrumen penilaian dan memantau

guru agar membuat kisi-kisi penilaian dan melakukan analisis butir soal. Guru program keahlian teknik audio video juga perlu aktif dalam mencari informasi mengenai penjelasan dalam silabus.

3. Perlu dilakukan pengawasan dan kontrol kepada para guru program keahlian teknik audio video oleh Kepala Sekolah dan Wakil Kepala Sekolah bidang kurikulum SMK 2 Surakarta terkait pelaksanaan penilaian hasil belajar. Guru program keahlian teknik audio video dalam melaksanakan penilaian sikap harus benar-benar memantau siswa bukan hanya saat pembelajaran berlangsung. Dalam hal ini mengenai penilaian sikap yang dirasa *output* yang dihasilkan kurang maksimal.
4. Perlu diberikan keleluasaan waktu pada guru program keahlian teknik audio video dalam mengembangkan program pengayaan siswa. Kepala Sekolah SMK 2 Surakarta senantiasa memberikan keleluasaan waktu diluar jam belajar mengajar pada guru program keahlian teknik audio video untuk mengembangkan program pengayaan siswa.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan dengan sebaik-baiknya, namun tidak dipungkiri terdapat kelemahan-kelemahan penelitian atau keterbatasan penelitian. Keterbatasan pada penelitian ini antara lain adalah sebagai berikut:

1. Penelitian hanya meneliti mengenai sistem penilaian hasil belajar Kurikulum 2013 pada Program Keahlian Teknik Audio Video di SMK 2 Surakarta.

2. Keterbatasan dalam pengambilan data. Pengambilan data hanya kuisisioner yang diberikan kepada guru dan siswa. Sedangkan wawancara dibuat hanya sebagai data pendukung atau *crosscheck* terhadap hasil data kuisisioner.

D. Saran

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian yang telah disimpulkan, peneliti memiliki beberapa pandangan yang sekiranya dapat dijadikan saran bagi pihak Sekolah dan dinas pendidikan, antara lain:

1. Kepala sekolah dan Wakil Kepala Sekolah bidang kurikulum senantiasa memberikan pengarahan dan memfasilitasi guru yang belum mengikuti pelatihan kurikulum 2013 untuk mempelajari kurikulum 2013 secara baik.
2. Pihak sekolah menggali informasi terbaru mengenai penerapan kurikulum 2013 untuk sekolah menengah kejuruan dan pendistribusian buku siswa dan buku guru.
3. Dinas pendidikan Kota Surakarta mengadakan pelatihan kurikulum 2013 secara mandiri bagi guru mata pelajaran produktif, sehingga guru tidak perlu studi banding ke tempat lain.
4. Dinas pendidikan mengadakan seminar atau pelatihan kurikulum 2013 yang diisi oleh pembicara khusus bidang kurikulum 2013 agar guru mendapatkan informasi langsung.

DAFTAR PUSTAKA

- Anas Sudjiono (2012). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. cetakan kedua belas. Jakarta: Penerbit PT. Raja Grafindo Persada.
- Arnie Fajar (2005). *Portofolio Dalam Pembelajaran IPS*. Edisi cetakan keempat. Bandung: Penerbit PT. Remaja Rosdakarya.
- Asep Jihad dan Abdul Haris (2008). *Evaluasi pembelajaran*. Yogyakarta : Penerbit Multi Pressindo.
- Burhan Nurgiyantoro (2009). *Penilaian Dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Edisi Ketiga cetakan kedua. Yogyakarta : Penerbit BPTE.
- Daryanto (2005). *Evaluasi Pendidikan*. cetakan ketiga. Jakarta : PT. Rineka Cipta
- Djemari Mardapi (2008). *Teknik Penyusunan Instrumen Tes dan Non Tes*. Yogyakarta: Penerbit Mitra Cendikia Press.
- E. Mulyasa (2013). *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Eko Putro Widyoko (2013). *Evaluasi Program Pembelajaran*. Cetakan kelima. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Evie Kusindya (2013). *16 SMK di Solo dan Klaten Sinergikan Kurikulum 2013*. Diakses dari <http://m.suaramerdeka.com/index.php/read/news/2013/11/17/179890> pada tanggal 21 April 2014, Jam 20.10 WIB.
- Gronlund, Norman E. & Linn, Robert L. (1990). *Measurement And Evaluating In Teaching*. 6th . ed. New York: Macmillan Publishing Company.
- Imas Kurniasih dan Berlin Sani (2013). *Implementasi Kurikulum 2013 : Konsep & Penerapan*. Surabaya: Penerbit Kata Pena.
- Knight, Peter T. & Yorke, Mantz (2003). *Assessment, Learning, and Employability*. Glasgow: Bell & Bain Ltd.
- Kunandar (2013). *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013)*. Jakarta : Penerbit PT. Raja Grafindo Persada.
- Muhammad Khotib (2013). *Laporan Capaian Kompetensi Peserta Didik – Model Rapor Kurikulum 2013*. Diakses dari <http://edukasi.kompasiana.com/2013/09/14/penilaian-kurikulum-2013-589617.html> pada tanggal 21 April 2014, Jam 20.10 WIB.

- Nana Sudjana (2012). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Edisi cetakan ketujuhbelas. Bandung : Penerbit PT. Remaja Rosdakarya.
- Nani Roslinda (2013). *Pelaksanaan Kurikulum 2013 dan Kendala*. Diakses dari <http://edukasi.kompasiana.com/2013/11/30/pelaksanaan-kurikulum-2013-dan-kendala-615487.html> pada tanggal 11 Maret 2014, Jam 20.30 WIB.
- Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
- Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 66 Tahun 2013 tentang Standar Penilaian.
- Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 70 Tahun 2013 tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum SMK MAK.
- Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81A Tahun 2013 tentang Implementasi Kurikulum.
- Popham, James W. (1986). *Evaluating Instruction (Evaluasi Pengajaran)*. Penerjemah: Irwanto. Yogyakarta: Kanisius.
- Pran Agustian (2014). *Evaluasi Sistem Penilaian Hasil Belajar Pada Program Keahlian Mekatronika Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Se-Kota Palembang Dalam Implementasi Kurikulum 2013*. Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta
- Sholeh Hidayat (2013). *Pengembangan Kurikulum Baru*. Bandung : Penerbit PT. Remaja Rosdakarya.
- Slameto (2001). *Evaluasi pendidikan*. Edisi cetakan ketiga. Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Sudarwan Danim (2005). *Pengantar Studi Penelitian Kebijakan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Sugiyono (2010). *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabet.
- Suharsimi Arikunto (2013). *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan dan Praktek*. Cetakan kelimabelas. Jakarta : Rineka Cipta.
- Suharsimi Arikunto (2012). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Edisi Kedua cetakan pertama. Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Sumarna Surapranata (2005). *Panduan Penulisan Tes Tertulis Implementasi Kurikulum 2004*. Cetakan kedua. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Walword, Barbara E. (2004). *Assessment Clear and Simple*. 1st. ed. San Francisco: Jossey-Bass.

Zainal Arifin (1991). *Evaluasi Instruksional, Prinsip, teknik, prosedur*. Edisi cetakan ketiga. Bandung: Penerbit PT. Remaja Rosdakarya.

LAMPIRAN 1

Observasi Awal



PEMERINTAH KOTA SURAKARTA
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
SMK NEGERI 2 SURAKARTA

Jl. L.U. Adisucipto No. 33 Telp. (0271) 714901, Fax 727003 Surakarta Kode Pos 57139
E-mail : info@smkn2-solo.net – http://www.smkn2-solo.net



Management
System
ISO 9001:2008
www.tuv.com
ID 915020718

SURAT KETERANGAN

Nomor : 070 / 276 / 2014

Menindaklanjuti Surat Ijin Observasi/Survey Tugas Akhir Skripsi di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Surakarta, dari

1. Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta No. 1022UN34.15 / PL / 2014, tanggal : 20 Maret 2014.

Kepala Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Surakarta menerangkan, bahwa :

Nama : RIZAR ABIDIN
N I M : 10518241005
Jurusan/Prog. Studi : Pendidikan Teknik Elektro
Universitas Negeri Yogyakarta

telah mengadakan observasi/survey/penelitian mulai tanggal 1 April 2014 sampai dengan tanggal 31 Mei 2014, di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Surakarta, dengan fokus permasalahan : **Penilaian Hasil Belajar Kurikulum 2013 Pada Program Keahlian Teknik Audio Video di SMK negeri 2 Surakarta .**

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Surakarta, 16 Juni 2014

a.n. Kepala Sekolah

WKS (Kurikulum)



[Signature]

Sigit Susilo, SPd, MT

NIP. 19610924 198503 1 011

Hasil Observasi dan wawancara awal.

Observasi dilakukan di program keahlian audio video SMK 2 Surakarta. Terakit dengan wawancara awal dilakukan kepada Drs. Ign Mulyo Widodo selaku kepala program keahlian audio video. Berikut adalah hasil observasi awal.

1. Model Pembelajaran masih berpusat pada guru.
2. Siswa kurang aktif dalam pembelajaran.
3. Guru sudah mendapatkan sosialisai.
4. Guru mata pelajaran produktif belum mendapatkan pelatihan Kurikulum 2013.
5. Masih ada guru yang belum paham mengenai Kurikulum 2013 secara keseluruhan.
6. Silabus yang digunakan pada kelas X bukan silabus resmi dari Pemerintah Pusat, karena belum turunya silabus mata pelajaran produktif untuk SMK.
7. Sudah ada kalender pendidikan.

LAMPIRAN 2

Expert Judgement Instrument

Yogyakarta, Mei 2014

Hal : Permohonan Judgement

Kepada Yth : Dr. Samsul Hadi, M.Pd., MT.
Di Tempat

Dengan Hormat,

Dalam rangka melaksanakan uji validitas dan uji reabilitas instrumen penelitian skripsi dengan judul **"PENILAIAN HASIL BELAJAR KURIKULUM 2013 PADA PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK AUDIO VIDEO DI SMK 2 SURAKARTA"**, maka saya:

Nama : Rizar Abidin

NIM : 10518241005

Program Studi : Pendidikan Teknik Mekatronika

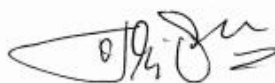
Pembimbing : Dr. Edi Supriyadi

Dengan ini, saya mohon kepada Bapak untuk bersedia memberikan validitas instrumen penelitian sehingga dapat diujikan pada sampel penelitian. Demikian Permohonan ini saya sampaikan. Atas kerjasama, perhatian dan kesediaan Bapak, saya ucapkan terima kasih

Yogyakarta, 8 Mei 2014

Mengetahui,

Dosen Pembimbing



Dr. Edi Supriyadi
NIP. 19611003 198703 1 002

Pemohon



Rizar Abidin
NIM. 10518241005

Surat Pernyataan Judgment

Instrumen Penelitian

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dr. Samsul Hadi, M.Pd., MT.
Jabatan : Lektor Kepala

Menerangkan bahwa tersebut di bawah ini :

Nama : Rizar Abidin
NIM : 10518241005

Program Studi : Pendidikan Teknik Mekatronika

Telah mengadakan konsultasi tentang instrumen penelitian dengan judul
**"PENILAIAN HASIL BELAJAR KURIKULUM 2013 PADA PROGRAM
KEAHLIAN TEKNIK AUDIO VIDEO DI SMK 2 SURAKARTA"**. Setelah saya
melakukan pengkajian, maka instrumen ini belum /~~telah~~*) siap diujikan dengan
saran-saran sebagai berikut :

- Guna hasil / isfilar
yg sesuai karakteristik response
(Guru / siswa)
- Sub-analisis dapat menambah
nilai
fase dalam pernyataan

Yogyakarta, 29 Mei 2014
Validator

Dr. Samsul Hadi, M.Pd., MT.
NIP. 19600529 198403 1 003

*) Coret yang tidak perlu

Surat Pernyataan *Judgment*

Instrumen Penelitian

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dr. Samsul Hadi, M.Pd., MT.
Jabatan : Lektor Kepala

Menerangkan bahwa tersebut di bawah ini :

Nama : Rizar Abidin
NIM : 10518241005

Program Studi : Pendidikan Teknik Mekatronika

Telah mengadakan konsultasi tentang instrumen penelitian dengan judul
**"PENILAIAN HASIL BELAJAR KURIKULUM 2013 PADA PROGRAM
KEAHLIAN TEKNIK AUDIO VIDEO DI SMK 2 SURAKARTA"**. Setelah saya
melakukan pengkajian, maka instrumen ini ~~betum~~ / telah *) siap diujikan dengan
saran-saran sebagai berikut :

Hasil diskusi di. Samsul Hadi
Chrip

Yogyakarta, Mei 2014
Validator

[Signature]
Dr. Samsul Hadi, M.Pd., MT.
NIP. 19600529 198403 1 003

*) Coret yang tidak perlu

Yogyakarta, Mei 2014

Hal : Permohonan Judgement

Kepada Yth : Zamtinah, M.Pd.
Di Tempat

Dengan Hormat,

Dalam rangka melaksanakan uji validitas dan uji reabilitas instrumen penelitian skripsi dengan judul **"PENILAIAN HASIL BELAJAR KURIKULUM 2013 PADA PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK AUDIO VIDEO DI SMK 2 SURAKARTA"**, maka saya:

Nama : Rizar Abidin

NIM : 10518241005

Program Studi : Pendidikan Teknik Mekatronika

Pembimbing : Dr. Edi Supriyadi

Dengan ini, saya mohon kepada Bapak untuk bersedia memberikan validitas instrumen penelitian sehingga dapat diujikan pada sampel penelitian. Demikian Permohonan ini saya sampaikan. Atas kerjasama, perhatian dan kesediaan Bapak, saya ucapkan terima kasih

Yogyakarta, 8 Mei 2014

Mengetahui,
Dosen Pembimbing



Dr. Edi Supriyadi
NIP. 19611003 198703 1 002

Pemohon



Rizar Abidin
NIM. 10518241005

Surat Pernyataan *Judgment*

Instrumen Penelitian

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Zamtinah, M.Pd.
Jabatan : Lektor Kepala

Menerangkan bahwa tersebut di bawah ini :

Nama : Rizar Abidin
NIM : 10518241005

Program Studi : Pendidikan Teknik Mekatronika

Telah mengadakan konsultasi tentang instrumen penelitian dengan judul
**"PENILAIAN HASIL BELAJAR KURIKULUM 2013 PADA PROGRAM
KEAHLIAN TEKNIK AUDIO VIDEO DI SMK 2 SURAKARTA"**. Setelah saya
melakukan pengkajian, maka instrumen ini belum / telah *) siap diujikan dengan
saran-saran sebagai berikut :

1. Instrumen perlu dy. item Hg. penilaian tes, ~~apj~~. Soal
valid dan reliabel, mis - uji beda, efektivitas Ristrakom, dsb.
2. Instrumen perlu ditambah Hg. tidak lanjut guru. Hasil
hasil analisis soal.
3. Perlu ditambah 'feed back' guru. Hasil belajar siswa dan R'samp,
kem ke siswa.
4. Perlu ditambah butir/item Hg. rubrik penilaian.

Yogyakarta, Mei 2014
Validator



Zamtinah, M.Pd.
NIP. 19620217 198903 2 002

*) Coret yang tidak perlu

Surat Pernyataan *Judgment*

Instrumen Penelitian

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Zamtinah, M.Pd.
Jabatan : Lektor Kepala

Menerangkan bahwa tersebut di bawah ini :

Nama : Rizar Abidin
NIM : 10518241005

Program Studi : Pendidikan Teknik Mekatronika

Telah mengadakan konsultasi tentang instrumen penelitian dengan judul **"PENILAIAN HASIL BELAJAR KURIKULUM 2013 PADA PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK AUDIO VIDEO DI SMK 2 SURAKARTA"**. Setelah saya melakukan pengkajian, maka instrumen ini ~~belum~~ / telah *) siap diujikan dengan saran-saran sebagai berikut :

Masukan sdh. ~~Estindak lanjut~~.

Yogyakarta, Juni 2014
Validator



Zamtinah, M.Pd.
NIP. 19620217 198903 2 002

*) Coret yang tidak perlu

Angket untuk guru
SISTEM PENILAIAN HASIL BELAJAR KURIKULUM 2013 PADA PROGRAM
KEAHLIAN TEKNIK AUDIO VIDEO di SMK 2 SURAKARTA

IDENTITAS RESPONDEN

Nama :

Mata Diklat Yang Diajarkan :

PETUNJUK PENGISIAN :

- Bacalah setiap butir pernyataan dengan cermat dan teliti
- Berilah tanda **Check (✓)** pada kolom yang terdapat dibelakang setiap pernyataan
- Apabila ingin mengganti jawaban, berikan tanda **sama dengan (=)** pada tanda **Check (✓)** jawaban yang lama, selanjutnya silahkan membrikan tanda **Check (✓)** yang baru pada kolom yang dikehendaki

Diberikan empat alternatif pilihan jawaban sandi yang berbeda, yaitu:

TP = **Tidak Pernah** dilakukan

JR = **Jarang** dilakukan

SR = **Sering** dilakukan

SL = **Selalu** dilakukan

Contoh Pengisian :

No	PERNYATAAN	TP	JR	SR	SL
1.	Sebelum masuk kelas menyiapkan RPP terlebih dahulu				✓

Pemberian tanda **Check (✓)** pada kolom **SL**, artinya menurut pendapat anda, Bapak/Ibu selalu menyiapkan RPP terlebih dahulu sebelum masuk kelas.

Perencanaan Penilaian Hasil Belajar

No	PERNYATAAN	TP	JR	SR	SL
1.	Sebelum melaksanakan penilaian, saya merumuskan tujuan penilaian.				
2.	Saya merencanakan penilaian untuk KI-1 dan KI-2 sesuai silabus.				
3.	Saya merencanakan penilaian untuk KI-3 dan KI-4 sesuai silabus.				
4.	Saya menjabarkan perencanaan penilaian KI-1 dan KI-2 ke dalam RPP.				
5.	Saya menjabarkan perencanaan penilaian KI-3 dan KI-4 ke dalam RPP.				
6.	Saya mengkaji materi pengajaran berdasarkan silabus.				
7.	Dalam penilaian hasil belajar siswa, saya menggunakan acuan patokan.				
8.	Saya menginformasikan aspek-aspek yang akan dinilai				
9.	Saya memperhitungkan aspek kognitif dalam proses perencanaan penilaian.				
10.	Saya memperhitungkan aspek afektif dalam proses perencanaan penilaian.				
11.	Saya memperhitungkan aspek psikomotorik dalam proses perencanaan penilaian.				
12.	Dalam penilaian hasil belajar siswa, saya menggunakan tes uraian.				
13.	Dalam penilaian hasil belajar siswa, saya menggunakan tes objektif.				
14.	Dalam penilaian hasil belajar siswa, saya menggunakan teknik observasi.				
15.	Dalam penilaian hasil belajar siswa, saya menggunakan tes unjuk kerja.				

Pengembangan Instrumen Penilaian Hasil Belajar

No	PERNYATAAN	TP	JR	SR	SL
1.	Saya menentukan tujuan tes.				
2.	Saya menyusun kisi-kisi tes.				
3.	Saya memilih bentuk tes.				
4.	Saya menjabarkan indikator menjadi beberapa butir soal.				
5.	Saya menentukan jumlah butir tes.				
6.	Saya menulis soal tes.				
7.	Saya menelaah butir tes yang telah dibuat dengan memperhatikan tujuan penilaian.				
8.	Saya menelaah butir tes yang telah dibuat dengan memperhatikan aspek materi, konstruksi, dan bahasa.				
9.	Saya merevisi butir-butir soal yang belum atau kurang baik.				
10.	Saya melakukan uji coba instrumen untuk mendapatkan butir soal yang berkualitas.				
11.	Saya melakukan analisis empirik pada butir soal untuk memenuhi syarat validitas, reliabilitas, dan daya pembeda.				
12.	Saya melakukan perbaikan butir soal yang belum atau kurang baik.				
13.	Saya merakit soal tes guna menjadi satu kesatuan tes.				
14.	Saya membuat rubrik penilaian tes.				
15.	Saya membuat dan menentukan kunci jawaban soal.				

Pelaksanaan Penilaian Hasil Belajar

No	PERNYATAAN	TP	JR	SR	SL
1.	Saya menggunakan tes objektif dalam menilai kompetensi pengetahuan.				
2.	Saya menggunakan tes uraian dalam menilai kompetensi pengetahuan.				
3.	Saya menggunakan tes lisan dalam menilai kompetensi pengetahuan.				
4.	Saya menggunakan teknik observasi dalam menilai kompetensi sikap selama proses pembelajaran.				
5.	Saya menggunakan tes penilaian diri dalam menilai kompetensi sikap.				
6.	Saya menggunakan tes penilaian antarteman dalam menilai kompetensi sikap.				
7.	Saya melakukan penilaian performance atau kinerja dalam menilai kompetensi keterampilan.				
8.	Saya melakukan penilaian produk yang dihasilkan oleh siswa untuk menilai kompetensi keterampilan.				
9.	Saya melakukan penilaian proyek dalam menilai kompetensi keterampilan.				
10.	Saya melakukan penilaian portofolio dalam menilai kompetensi keterampilan.				
11.	Saya menilai penguasaan kompetensi dasar berdasarkan kriteria ketuntasan tertentu.				
12.	Saya menilai kompetensi dasar mata pelajaran dengan penilaian berdasarkan kriteria ketuntasan minimal (KKM).				
13.	Saya melakukan penilaian setelah menyelesaikan satu kompetensi dasar.				
14.	Saya mengadakan ulangan harian sesuai jadwal yang ditetapkan.				
15.	Saya mengadakan ulangan tengah semester sesuai jadwal yang ditetapkan.				
16.	Saya mengadakan ujian akhir semester sesuai dengan kalender akademik.				

Pengolahan dan Pemanfaatan Penilaian Hasil Belajar

No	PERNYATAAN	TP	JR	SR	SL
1.	Saya melakukan analisis statistik perhitungan skor kompetensi pengetahuan, keterampilan dan sikap sesuai dengan petunjuk teknis penilaian pada Kurikulum 2013.				
2.	Saya melakukan pemberian nilai kompetensi pengetahuan, keterampilan dan sikap sesuai dengan petunjuk teknis penilaian pada Kurikulum 2013.				
3.	Saya melakukan analisis hasil belajar setiap selesai melaksanakan penilaian.				
4.	Saya menuliskan deskriptif naratif mengenai skor dalam kompetensi sikap, pengetahuan, dan sikap.				
5.	Saya melakukan analisis hasil belajar dengan membuat tabel spesifikasi tentang capaian kompetensi pada butir tes.				
6.	Saya melaporkan hasil ulangan harian kepada siswa.				
7.	Saya melaporkan hasil ulangan tengah semester kepada siswa.				

8.	Saya melaksanakan program remedial bagi peserta didik yang belum mencapai kriteria ketuntasan minimal.				
9.	Saya melaksanakan program pengayaan bagi peserta didik yang sudah mencapai kriteria ketuntasan minimal.				
10.	Saya membuat pelaporan hasil peserta didik yang disesuaikan dengan fungsi dan tujuan.				
11.	Saya membuat rekapitulasi nilai tentang pencapaian peserta didik untuk setiap KD.				
12.	Saya membuat laporan kemajuan belajar siswa.				
13.	Saya menganalisis laporan hasil penilaian guna mengetahui kualitas pembelajaran.				
14.	Saya menganalisis laporan hasil penilaian guna mengetahui perkembangan belajar peserta didik.				
15.	Saya menganalisis laporan hasil penilaian sebagai data untuk meningkatkan pembinaan pendidikan di sekolah.				

TERIMA KASIH ATAS PARTISIPASI BAPAK/IBU GURU.

Angket untuk siswa
SISTEM PENILAIAN HASIL BELAJAR KURIKULUM 2013 PADA PROGRAM
KEAHLIAN TEKNIK AUDIO VIDEO di SMK 2 SURAKARTA

IDENTITAS RESPONDEN

Nama :
Kelas :

PETUNJUK PENGISIAN :

- Bacalah setiap butir pertanyaan dengan cermat dan teliti
- Berilah tanda **Check (✓)** pada kolom yang terdapat dibelakang setiap pernyataan
- Apabila ingin mengganti jawaban, berikan tanda **sama dengan (=)** pada tanda **Check (✓)** jawaban yang lama, selanjutnya silahkan memberikan tanda **Check (✓)** yang baru pada kolom yang dikehendaki

Diberikan empat alternatif pilihan jawaban sandi yang berbeda, yaitu:

TA = Tidak Ada

SKG = Sebagian Kecil Guru

SBG = Sebagian Besar Guru

SG = Semua Guru

Contoh Pengisian :

No	PERNYATAAN	TA	SKG	SBG	SG
1.	Bapak/Ibu guru mengadakan penilaian menggunakan lembar jawab komputer.		✓		

Pemberian tanda **Check (✓)** pada kolom **SKG**, artinya menurut pendapat anda, Sebagian kecil bapak/Ibu guru mengadakan penilaian dengan menggunakan lembar jawab komputer.

Perencanaan penilaian Hasil Belajar

No.	PERNYATAAN	TA	SKG	SBG	SG
1.	Bapak/Ibu guru menginformasikan dan menjelaskan silabus pembelajaran selama satu semester kepada siswa.				
2.	Bapak/Ibu guru menginformasikan aspek-aspek yang akan dinilai.				
3.	Penjelasan silabus dari guru memuat cara pemberian skor komponen-komponen tagihan tersebut.				
4.	Penjelasan silabus dari guru memuat waktu penilaian komponen-komponen tagihan.				
5.	Penjelasan silabus dari guru memuat cara penentuan nilai akhir hasil belajar suatu mata pelajaran.				

Pelaksanaan Penilaian Hasil Belajar

No.	PERNYATAAN	TA	SKG	SBG	SG
1.	Bapak/Ibu guru menggunakan tes objektif dalam menilai kompetensi pengetahuan.				
2.	Bapak/Ibu guru menggunakan tes uraian dalam menilai kompetensi pengetahuan.				
3.	Bapak/Ibu guru menggunakan tes lisan dalam menilai kompetensi pengetahuan.				
4.	Bapak/Ibu guru menggunakan teknik observasi dalam menilai kompetensi sikap selama proses pembelajaran.				
5.	Bapak/Ibu guru menggunakan tes penilaian diri dalam menilai kompetensi sikap.				
6.	Bapak/Ibu guru menggunakan tes penilaian antarteman dalam menilai kompetensi sikap.				
7.	Bapak/Ibu guru melakukan penilaian performance atau kinerja dalam menilai kompetensi keterampilan.				
8.	Bapak/Ibu guru melakukan penilaian produk yang dihasilkan oleh siswa untuk menilai kompetensi keterampilan.				
9.	Bapak/Ibu guru melakukan penilaian proyek untuk menilai kompetensi keterampilan.				
10.	Bapak/Ibu guru menilai penguasaan kompetensi dasar anda berdasarkan kriteria ketuntasan tertentu.				
11.	Bapak/Ibu guru menilai kompetensi dasar mata pelajaran dengan penilaian berdasarkan kriteria ketuntasan minimal (KKM).				
12.	Bapak/Ibu guru melakukan penilaian setelah menyelesaikan satu kompetensi dasar.				
13.	Bapak/Ibu guru mengadakan ulangan harian sesuai jadwal yang ditetapkan.				
14.	Bapak/Ibu guru mengadakan ulangan tengah semester sesuai jadwal yang ditetapkan.				
15.	Bapak/Ibu guru mengadakan ulangan akhir semester sesuai dengan jadwal.				

Pengolahan dan Pemanfaatan Penilaian Hasil Belajar

No.	PERNYATAAN	TA	SKG	SBG	SG
1.	Bapak/Ibu guru memberikan nilai kompetensi pengetahuan, ketrampilan dan sikap				
2.	Bapak/Ibu guru menuliskan deskriptif naratif tentang skor dalam kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan.				
3.	Bapak/Ibu guru melaporkan hasil ulangan harian.				
4.	Bapak/Ibu guru melaporkan hasil ujian tengah semester.				
5.	Bapak/Ibu guru memberikan remedial bagi siswa yang belum mencapai KKM.				
6.	Bapak/Ibu guru melakukan pengayaan bagi siswa yang sudah mencapai KKM				

Bagaimana saran anda untuk penilaian yang dilakukan oleh bapak/bu guru:

.....

.....

.....

.....

.....

.....

TERIMA KASIH ATAS PARTISIPASI ANDA.

LAMPIRAN 3

Hasil Data Kuisisioner Guru

Hasil Data Kuisisioner Siswa

Hasil Data Kuisiioner Guru

No		Nama		Perencanaan												
				Butir												
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	Rodi Sardjanto	2	2	2	1	1	2	1	3	2	2	1	2	2	1	3
2	Sudarsi	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3
3	Ellys Wahyuni	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4
4	Muji Rahayu	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4
5	Suratmi	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	2	3	4	4	4
6	Nurlia	3	4	3	4	2	2	2	3	3	4	2	3	2	3	3
Σ X		16	20	20	17	15	15	16	21	20	19	14	17	18	18	21
R Hitung		0,95	0,95	0,93	0,83	0,86	0,87	0,89	0,87	0,93	0,86	0,71	0,89	0,87	0,83	0,87
R tabel		0,81	0,81	0,81	0,81	0,81	0,81	0,81	0,81	0,81	0,81	0,81	0,81	0,81	0,81	0,81
Keterangan		V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	TV	V	V	V	V
Pengembangan Instrumen																
Butir																
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15		
2	3	1	2	1	3	3	2	2	3	3	2	1	2	3		
2	3	1	3	2	3	3	3	1	3	3	2	2	2	2		
4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4		
3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4		
4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4		
3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4		
18	21	14	19	16	21	21	20	17	21	21	18	18	20	21		
0,93	0,87	0,95	0,82	0,91	0,87	0,58	0,93	0,89	0,87	0,87	0,88	0,89	0,95	0,84		
0,81	0,81	0,81	0,81	0,81	0,81	0,81	0,81	0,81	0,81	0,81	0,81	0,81	0,81	0,81		
V	V	V	V	V	V	TV	V	V	V	V	V	V	V	V		
Pelaksanaan																
Butir																
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	
2	2	3	3	3	2	2	4	3	3	1	3	2	2	2	3	
1	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	1	3	2	3	
4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	
4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	
4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	
2	3	4	3	4	2	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	
17	19	22	21	22	15	20	23	22	21	17	21	17	20	19	21	
0,87	0,98	0,95	0,87	0,95	0,87	0,93	0,51	0,95	0,87	0,93	0,87	0,76	0,93	0,82	0,87	
0,81	0,81	0,81	0,81	0,81	0,81	0,81	0,81	0,81	0,81	0,81	0,81	0,81	0,81	0,81	0,81	
V	V	V	V	V	V	V	TV	V	V	V	V	TV	V	V	V	
Pengolahan dan pemanfaatan																
Butir																
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15		
2	3	1	2	1	3	3	3	2	3	3	3	1	2	2		
2	3	1	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3		
4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4		
3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4		
4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4		
4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4		
19	22	16	19	17	21	22	22	17	21	21	22	17	20	21		
0,86	0,95	0,85	0,82	0,72	0,87	0,95	0,95	0,89	0,87	0,87	0,95	0,83	0,78	0,93		
0,81	0,81	0,81	0,81	0,81	0,81	0,81	0,81	0,81	0,81	0,81	0,81	0,81	0,81	0,81		
V	V	V	V	TV	V	V	V	V	V	V	V	V	TV	V		

Jumlah							
Perencanaan	Ket	Pengembang Instrumen	Ket	Pelaksanaan	Ket	Pengolaahan	Ket
26	Tidak Baik	30	Kurang Baik	34	Kurang Baik	31	Kurang Baik
33	Kurang Baik	32	Kurang Baik	36	Baik	34	Baik
53	Sangat Baik	53	Sangat Baik	54	Sangat Baik	51	Sangat Baik
50	Sangat Baik	50	Sangat Baik	55	Sangat Baik	47	Sangat Baik
50	Sangat Baik	55	Sangat Baik	54	Sangat Baik	50	Sangat Baik
41	Baik	45	Sangat Baik	44	Sangat Baik	47	Sangat Baik

total	253		265		277		260	
max	53		55		55		51	
min	26		30		34		31	
mean	42,17		44,17		46,17		43,33	
SD	10,83		10,76		9,56		8,59	

ideal perencanaan	interval	frekuensi	kategori	presentase
42 - 56	56	3	Sangat Baik	50,00
35 - 41,9	39	1	Baik	16,67
28 - 34,9	32,5	1	Kurang Baik	16,67
14 - 27,9	26	1	Tidak Baik	16,67

ideal pengmb. Instrumen	interval	frekuensi	kategori	presentase
42 - 56	56	4	Sangat Baik	66,67
35 - 41,9	42	0	Baik	0,00
28 - 34,9	35	2	Kurang Baik	33,33
14 - 27,9	28	0	Tidak Baik	0,00

ideal pelaksanaan	interval	frekuensi	kategori	presentase
42 - 56	56	4	Sangat Baik	66,67
35 - 41,9	42	1	Baik	16,67
28 - 34,9	35	1	Kurang Baik	16,67
14 - 27,9	28	0	Tidak Baik	0,00

ideal penglh. dan pmanf	interval	frekuensi	kategori	presentase
39 - 52	52	4	Sangat Baik	66,67
32,5 - 38,9	39	1	Baik	16,67
26 - 32,4	32,5	1	Kurang Baik	16,67
13 - 25,9	26	0	Tidak Baik	0,00

Lampiran Hasil Data Kuisioner Siswa

Perencanaan	Keterangan	Pelaksanaan	Keterangan	Pengolahan	Keterangan
11	Kurang Baik	43	Baik	14	Kurang Baik
13	Baik	45	Sangat Baik	18	Sangat Baik
14	Baik	45	Sangat Baik	18	Sangat Baik
15	Sangat Baik	45	Sangat Baik	18	Sangat Baik
13	Baik	42	Baik	14	Kurang Baik
18	Sangat Baik	48	Sangat Baik	22	Sangat Baik
12	Kurang Baik	41	Baik	19	Sangat Baik
14	Baik	42	Baik	14	Kurang Baik
18	Sangat Baik	49	Sangat Baik	19	Sangat Baik
13	Baik	44	Baik	20	Sangat Baik
14	Baik	50	Sangat Baik	19	Sangat Baik
15	Sangat Baik	50	Sangat Baik	20	Sangat Baik
14	Baik	39	Baik	18	Sangat Baik
14	Baik	47	Sangat Baik	22	Sangat Baik
14	Baik	48	Sangat Baik	23	Sangat Baik
15	Sangat Baik	45	Sangat Baik	20	Sangat Baik
12	Kurang Baik	39	Baik	19	Sangat Baik
12	Kurang Baik	50	Sangat Baik	19	Sangat Baik
10	Kurang Baik	46	Sangat Baik	15	Baik
15	Sangat Baik	42	Baik	21	Sangat Baik
15	Sangat Baik	45	Sangat Baik	20	Sangat Baik
10	Kurang Baik	38	Baik	15	Baik
19	Sangat Baik	48	Sangat Baik	16	Baik
13	Baik	47	Sangat Baik	21	Sangat Baik
11	Kurang Baik	46	Sangat Baik	16	Baik
12	Kurang Baik	45	Sangat Baik	19	Sangat Baik
11	Kurang Baik	41	Baik	18	Sangat Baik
14	Baik	43	Baik	16	Baik
10	Kurang Baik	34	Kurang Baik	14	Kurang Baik
13	Baik	39	Baik	21	Sangat Baik
12	Kurang Baik	36	Kurang Baik	21	Sangat Baik
16	Sangat Baik	41	Baik	17	Baik
16	Sangat Baik	48	Sangat Baik	22	Sangat Baik
10	Kurang Baik	38	Baik	13	Kurang Baik
16	Sangat Baik	39	Baik	17	Baik
13	Baik	41	Baik	17	Baik
14	Baik	49	Sangat Baik	20	Sangat Baik
7	Tidak Baik	22	Tidak Baik	9	Tidak Baik
8	Tidak Baik	46	Sangat Baik	21	Sangat Baik
13	Baik	44	Baik	18	Sangat Baik
9	Tidak Baik	39	Baik	15	Baik
17	Sangat Baik	50	Sangat Baik	22	Sangat Baik
18	Sangat Baik	53	Sangat Baik	20	Sangat Baik
11	Kurang Baik	42	Baik	20	Sangat Baik
13	Baik	45	Sangat Baik	21	Sangat Baik
16	Sangat Baik	44	Baik	22	Sangat Baik
11	Kurang Baik	44	Baik	20	Sangat Baik
14	Baik	54	Sangat Baik	22	Sangat Baik
16	Sangat Baik	50	Sangat Baik	23	Sangat Baik
11	Kurang Baik	45	Sangat Baik	18	Sangat Baik
13	Baik	45	Sangat Baik	17	Baik
13	Baik	44	Baik	19	Sangat Baik
11	Kurang Baik	53	Sangat Baik	17	Baik
12	Kurang Baik	39	Baik	18	Sangat Baik
13	Baik	46	Sangat Baik	16	Baik
9	Tidak Baik	40	Baik	12	Kurang Baik
14	Baik	47	Sangat Baik	21	Sangat Baik
11	Kurang Baik	39	Baik	15	Baik

13	Baik	42	Baik	20	Sangat Baik
11	Kurang Baik	41	Baik	15	Baik
15	Sangat Baik	48	Sangat Baik	19	Sangat Baik
13	Baik	41	Baik	18	Sangat Baik
14	Baik	50	Sangat Baik	20	Sangat Baik
11	Kurang Baik	41	Baik	20	Sangat Baik
14	Baik	42	Baik	17	Baik
18	Sangat Baik	47	Sangat Baik	22	Sangat Baik
16	Sangat Baik	52	Sangat Baik	20	Sangat Baik
11	Kurang Baik	55	Sangat Baik	20	Sangat Baik
19	Sangat Baik	50	Sangat Baik	22	Sangat Baik
13	Baik	50	Sangat Baik	19	Sangat Baik
12	Kurang Baik	45	Sangat Baik	18	Sangat Baik
18	Sangat Baik	50	Sangat Baik	20	Sangat Baik
12	Kurang Baik	40	Baik	19	Sangat Baik
13	Baik	36	Kurang Baik	16	Baik
16	Sangat Baik	51	Sangat Baik	21	Sangat Baik

jumlah	1000		3330		1387	
mean	13,33		44,40		18,49	
max	19		55		23	
min	7		22		9	
std dev	2,56		5,30		2,79	

Ideal Perencanaan			Empirik	
Rentang Skor	interval	kategori	perencanaan	interval
15 – 20	20	Sangat Baik	23	25
12,5 – 14,9	15	Baik	20	22
10 – 12,4	12,5	Kurang Baik	17	19
5 – 9,9	10	Tidak Baik	14	16
			11	13
			8	10
			5	7

Ideal Pelaksanaan			Empirik	
Rentang Skor	interval	kategori	pelaksanaan	interval
45 – 60	60	Sangat Baik	56	61
37,5 – 44,9	45	Baik	50	55
30 – 37,4	37,5	Kurang Baik	44	49
15 – 29,9	30	Tidak Baik	38	43
			32	37
			26	31
			20	25

Ideal Pengolahan dan Pemanfaatan			Empirik	
Rentang Skor	interval	kategori	pengolahan	interval
18 – 24	24	Sangat Baik	23	25
15 – 17,9	18	Baik	20	22
12 – 14,9	15	Kurang Baik	17	19
6 – 11,9	12	Tidak Baik	14	16
			11	13
			8	10
			5	7

LAMPIRAN 4

Olah Data Hasil Kuisisioner

Olah data ideal kuisioner guru aspek perencanaan penilaian

Diketahui skor ideal maksimal ideal tertinggi adalah 56 sedangkan skor ideal terendah adalah 14, maka :

$$\begin{aligned}\bar{x}_i &= \frac{1}{2} (56 + 14) \\ &= 35\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}S_{Bi} &= \frac{1}{6} (56 - 14) \\ &= 7\end{aligned}$$

No.	Interval nilai	Interpretasi
1.	$X \geq \bar{x}_i + 1. S_{Bi}$	Sangat Baik
2.	$\bar{x}_i + 1.S_{Bi} > X \geq \bar{x}_i$	Baik
3.	$\bar{x}_i > X \geq \bar{x}_i - 1.S_{Bi}$	Kurang Baik
4.	$X < \bar{x}_i - 1.S_{Bi}$	Tidak Baik

Keterangan:

X = Skor responden

\bar{x}_i = Rerata / mean ideal

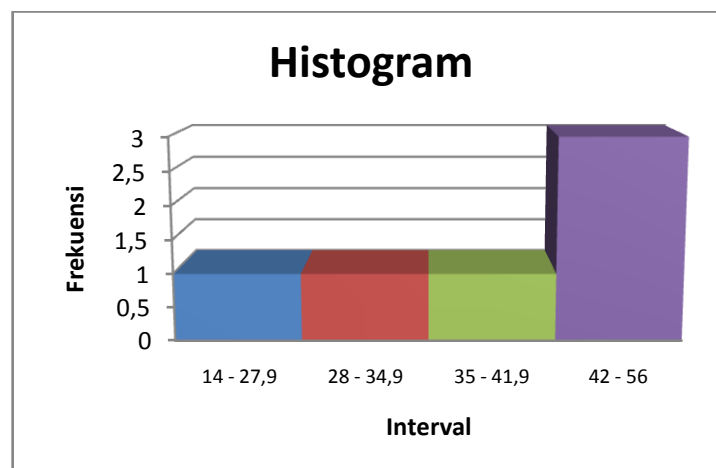
S_{Bi} = Simpangan baku ideal

\bar{x}_i = $\frac{1}{2}$ (Skor ideal tertinggi + skor ideal terendah)

S_{Bi} = $\frac{1}{6}$ (Skor ideal tertinggi – skor ideal terendah)

Maka dihasilkan :

Rentang Skor	Kategori
42 - 56	Sangat Baik
35 - 41,9	Baik
28 - 34,9	Kurang Baik
14 - 27,9	Tidak Baik



Olah data ideal kuisioner siswa aspek perencanaan penilaian

Diketahui skor ideal maksimal ideal tertinggi adalah 20 sedangkan skor ideal terendah adalah 5, maka :

$$\begin{aligned}\bar{x}_i &= \frac{1}{2} (20 + 5) \\ &= 12,5\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}S_{Bi} &= \frac{1}{6} (20 - 5) \\ &= 2,5\end{aligned}$$

No.	Interval nilai	Interpretasi
1.	$X \geq \bar{x}_i + 1. S_{Bi}$	Sangat Baik
2.	$\bar{x}_i + 1.S_{Bi} > X \geq \bar{x}_i$	Baik
3.	$\bar{x}_i > X \geq \bar{x}_i - 1.S_{Bi}$	Kurang Baik
4.	$X < \bar{x}_i - 1.S_{Bi}$	Tidak Baik

Keterangan:

X = Skor responden

\bar{x}_i = Rerata / mean ideal

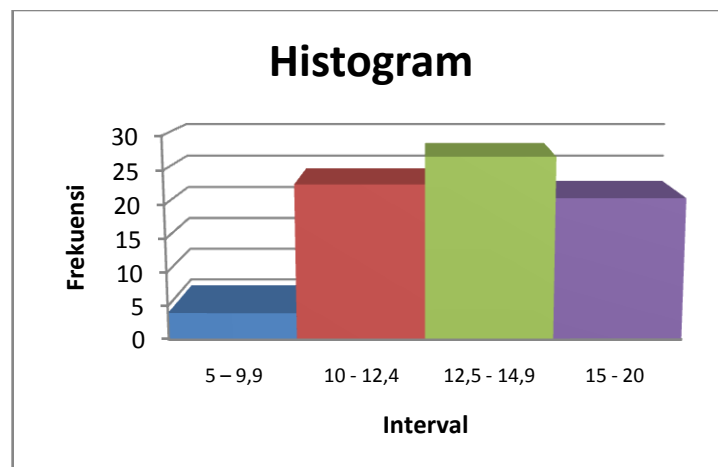
S_{Bi} = Simpangan baku ideal

\bar{x}_i = $\frac{1}{2}$ (Skor ideal tertinggi + skor ideal terendah)

S_{Bi} = $\frac{1}{6}$ (Skor ideal tertinggi – skor ideal terendah)

Maka dihasilkan :

Rentang Skor	Kategori
15 – 20	Sangat Baik
12,5 – 14,9	Baik
10 – 12,4	Kurang Baik
5 – 9,9	Tidak Baik



Olah data ideal kuisioner guru aspek pengembangan instrumen penilaian.

Diketahui skor ideal maksimal ideal tertinggi adalah 56 sedangkan skor ideal terendah adalah 14, maka :

$$\begin{aligned}\bar{x}_i &= \frac{1}{2} (56 + 14) \\ &= 35\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}S_{Bi} &= \frac{1}{6} (56 - 14) \\ &= 7\end{aligned}$$

No.	Interval nilai	Interpretasi
1.	$X \geq \bar{x}_i + 1. S_{Bi}$	Sangat Baik
2.	$\bar{x}_i + 1.S_{Bi} > X \geq \bar{x}_i$	Baik
3.	$\bar{x}_i > X \geq \bar{x}_i - 1.S_{Bi}$	Kurang Baik
4.	$X < \bar{x}_i - 1.S_{Bi}$	Tidak Baik

Keterangan:

X = Skor responden

\bar{x}_i = Rerata / mean ideal

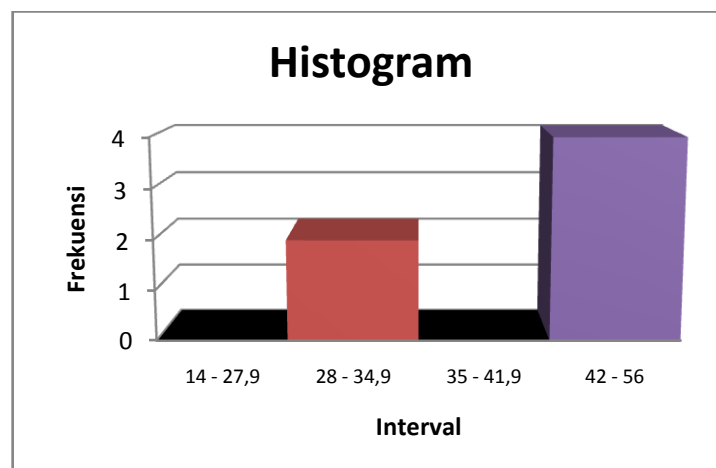
S_{Bi} = Simpangan baku ideal

\bar{x}_i = $\frac{1}{2}$ (Skor ideal tertinggi + skor ideal terendah)

S_{Bi} = $\frac{1}{6}$ (Skor ideal tertinggi – skor ideal terendah)

Maka dihasilkan :

Rentang Skor	Kategori
42 - 56	Sangat Baik
35 - 41,9	Baik
28 - 34,9	Kurang Baik
14 - 27,9	Tidak Baik



Olah data ideal kuisioner guru aspek pelaksanaan penilaian.

Diketahui skor ideal maksimal ideal tertinggi adalah 56 sedangkan skor ideal terendah adalah 14, maka :

$$\begin{aligned}\bar{x}_i &= \frac{1}{2} (56 + 14) \\ &= 35\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}S_{Bi} &= \frac{1}{6} (56 - 14) \\ &= 7\end{aligned}$$

No.	Interval nilai	Interpretasi
1.	$X \geq \bar{x}_i + 1.S_{Bi}$	Sangat Baik
2.	$\bar{x}_i + 1.S_{Bi} > X \geq \bar{x}_i$	Baik
3.	$\bar{x}_i > X \geq \bar{x}_i - 1.S_{Bi}$	Kurang Baik
4.	$X < \bar{x}_i - 1.S_{Bi}$	Tidak Baik

Keterangan:

X = Skor responden

\bar{x}_i = Rerata / mean ideal

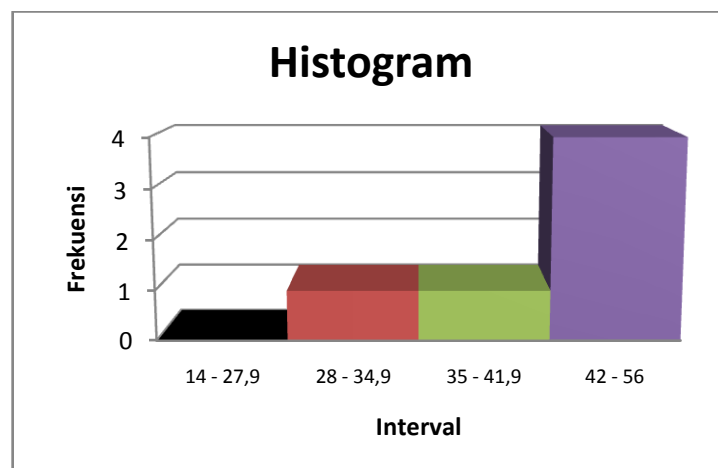
S_{Bi} = Simpangan baku ideal

\bar{x}_i = $\frac{1}{2}$ (Skor ideal tertinggi + skor ideal terendah)

S_{Bi} = $\frac{1}{6}$ (Skor ideal tertinggi – skor ideal terendah)

Maka dihasilkan :

Rentang Skor	Kategori
42 - 56	Sangat Baik
35 - 41,9	Baik
28 - 34,9	Kurang Baik
14 - 27,9	Tidak Baik



Olah data ideal kuisioner siswa aspek pelaksanaan penilaian

Diketahui skor ideal maksimal ideal tertinggi adalah 20 sedangkan skor ideal terendah adalah 5, maka :

$$\bar{X} i = \frac{1}{2} (60 + 15) \\ = 37,5$$

$$S_{Bi} = \frac{1}{6} (60 - 15) \\ = 7,5$$

No.	Interval nilai	Interpretasi
1.	$X \geq \bar{X} i + 1. S_{Bi}$	Sangat Baik
2.	$\bar{X} i + 1.S_{Bi} > X \geq \bar{X} i$	Baik
3.	$\bar{X} i > X \geq \bar{X} i - 1.S_{Bi}$	Kurang Baik
4.	$X < \bar{X} i - 1.S_{Bi}$	Tidak Baik

Keterangan:

X = Skor responden

$\bar{X} i$ = Rerata / mean ideal

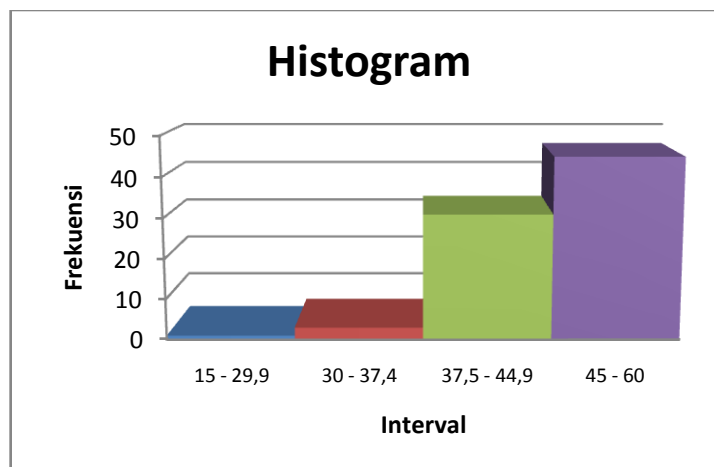
S_{Bi} = Simpangan baku ideal

$\bar{X} i$ = $\frac{1}{2}$ (Skor ideal tertinggi + skor ideal terendah)

S_{Bi} = $\frac{1}{6}$ (Skor ideal tertinggi – skor ideal terendah)

Maka dihasilkan :

Rentang Skor	Kategori
45 – 60	Sangat Baik
37,5 – 44,9	Baik
30 – 37,4	Kurang Baik
15 – 29,9	Tidak Baik



Olah data ideal kuisioner guru aspek pengolahan dan pemanfaatan penilaian.

Diketahui skor ideal maksimal ideal tertinggi adalah 52 sedangkan skor ideal terendah adalah 13, maka :

$$\begin{aligned}\bar{X} i &= \frac{1}{2} (52 + 13) \\ &= 32,5\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}S_{Bi} &= \frac{1}{6} (52 - 13) \\ &= 6,5\end{aligned}$$

No.	Interval nilai	Interpretasi
1.	$X \geq \bar{X} i + 1. S_{Bi}$	Sangat Baik
2.	$\bar{X} i + 1.S_{Bi} > X \geq \bar{X} i$	Baik
3.	$\bar{X} i > X \geq \bar{X} i - 1.S_{Bi}$	Kurang Baik
4.	$X < \bar{X} i - 1.S_{Bi}$	Tidak Baik

Keterangan:

X = Skor responden

$\bar{X} i$ = Rerata / mean ideal

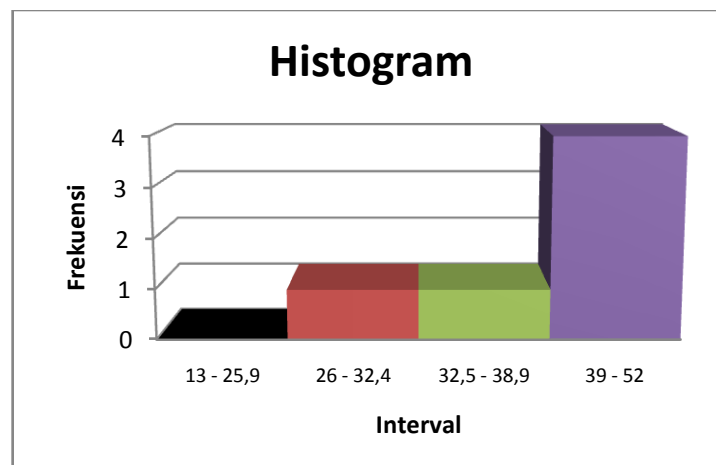
S_{Bi} = Simpangan baku ideal

$\bar{X} i$ = $\frac{1}{2}$ (Skor ideal tertinggi + skor ideal terendah)

S_{Bi} = $\frac{1}{6}$ (Skor ideal tertinggi – skor ideal terendah)

Maka dihasilkan :

Rentang Skor	Kategori
39 - 52	Sangat Baik
32,5 - 38,9	Baik
26 - 32,4	Kurang Baik
13 - 25,9	Tidak Baik



Olah data ideal kuisioner siswa aspek pengolahan dan pemanfaatan penilaian.

Diketahui skor ideal maksimal ideal tertinggi adalah 64 sedangkan skor ideal terendah adalah 16, maka :

$$\begin{aligned}\bar{x}_i &= \frac{1}{2} (24 + 6) \\ &= 15\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}S_{Bi} &= \frac{1}{6} (24 - 6) \\ &= 3\end{aligned}$$

No.	Interval nilai	Interpretasi
1.	$X \geq \bar{x}_i + 1.S_{Bi}$	Sangat Baik
2.	$\bar{x}_i + 1.S_{Bi} > X \geq \bar{x}_i$	Baik
3.	$\bar{x}_i > X \geq \bar{x}_i - 1.S_{Bi}$	Kurang Baik
4.	$X < \bar{x}_i - 1.S_{Bi}$	Tidak Baik

Keterangan:

X = Skor responden

\bar{x}_i = Rerata / mean ideal

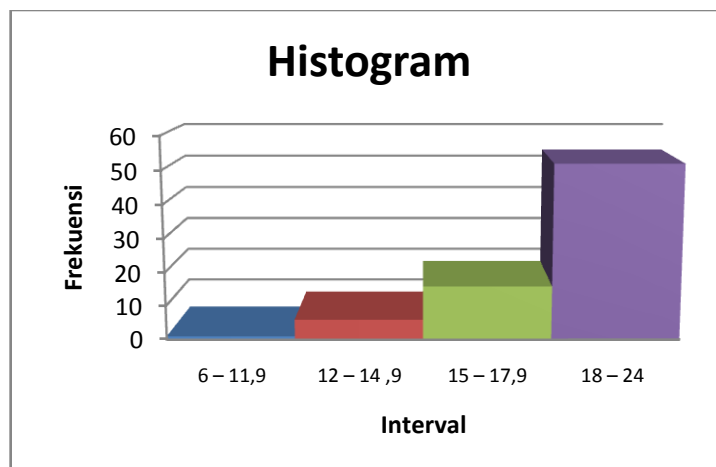
S_{Bi} = Simpangan baku ideal

\bar{x}_i = $\frac{1}{2}$ (Skor ideal tertinggi + skor ideal terendah)

S_{Bi} = $\frac{1}{6}$ (Skor ideal tertinggi – skor ideal terendah)

Maka dihasilkan :

Rentang Skor	Kategori
18 – 24	Sangat Baik
15 – 17,9	Baik
12 – 14,9	Kurang Baik
6 – 11,9	Tidak Baik



LAMPIRAN 5

Hasil Wawancara

HASIL WAWANCARA

Responden : Guru mata pelajaran produktif kelas X
Nama : Muji Rahayu, S.T.
Hari/Tanggal : Senin, 8 September 2014
Waktu : 10.20 – 10.36 WIB

1. Apakah Sekolah ini telah melaksanakan Kurikulum 2013?

Sekolah ini sudah melaksanakan Kurikulum 2013. Tepatnya pada tahun ajaran 2013/2014. Pelaksanaan Kurikulum 2013 pada tahun ajaran yang lalu hanya pada kelas X. Tetapi untuk tahun ajaran 2014/2015, selain kelas X kelas XI juga sudah menerapkan Kurikulum 2013. Sekolah ini juga salah satu sekolah yang ditunjuk sebagai sekolah percontohan pelaksanaan Kurikulum 2013 di kota Surakarta.

2. Apakah guru-guru sudah mengikuti sosialisasi dan pelatihan Kurikulum 2013?

Sosialisasi sudah pernah diikuti oleh semua guru, baik itu dari Dinas Pendidikan Kota, maupun di tingkat sekolah oleh Wakil Kepala Sekolah bidang Kurikulum. Selanjutnya untuk pelatihan, hanya guru Normatif dan Adaptif yang sudah mendapatkan pelatihan. Untuk guru-guru mata pelajaran produktif belum mendapatkan pelatihan.

3. Bagaimana dengan pengembangan silabus pada teknik audio video ?

Untuk silabus, hanya mata pelajaran normatif dan adaptif yang telah mendapatkan silabus. Mata pelajaran produktif belum mendapatkan silabus. Untuk itu jurusan audio video melaksanakan studi banding ke VEDC malang. Guna mendapatkan silabus yang isinya hampir sama dengan Kurikulum 2013. Hanya saja memang silabus dari pemerintah belum diresmikan.

4. Bagaimana langkah-langkah perencanaan penilaian yang ibu lakukan ?

Perencanaan yang kami lakukan sudah mengacu pada Kurikulum 2013. Pada dasarnya dalam perencanaan penilaian tidak jauh berbeda dengan kurikulum KTSP terdahulu. Dalam penilaian saya memperhatikan tujuan dari penilaian. penilaian yang saya lakukan tentu harus mengukur keberhasilan siswa dalam pencapaian kompetensi. Sebelum melaksanakan penilaian, kita mengkaji dahulu kompetensi-kompetensi yang harus dicapai oleh siswa dalam silabus. Kajian selanjutnya pada indikator-indikator yang akan dicapai. Sebelum penilaian dilaksanakan, saya menginformasikan kepada siswa terkait kriteria ketuntasan minimal yang harus dicapai oleh siswa. Perencanaan penilaian kami lakukan sebelum pelaksanaan penilaian dan pelaksanaan pembelajaran selama satu semester. Perencanaan mengenai aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan juga kami perhatikan. Untuk aspek sikap kita merencanakan penilaian teman sejawat, penilaian diri, membuat lembar observasi, dan jurnal.

Aspek pengetahuan kita merencanakan penilaian setiap KD, kita menggunakan ulangan harian, UTS, dan UAS. Selanjutnya untuk keterampilan kita merencanakan penilaian seperti lembar praktik siswa. Untuk keterampilan project yang diberikan tidak selalu 1 job untuk 1 KD tetapi kita memperhatikan pada silabus, dalam silabus ada juga yang 1 KD terdapat beberapa project. Perencanaan yang kita buat selengkapny kami tuangkan pada rencana pelaksanaan pembelajaran. Kriteria ketuntasan minimal yang kita pakai adalah 75, atau dalam nilai predikat B-. KKM kita informasikan pada awal semester.

5. Bagaimana pembuatan kisi-kisi penilaian yang bapak/ibu lakukan ?

Penilaian pengetahuan ulangan harian kita mengacu pada kisi-kisi. Kisi-kisi yang kami gunakan adalah kisi-kisi yang terdahulu dari tahun ke tahun. Materi pada Kurikulum KTSP dan Kurikulum 2013 tidak jauh berbeda, hanya mengalami perubahan yang tidak terlalu banyak. Oleh karena itu, kita hanya mengembangkan kisi-kisi terdahulu dengan merubah sedikit isi dari kisi-kisi terdahulu. Setelah itu kita memilih bentuk tes, biasanya kita menggunakan bentuk tes pilihan ganda dan esay.

6. Bagaimana pembuatan butir soal yang bapak/ibu lakukan.

Iya, pembuatan soal kami dasarkan pada kisi-kisi yang telah ada. Jumlah soal biasanya untuk pilihan ganda berjumlah 40-50 soal untuk UTS. Untuk ulangan harian kita menggunakan bentuk tes yang bervariasi. Tidak hanya pilihan ganda dan uraian terus-menerus. Tapi juga terkadang menggunakan tes menjodohkan dan benar-salah. Penentuan lamanya waktu tes kita mengacu pada jumlah butir yang kami buat. Uji coba kami lakukan pada saat pembelajaran dengan memberikan soal-soal untuk ulangan harian sebagai latihan soal pada saat pembelajaran berlangsung. Uji coba yang kami lakukan akan mendapatkan soal-soal dengan tingkat kesulitan yang tinggi. Setelah itu kita memperbaiki soal dengan tingkat kesukaran tinggi. Tidak lupa saya membuat kunci jawaban.

7. Bagaimana pelaksanaan penilaian yang bapak/ibu lakukan?

Pelaksanaan penilaian saya lakukan ketika sudah menyelesaikan 1 KD yaitu dengan ulangan harian. Pelaksanaan penilaian saya lakukan sesuai waktu yang telah ditentukan. Untuk UTS dan UAS sudah mengacu pada kalender pendidikan. Pelaksanaan penilaian mencakup penilaian sikap, pengetahuan, dan

keterampilan. Pelaksanaan penilaian pengetahuan mencakup ulangan harian, UTS dan UAS. Selanjutnya penilaian keterampilan mencakup praktek siswa, project, dan portofolio. Penilaian sikap yang menggunakan teknik observasi, penilaian teman sejawat, penilaian diri, dan jurnal. Saya menilai sikap selama proses pembelajaran berlangsung. Dalam hal ini, saya masih kesulitan menilai sikap ketika siswa diluar pembelajaran. Lebih lanjut penilaian antar teman dirasa masih kurang objektif.

8. Bagaimana pengolahan nilai sesuai Kurikulum 2013 yang bapak/ibu lakukan?
Hasil dari penilaian diinformasikan kepada siswa untuk para siswa mengetahui nilai mereka masing-masing. Dengan begitu, para siswa yang belum mencapai KKM mempunyai waktu mempersiapkan remedial. Setelah mendapatkan nilai siswa, para guru menyerahkan nilai pada Wakil Kepala Sekolah bidang Kurikulum untuk kemudian dikonversi dari puluhan menjadi range 1-4 dan predikat. Pada kurikulum 2013 juga terdapat deskripsi tentang penilaian aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

9. Bagaimana dengan program remedial dan pengayaan ?
Iya, program remedial selalu kami lakukan. Remedial kami lakukan ketika ada siswa yang nilainya tidak mencapai KKM. KKM yang digunakan adalah 75 atau dalam predikat B-. Waktu untuk remedial biasanya saya lakukan setelah pulang sekolah. Untuk pengayaan kita hanya menambahkan materi-materi yang lebih luas pada saat pembelajaran berlangsung. Kita masih kesulitan untuk mencari jam pengayaan diluar jam pembelajaran.

Responden : Guru mata pelajaran produktif kelas X
Nama : Suratmi, S.ST.
Hari/Tanggal : Selasa, 14 Oktober 2014
Waktu : 10.00 – 10.20 WIB

1. Apakah bapak/ibu sudah mendapatkan sosialisasi maupun pelatihan Kurikulum 2013?

Sosialisasi sudah kami terima. Sosialisasi tersebut baik dari Dinas Pendidikan dan pihak sekolah sendiri. Untuk pelatihan kita guru mata pelajaran produktif belum mendapatkan pelatihan mengenai kurikulum 2013 secara utuh. Kita hanya mendapatkan pelatihan dari sekolah mengenai penskoran dalam penilaian hasil belajar siswa.

2. Bagaimana pengembangan silabus yang sekolah lakukan?

Silabus yang kami gunakan adalah silabus bukan dari Pemerintah pusat. Tetapi pihak sekolah melakukan studi banding ke VEDC Malang. Untuk mata pelajaran produktif, kita menggunakan silabus dari VEDC Malang. Silabus tersebut kami kaji kompetensi dasar dan indikatornya. Dalam silabus tersebut, kami rasa masih terlalu banyak materi yang harus diberikan. Waktu yang diberikan juga terlalu sedikit. Sehingga, kami memutuskan untuk membuang, atau mengurangi indikator yang ada.

3. Bagaimana perencanaan penilaian yang ibu lakukan?

Langkah-langkah yang dilakukan adalah dengan mengkaji terlebih dahulu indikator-indikator yang harus dicapai pada silabus. Kemudian dari hal tersebut kami menentukan jenis dan teknik penilaian yang akan saya gunakan. Penilaian pengetahuan saya merencanakan ulangan harian. Pada penilaian keterampilan

saya merencanakan penilaian proyek. Pada penilaian sikap saya merencanakan penilaian dengan membuat lembar observasi. Penilaian antar teman saya membuat kuisisioner yang berisi pernyataan-pernyataan mengenai sikap yang akan diisi oleh siswa.

4. Bagaimana pembuatan kisi-kisi yang ibu lakukan?

Pada ulangan harian, saya tidak membuat kisi-kisi. Ulangan harian saya buat dengan cara hanya mengkaji materi-materi yang telah saya berikan selama pembelajaran teori. Jenis soal yang saya berikan biasanya pilihan ganda, dan uraian singkat.

5. Bagaimana pelaksanaan penilaian yang ibu lakukan?

Pada penilaian pengetahuan, saya melakukan ulangan harian. Pada saat ulangan harian, buku catatan siswa dikumpulkan ke meja guru untuk diketahui apakah selama pembelajaran berlangsung siswa benar-benar mencatat atau tidak. Disamping itu agar para siswa tidak membuka buku catatan pada saat ulangan harian berlangsung. Pada penilaian keterampilan, saya menggunakan penilaian proyek, penilaian praktik, dan portofolio. Penilaian proyek saya berikan untuk setengah semester. Jadi proyek yang saya berikan boleh dikerjakan diluar jam belajar, atau dikerjakan dirumah. Selama mengerjakan proyek para siswa tetap saya pantau pada saat kegiatan belajar mengajar. Pada penilaian sikap, saya menggunakan observasi mengenai sikap siswa. setiap pembelajaran berlangsung, saya selalu mencermati siswa mengenai sikapnya. Yang paling saya nilai adalah absensi siswa. Penilaian teman sejawat saya lakukan pada saat pembelajaran berlangsung.

6. *Bagaimana penskoran pada penilaian yang ibu lakukan?*

Hasil dari penilaian kami informasikan kepada siswa, agar mereka yang belum mencapai KKM mempersiapkan remedial. Sama seperti guru lainnya, nilai yang kami dapatkan pada masing-masing aspek yaitu sikap, pengetahuan, dan keterampilan kami serahkan pada Wakil Kepala Sekolah bidang Kurikulum untuk kemudian diolah yang mulanya puluhan menjadi range 1 sampai 4. Dari range tersebut kemudian dikonfersikan menjadi skor huruf.

7. *Bagaimana program remedial dan pengayaan?*

Program remedial selalu kami lakukan untuk memperbaiki nilai siswa yang belum mencapai KKM. Soal yang kami berikan tentu saja lebih mudah dari soal ulangan harian. Pelaksanaan ulangan harian yaitu pada jam mata pelajaran itu sendiri.

Untuk program pengayaan, saya belum melaksanakan pembelajaran pengayaan.

Hal ini dikarenakan tidak adanya waktu untuk melaksanakan pengayaan.

Responden : Guru mata pelajaran produktif kelas X
Nama : Sudarsi, S.T.
Hari/Tanggal : Selasa, 14 Oktober 2014
Waktu : 11.45 – 12.10 WIB

1. Apakah bapak/ibu sudah mendapatkan sosialisasi maupun pelatihan Kurikulum 2013?

Sosialisasi sudah kami terima. Baik dari Dinas Pendidikan maupun pihak sekolah sendiri. pelatihan yang kami terima dari sekolah hanya pelatihan mengenai penskoran dalam penilaian hasil belajar.

2. Bagaimana pengembangan silabus yang sekolah lakukan?

Untuk silabus yang kami gunakan adalah silabus dari VEDC Malang. Program keahlian teknik audio video melakukan studi banding ke VEDC Malang. Silabus tersebut tidak serta merta kami gunakan berdasarkan isinya. Tetapi masih kami kaji kompetensi dasar dan indikator-indikatornya. Hal ini perlu dilakukan mengingat ketersediaan alat, sarana dan prasarana yang menunjang pembelajaran.

3. Bagaimana perencanaan penilaian yang ibu lakukan?

Perencanaan penilaian dilakukan sebelum pembelajaran berlangsung. Kami mengkaji indikator-indikator yang harus dicapai oleh siswa. indikator-indikator tersebut kami jabarkan ke dalam RPP. Hal berikutnya yang kami rencanakan yaitu menentukan acuan penilaian. acuan yang digunakan adalah acuan patokan yaitu dengan menggunakan KKM. KKM yang digunakan yaitu 75. Perencanaan penilaian mencakup penilaian sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Penentuan jenis penilaian yang akan digunakan kami lakukan pada tahap ini.

4. Bagaimana pembuatan kisi-kisi yang ibu lakukan?

Kami tidak membuat kisi-kisi secara khusus. Karena kami hanya mengkaji indikator yang akan dicapai itu saja.

5. Bagaimana pelaksanaan penilaian yang ibu lakukan?

Pada penilaian pengetahuan, saya hanya memberikan pretest atau hanya tanya jawab. Pada penilaian keterampilan, saya menggunakan penilaian proyek, penilaian praktek, dan portofolio. Penilaian proyek saya berikan untuk setengah semester. Jadi proyek yang saya berikan boleh dikerjakan diluar jam belajar, atau dikerjakan dirumah. Selama mengerjakan proyek para siswa tetap saya pantau pada saat kegiatan belajar mengajar. Pada penilaian sikap, saya menggunakan observasi mengenai sikap siswa. setiap pembelajaran berlangsung, saya selalu mencermati siswa mengenai sikapnya. Yang paling saya nilai adalah absensi siswa. Penilaian teman sejawat saya lakukan pada saat pembelajaran berlangsung.

6. Bagaimana penskoran pada penilaian yang ibu lakukan?

Hasil dari penilaian kami informasikan kepada siswa, agar mereka yang belum mencapai KKM mempersiapkan remedial. Sama seperti guru lainnya, nilai yang kami dapatkan pada masing-masing aspek yaitu sikap, pengetahuan, dan keterampilan kami serahkan pada Wakil Kepala Sekolah bidang Kurikulum untuk kemudian diolah yang mulanya puluhan menjadi range 1 sampai 4. Dari range tersebut kemudian dikonfersikan menjadi skor huruf.

7. Bagaimana program remedial dan pengayaan?

Program remedial selalu kami lakukan untuk memperbaiki nilai siswa yang belum mencapai KKM. Soal yang kami berikan tentu saja lebih mudah dari soal ulangan harian. Pelaksanaan ulangan harian yaitu pada jam mata pelajaran itu sendiri. Untuk program pengayaan, saya belum melaksanakan pembelajaran pengayaan. Hal ini dikarenakan tidak adanya waktu untuk melaksanakan pengayaan.

LAMPIRAN 6

DOKUMENTASI :

Silabus kelas X teknik audio video

RPP Elektronika Dasar

Form Penilaian Kelas X

Rapor Kelas X

Foto Penelitian

KURIKULUM 2013
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK)

TEKNOLOGI & REKAYASA

Teknik Elektronika

SILABUS
TEKNIK ELEKTRONIKA DASAR
KELAS X



KEMENTERIAN PENDIDIKAN & KEBUDAYAAN
DIREKTORAT JENDERAL PENINGKATAN MUTU PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN
PUSAT PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN
PPPTK-VEDEC BIDANG OTOMOTIF DAN ELEKTRONIKA
MALANG

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Pembelajaran*	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
4.1. Menginterpretasikan model atom bahan semikonduktor.	3.1.5. Membedakan semikonduktor Tipe-P dan Tipe-N.	berdasarkan data tabel periodik material	• Berbasis Masalah (Problem Based Learning-PrBL)	• Tulis Lisan (Wawancara)	4JP	<ul style="list-style-type: none"> Electronic Circuits Fundamentals and Applications, Third Edition, Mike Tooley, 2006 Electronics Circuits and Systems, Owen Bishop, Fourth Edition, 2011 Planning and Installing Photovoltaic Systems, A guide for installers, architects and engineers, Second Edition, Zrinski, 2008
	3.1.6. Memahami proses pembentukan semikonduktor Tipe-PN.	• Perbedaan semikonduktor Tipe-P dan Tipe-N.	• Model Pembelajaran Berbasis Tugas (Task Based Learning-TBL)	• Praktek		
4.1. Menginterpretasikan model atom bahan semikonduktor.	3.1.7. Memahami arah arus elektron dan arah arus lubang.	• Proses pembentukan semikonduktor Tipe-PN.	• Model Pembelajaran Berbasis Tugas (Task Based Learning-TBL)			
	4.1.1. Menerapkan model atom pada macam-macam material semikonduktor.	• Arth arus elektron dan arah arus lubang.				
	4.1.2. Menerapkan macam-macam bahan semikonduktor sebagai bahan dasar komponen elektronik.					
	4.1.3. Menggambar model atom Bohr bahan semikonduktor menurut data tabel periodik material.					
	4.1.4. Membuat ilustrasi model atom Bohr untuk menjelaskan prinsip pengotoran semikonduktor menurut data tabel periodik material.					
	4.1.5. Memodelkan arah arus					

* Untuk kolom "Pembelajaran" diisi dengan pendekatan pembelajaran (jika lebih dari satu). Maksimalnya pendekatan kontekstual, portofolio, penilaian autentik, penyelesaian masalah. Setiap pendekatan dilengkapi dengan mangnai: menany, eksperimen/tepat, arasi, komunikasi sesuai dengan kebutuhan masing-masing pendekatan.

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Pembelajaran*	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	elektron dan arah arus lubang (hole) semikonduktor tipe P dan N. 4.1.6. Memodelkan proses pembentukan semikonduktor Tipe-PN. 4.1.7. Mendemonstrasikan arah arus elektron dan arah arus lubang semikonduktor					
3.2. Menerapkan dioda semikonduktor sebagai penyearah	3.2.1. Memahami susunan fisis dan 3iode3iode penyearah. 3.2.2. Memahami prinsip kerja 3iode penyearah. 3.2.3. Menginterpretasikan kurva arus-tegangan 3iode penyearah. 3.2.4. Mendefinisikan parameter 3iode penyearah. 3.2.5. Memodelkan komponen 3iode penyearah 3.2.6. Menginterpretasikan lembar data (datasheet) 3iode penyearah. 3.2.7. Merencanakan rangkaian penyearah setengah gelombang satu fasa. 3.2.8. Merencanakan rangkaian penyearah setengah gelombang penuh satu fasa. 3.2.9. Merencanakan satu daya	<ul style="list-style-type: none"> Susunan fisis dan 4iode4iode penyearah. Prinsip kerja 4iode penyearah. Interpretasi kurva arus-tegangan 4iode penyearah. Definisi parameter 4iode penyearah. Memodelkan komponen 4iode penyearah Interpretasi lembar data (datasheet) 4iode penyearah. Merencanakan rangkaian penyearah setengah gelombang satu fasa. Perencanaan 			3JP	

* Untuk kolom "Pembelajaran" diisi dengan pendekatan pembelajaran (jika lebih dari satu), meliputi pendekatan kontekstual, portofolio, asesmen, komunikasi sesuai dengan kebutuhan masing-masing pendekatan. Setiap pendekatan dilengkapi dengan materi, media, eksperimen/observasi.

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Pembelajaran*	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
4.2. Menguji dioda semikonduktor sebagai penyearah	3.2.10. Merencanakan macam-macam rangkaian limiter dan clamper. 3.2.11. Merencanakan macam-macam rangkaian pelipat tegangan	<ul style="list-style-type: none"> • Perencanaan satu fasa (<i>unregulated power supply</i>). • Merencanakan macam-macam rangkaian limiter dan clamper. • Perencanaan macam-macam rangkaian pelipat tegangan 				
	4.2.1. Menggambar susunan fisis dan simbol dioda penyearah menurut standar DIN dan ANSI. 4.2.2. Membuat model dioda untuk menjelaskan prinsip kerja dioda penyearah. 4.2.3. Melakukan pengukuran dioda penyearah. 4.2.4. Membuat sebuah grafik untuk menampilkan hubungan arus tegangan dan menginterpretasikan parameter dioda penyearah				3 JP	

* Untuk kolom "Pembelajaran" diisi dengan pendekatan pembelajaran (bisa lebih dari satu). Misalnya pendekatan kontekstual, portofolio, asesmen, komunikasi sesuai dengan kebutuhan masing-masing pendekatan.

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Pembelajaran*	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
3.3. Merencanakan dioda zener sebagai rangkaian penstabil	4.2.5. Menggunakan datasheet untuk memodelkan dioda sebagai piranti non ideal.	<p>Materi Pokok</p> <p>4.2.5. Menggunakan datasheet dioda sebagai dasar perancangan rangkaian rangkain eksperimen setinggi gelombang dan gelombang penuh.</p> <p>4.2.6. Melakukan eksperimen rangkaian penyearah gelombang penuh satu fasa.</p> <p>4.2.7. Membuat proyek catu daya sederhana satu fasa, kemudian menerapkan pengujian dan pencarian kesalahan (<i>unregulated power supply</i>) menggunakan perangkat lunak.</p> <p>4.2.8. Melakukan eksperimen dioda sebagai rangkaian <i>limiter</i> dan <i>clamping</i>.</p> <p>4.2.9. Melakukan eksperimen dioda sebagai rangkaian pelipat tegangan.</p>			3 JP	
	4.2.6. Menggunakan datasheet dioda sebagai dasar perancangan rangkaian rangkain eksperimen setinggi gelombang dan gelombang penuh.					
	4.2.7. Melakukan eksperimen rangkaian penyearah gelombang penuh satu fasa.					
	4.2.8. Melakukan eksperimen rangkaian penyearah gelombang penuh satu fasa.					
	4.2.9. Membuat proyek catu daya sederhana satu fasa, kemudian menerapkan pengujian dan pencarian kesalahan (<i>unregulated power supply</i>) menggunakan perangkat lunak.					
3.3.1. Memahami susunan fisis, simbol, karakteristik dan prinsip kerja zener dioda.	3.3.1. Memahami susunan fisis, simbol, karakteristik dan prinsip kerja zener dioda.	<p>Susunan fisis, simbol, karakteristik dan prinsip kerja zener dioda.</p> <p>Deskripsi Kurva</p>			3 JP	
3.3.2. Mendeskripsikan kurva arus-tegangan zener dioda.	3.3.2. Mendeskripsikan kurva arus-tegangan zener dioda.					

* Untuk kolom "Pembelajaran" diisi dengan pendekatan pembelajaran pada lebih dari satu. Misalnya pendekatan kontekstual, portofolio, kolaborasi, belajar aktif, penyelesaian masalah. Setiap pendekatan dilengkapi dengan materi, metode, media, eksperimen/teknik, asesmen, komunikasi sesuai dengan kebutuhan masing-masing pendekatan.

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Pembelajaran*	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
tegangan	3.3.3. Memahami pentingnya tahanan dalam dinamis zener dioda untuk berbagai macam arus zener.	<ul style="list-style-type: none"> • arus-tegangan zener dioda. • Pentingnya tahanan dalam dinamis zener dioda untuk berbagai macam arus zener. • Hubungan tahanan dalam dioda zener dengan tegangan keluaran beban. • Desain rangkaian penstabil tegangan paralel menggunakan dioda zener. • Perencanaan dioda zener untuk keperluan tegangan referensi. 			4JP	
	3.3.4. Memahami hubungan tahanan dalam dioda zener dengan tegangan keluaran beban.					
	3.3.5. Mendesain rangkaian penstabil tegangan paralel menggunakan dioda zener.					
	3.3.6. Merencanakan dioda zener untuk keperluan tegangan referensi.					
4.3. Menguji dioda zener selagai rangkaian penstabil tegangan	4.3.1. Menggambar susunan fisika dan memodelkan dioda zener				4JP	
	4.3.2. Menggambar sebuah grafik untuk menampilkan hubungan arus tegangan dan menginterpretasikan parameter dioda zener untuk kebutuhan arus, tegangan dan daya berbeda.					
	4.3.3. Menerapkan datasheet dioda zener untuk					

* Untuk kolom "Pembelajaran" diisi dengan pendataan pembelajaran (bisa lebih dari satu). Maksimal pendataan kontekstual, portofolio, kolaborasi, belajar aktif, penyelesaian masalah. Setiap pendataan dilengkapi dengan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasimilasi, dan mengkonstruksi.

Silabus Teknik Elektronika Dasar6

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Pembelajaran*	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	menentukan tahanan dalam dan dimensi tingkat kestabilan rangkaian. 4.3.4. Menggunakan <i>datasheet</i> dioda zener untuk keperluan eksperimen. 4.3.5. Melakukan eksperimen rangkaian penstabil tegangan menggunakan dioda zener dan menginterpretasikan data hasil pengukuran. 4.3.6. Memilih dioda zener untuk keperluan rangkaian tegangan referensi.					
3.4. Menangkap n dioda khusus seperti dioda LED, varaktor, Schottky, PIN, dan tunnel pada rangkaian elektronika	3.4.1. Memahami susunan fisis, simbol, karakteristik dan prinsip kerja dioda khusus seperti dioda LED, varaktor, Schottky, PIN, dan tunnel. 3.4.2. Menganalisis hasil eksperimen berdasarkan data dari hasil pengukuran	<ul style="list-style-type: none"> Susunan fisis, simbol, karakteristik dan prinsip kerja dioda khusus seperti dioda LED, varaktor, Schottky, PIN, dan tunnel. Analisis hasil eksperimen berdasarkan data dari hasil pengukuran 			3JP	
4.4. Menguji dioda khusus seperti	4.4.1. Mencirikan dioda khusus (LED, varaktor, Schottky, PIN, dan tunnel) pada rangkaian elektronika.				3JP	

* Untuk kolom "Pembelajaran" diisi dengan pendekatan pembelajaran (ada lebih dari satu). Misalnya pendekatan kontekstual, portofolio, kolaborasi, belajar aktif, penyelesaian masalah. Setiap pendekatan dilengkapi dengan mengait, menanya, eksperimen/eksplorasi, asosiasi, komunikasi sesuai dengan kebutuhan masing-masing pendekatan.

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Pembelajaran*	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
dioda LED, varaktor, Schottky, PIN, dan dioda tunnel pada rangkaian elektronik	4.4.2. Melakukan eksperimen dioda khusus seperti dioda LED, varaktor, Schottky, PIN, dan tunnel interpretasi data hasil pengukuran.					
3.5. Memahami konsep dasar Bipolar Junction Transistor (BJT) sebagai penguat dan piranti saklar	3.5.1. Memahami susunan fisis, simbol dan prinsip kerja transistor 3.5.2. Menginterpretasikan karakteristik dan parameter transistor. 3.5.3. Mengkategorikan bipolar transistor sebagai penguat tunggal satu tingkat sinyal kecil. 3.5.4. Mengkategorikan bipolar transistor sebagai piranti saklar. 3.5.5. Memahami susunan fisis, simbol dan prinsip kerja fototransistor 3.5.6. Menginterpretasikan kategori (pengelompokan) transistor berdasarkan kemasan 3.5.7. Memahami prinsip dasar metode pencarian kesalahan transistor sebagai penguat dan	<ul style="list-style-type: none"> Susunan fisis, simbol dan prinsip kerja transistor Interpretasi karakteristik dan parameter transistor. Mengkategorikan bipolar transistor sebagai penguat tunggal satu tingkat sinyal kecil. Mengkategorikan bipolar transistor sebagai piranti saklar. Susunan fisis, simbol dan prinsip kerja fototransistor Interpretasi kategori (pengelompokan) transistor 			6JP	

* Untuk kolom "Pembelajaran" diisi dengan pendekatan pembelajaran (jika lebih dari satu). Misalnya pendekatan kontekstual, portofolio, kolektif, belajar aktif, penyelesaian masalah. Setiap pendekatan dilengkapi dengan materi, metode, eksperimen/eksplorasi, asesmen sesuai dengan kebutuhan masing-masing pendekatan.

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Pembelajaran*	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
4.5. Menguji Bipolar Junction Transistor (BJT) sebagai penguat dan piranti saklar	piranti saklar	<ul style="list-style-type: none"> berdasarkan kemasan Prinsip dasar metode pencirian kesalahan transistor sebagai penguat dan piranti saklar 				
	4.5.1. Menggambar susunan fisis, simbol dan prinsip kerja berdasarkan arah arus transistor				8JP	
	4.5.2. Melakukan eksperimen dan interpretasi data pengukuran untuk mendimensikan parameter transistor.					
	4.5.3. Melakukan eksperimen bipolar transistor sebagai penguat tunggal satu tingkat sinyal kecil menggunakan perangkat lunak.					
	4.5.4. Melakukan eksperimen bipolar transistor sebagai piranti saklar menggunakan perangkat lunak.					
	4.5.5. Menggambar susunan fisis, simbol untuk menjelaskan prinsip kerja phototransistor berdasarkan arah arus.					
	4.5.6. Membuat daftar kategori					

* Untuk kolom "Pembelajaran" diisi dengan pendekatan pembelajaran (bisa lebih dari satu). Misalnya pendekatan kontekstual, portofolio, evaluasi, komunikasi sesuai dengan kebutuhan masing-masing pendekatan.

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Pembelajaran*	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
3.6. Menentukan titik kerja (bias) DC transistor	4.5.7. Mengelompokkan transistor berdasarkan kemasannya atau tipe transistor					
	3.6.1. Memahami penempatan titik kerja (bias) DC transistor	<ul style="list-style-type: none"> • Penempatan titik kerja (bias) DC transistor 				
	3.6.2. Menerapkan teknik bias tegangan tetap (fix biased) rangkaian transistor	<ul style="list-style-type: none"> • Penerapan teknik bias tegangan tetap (fix biased) rangkaian transistor 			3JP	
	3.6.3. Menerapkan teknik bias pembagi tegangan rangkaian transistor	<ul style="list-style-type: none"> • Penerapan teknik bias pembagi tegangan rangkaian transistor 				
	3.6.4. Menerapkan teknik bias umpan balik arus dan tegangan rangkaian transistor	<ul style="list-style-type: none"> • Penerapan teknik bias umpan balik arus dan tegangan rangkaian transistor 				
4.6. Menguji kestabilan titik kerja	3.6.5. Memahami prinsip dasar metode pencarian kesalahan akibat pergeseran titik kerja DC transistor.	<ul style="list-style-type: none"> • Prinsip dasar metode pencarian kesalahan akibat pergeseran titik kerja DC transistor. 				
	4.6.1. Mendimensikan titik kerja (bias) DC transistor dan interpretasi data hasil				6JP	

* Untuk kolom "Pembelajaran" diisi dengan pendekatan pembelajaran (jika lebih dari satu). Misalnya pendekatan kontekstual, portofolio, kolaborasi, belajar aktif, penyelesaian masalah. Setiap pendekatan diwajahi dengan menggunakan, menanya, mengeksplorasi, asosiasi, komunikasi sesuai dengan kebutuhan masing-masing pendekatan.

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Pembelajaran*	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
(bias) DC transistor	4.6.2. eksperimen menggunakan perangkat lunak Melakukan eksperimen bias tegangan tetap (<i>fix biased</i>) rangkaian transistor dan interpretasi data hasil pengukuran	<p>4.6.2. Melakukan eksperimen bias pembagian tegangan rangkaian transistor dan interpretasi data hasil pengukuran</p> <p>4.6.3. Melakukan eksperimen bias umpan balik arus dan tegangan rangkaian transistor dan interpretasi data hasil pengukuran</p> <p>4.6.4. Melakukan eksperimen bias umpan balik arus dan tegangan rangkaian transistor dan interpretasi data hasil pengukuran</p> <p>4.6.5. Mencoba dan menerapkan metode pencarian kesalahan akibat pergeseran titik kerja DC transistor.</p>			4JP	
	3.7.1. Memahami konsep dasar transistor sebagai penguat komponen sinyal AC					
	3.7.2. Menginterpretasikan model rangkaian pengganti transistor sebagai penguat komponen sinyal AC					
	3.7.3. Menerapkan rangkaian penguat transistor emitter bersama (<i>common-emitter</i>)					
	3.7. Menerapkan transistor sebagai penguat sinyal kecil					
		<ul style="list-style-type: none"> Konsep dasar transistor sebagai penguat komponen sinyal AC Interpretasi model rangkaian pengganti transistor sebagai penguat komponen sinyal AC Menerapkan 				

* Untuk kolom "Pembelajaran" diisi dengan pendekatan pembelajaran (bisa lebih dari satu). Misalnya pendekatan kontekstual, portofolio, kolaborasi, belajar aktif, penyelesaian masalah. Setiap pendekatan dilengkapi dengan materi, media, eksploitasi, asosiasi, komunikasi sesuai dengan kebutuhan masing-masing pendekatan.

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Pembelajaran*	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	3.7.4. Menerapkan rangkaian penguat transistor kolektor bersama (<i>common-collector transistor</i>)	<ul style="list-style-type: none"> rangkai penguat transistor emitor bersama (<i>common-emitter transistor</i>) Menerapkan rangkaian penguat transistor kolektor bersama (<i>common-collector transistor</i>) Menerapkan rangkaian penguat transistor basis bersama (<i>common-base transistor</i>) Menerapkan penguat bertingkat transistor sinyal kecil Menerapkan penguat diferensial transistor sinyal kecil Menerapkan metode pencarian kesalahan transistor sebagai penguat akibat pergeseran titik kerja DC transistor. 				
	3.7.5. Menerapkan rangkaian penguat transistor basis bersama (<i>common-base transistor</i>)					
	3.7.6. Menerapkan penguat bertingkat transistor sinyal kecil					
	3.7.7. Menerapkan penguat diferensial transistor sinyal kecil					
	3.7.8. Menerapkan metode pencarian kesalahan transistor sebagai penguat akibat pergeseran titik kerja DC transistor.					
4.7. Menguji transistor sebagai penguat sinyal	4.7.1. Membuat model transistor sebagai penguat komponen sinyal AC untuk operasi frekuensi rendah				8 JP	

* Untuk kolom "Pembelajaran" diisi dengan pendekatan pembelajaran (jika lebih dari satu). Misi dari pendekatan kontekstual, portofolio, asesmen, komunikasi sesuai dengan kebutuhan masing-masing pendekatan.

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Pembelajaran*	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Dasar kecil	4.7.2. Mendimensikan parameter penguat menggunakan model rangkaian penggantian transistor sebagai penguat komponen sinyal AC					
	4.7.3. Melakukan eksperimen rangkaian penguat transistor amplitudo bersama (<i>common-emitter</i>) transistor menggunakan perangkat lunak dan pengujian perangkat keras serta interpretasi data hasil pengukuran					
	4.7.4. Melakukan eksperimen rangkaian penguat transistor kolektor bersama (<i>common-collector transistor</i>) menggunakan perangkat lunak dan pengujian perangkat keras serta interpretasi data hasil pengukuran					
	4.7.5. Melakukan eksperimen rangkaian penguat transistor basis bersama (<i>common-base transistor</i>) menggunakan perangkat lunak dan pengujian perangkat keras serta interpretasi data hasil pengukuran					
	4.7.6. Melakukan eksperimen					

* Untuk kolom "Pembelajaran" diisi dengan pendekatan pembelajaran (baca lebih dari satu). Misalnya pendekatan kontekstual, portofolio, kolaborasi, belajar aktif, penyelesaian masalah. Setiap pendekatan dilengkapi dengan (mengamati, menanya, mengeksplorasi, menguji, mengkomunikasikan) sesuai dengan kebutuhan masing-masing pendekatan.

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Pembelajaran*	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	3.8.5. Menunjukkan tanggapan frekuensi penguat daerah frekuensi tinggi (total).	daerah frekuensi rendah. • Mendimensikan tanggapan frekuensi penguat daerah frekuensi tinggi. • Mendimensikan tanggapan frekuensi penguat daerah frekuensi rendah dan frekuensi tinggi (total).				
4.8. Mengukur tanggapan frekuensi dan frekuensi batas penguat transistor	4.8.1. Menggambar tanggapan frekuensi dan frekuensi batas penguat transistor menggunakan kertas semilog 4.8.2. Menentukan satuan faktor penguatan (arus, tegangan, daya) dalam satuan desibel 4.8.3. Melakukan eksperimen tanggapan frekuensi penguat daerah frekuensi rendah menggunakan perangkat lunak dan pengujian perangkat keras serta interpretasi data hasil pengukuran 4.8.4. Melakukan eksperimen tanggapan frekuensi penguat daerah frekuensi				8 JP	

* Untuk kolom "Pembelajaran" diisi dengan pendekatan pembelajaran (jika lebih dari satu). Misalnya pendekatan kontekstual, portofolio, kolaborasi, belajar aktif, penyelesaian masalah. Setiap pendekatan dilengkapi dengan materi, metode, media, eksperimen, dan evaluasi.

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Pembelajaran*	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
3.9. Menerapkan bi-polar transistor sebagai penguat daya.	4.8.5. Melaksanakan eksperimen tanggapan frekuensi penguat daerah frekuensi rendah dan frekuensi tinggi (total) menggunakan perangkat lunak dan pengujian perangkat keras serta interpretasi data hasil pengukuran	<ul style="list-style-type: none"> Konsep dasar dan klasifikasi penguat daya transistor Menerapkan rangkaian penguat daya transistor kelas A Menerapkan rangkaian penguat daya <i>push-pull</i> transistor kelas B dan kelas AB 			8JP	
	4.8.6. Melakukan eksperimen tanggapan frekuensi penguat beringkat transistor menggunakan perangkat lunak dan pengujian perangkat keras serta interpretasi data hasil pengukuran					
	3.9.1. Memahami konsep dasar dan klasifikasi penguat daya transistor					
	3.9.2. Menerapkan rangkaian penguat daya transistor kelas A					
	3.9.3. Menerapkan rangkaian penguat daya <i>push-pull</i> transistor kelas B dan kelas AB					
	3.9.4. Menerapkan rangkaian penguat daya transistor					

* Untuk kolom "Pembelajaran" diisi dengan pendekatan pembelajaran (ber-kait dan satu). Kualitas pendekatan kontekstual, portofolio, kolaborasi, belajar aktif, penyelesaian masalah. Setiap pendekatan dilengkapi dengan kegiatan dengan mengait, menanya, mengeksplorasi, asosiasi, komunikasi sesuai dengan kebutuhan masing-masing pendekatan.

Silabus Teknik Elektronika Dasar 16

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Pembelajaran*	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
4.9. Menguji penguat daya transistor.	3.9.5. kelas C Menerapkan metode pencarian kesalahan transistor sebagai penguat daya akibat pergeseran titik kerja DC transistor.	<ul style="list-style-type: none"> Menerapkan rangkaian penguat daya transistor kelas C Menerapkan metode pencarian kesalahan transistor sebagai penguat daya akibat pergeseran titik kerja DC transistor. 			8 JP	
	4.9.1. Memilih dan mengklasifikasi transistor untuk keperluan penguat daya transistor					
	4.9.2. Membangun dan melakukan eksperimen rangkaian penguat daya transistor kelas A menggunakan perangkat lunak dan pengujian perangkat keras serta interpretasi data hasil pengukuran					
	4.9.3. Membangun dan melakukan eksperimen rangkaian penguat daya push-pull transistor kelas B dan kelas AB menggunakan perangkat lunak dan pengujian perangkat keras serta interpretasi data hasil					

* Untuk kolom "Pembelajaran" diisi dengan pendataan pembelajaran (bisa lebih dari satu). Misalnya pendataan kontakskut, portofolio, asesasi, komunikasi sesuai dengan kebutuhan masing-masing pendataan.

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Pembelajaran*	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
3.10. Menerapkan sistem konversi bilangan pada rangkaian logika	4.9.4. Membangun dan melakukan eksperimen rangkaian penguat daya transistor kelas C menggunakan perangkat lunak dan pengujian perangkat keras serta interpretasi data hasil pengukuran.					
	4.9.5. Mencoba dan menerapkan metode pencerian kesalahan transistor sebagai penguat daya akibat pergeseran titik kerja DC transistor.					
	3.10.1. Memahami sistem bilangan desimal, biner, oktal, dan heksadesimal.	<ul style="list-style-type: none"> Sistem bilangan desimal, biner, oktal, dan heksadesimal. Konversi sistem bilangan desimal ke sistem bilangan biner. Konversi sistem bilangan desimal ke sistem bilangan oktal. Konversi sistem bilangan desimal ke sistem bilangan heksadesimal. Konversi sistem bilangan biner ke sistem bilangan desimal. Konversi sistem bilangan biner ke sistem bilangan oktal. Konversi sistem bilangan biner ke sistem bilangan heksadesimal. 				
	3.10.2. Memahami konversi sistem bilangan desimal ke sistem bilangan biner.					
	3.10.3. Memahami konversi sistem bilangan desimal ke sistem bilangan oktal.					
	3.10.4. Memahami konversi sistem bilangan desimal ke sistem bilangan heksadesimal.					
	3.10.5. Memahami konversi sistem bilangan biner ke sistem bilangan desimal.					
	3.10.6. Memahami konversi sistem bilangan oktal ke sistem bilangan desimal.					
	3.10.6. Memahami konversi sistem bilangan oktal ke sistem bilangan desimal.					

* Untuk kolom "Pembelajaran" diisi dengan pendekatan pembelajaran (baik lebih dari satu). Menyaji pendekatan kontekstual, portofolio, kolaborasi, belajar aktif, penyelesaian masalah. Setiap pendekatan dilengkapi dengan materi, media, alat, bahan, eksperimen/teknik, asesmen, komunikasi sesuai dengan kebutuhan masing-masing pendekatan.

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Pembelajaran*	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
4.10. Mencontohkan sistem konversi bilangan pada rangkaian logika	3.10.7. Memahami konversi sistem bilangan heksadesimal ke sistem bilangan desimal.	sistem bilangan desimal. • Konversi sistem bilangan oktal ke sistem bilangan desimal. • Konversi sistem bilangan heksadesimal ke sistem bilangan desimal. • Sistem bilangan pengkode biner (<i>binary encoding</i>)			4JP	
	3.10.8. Memahami sistem bilangan pengkode biner (<i>binary encoding</i>)					
4.10. Mencontohkan sistem konversi bilangan pada rangkaian logika	4.10.1. Mencontohkan sistem bilangan dan kode biner pada rangkaian elektronika digital.				4JP	
	4.10.2. Mencontohkan konversi sistem bilangan desimal ke sistem bilangan biner.					
	4.10.3. Mencontohkan konversi sistem bilangan desimal ke sistem bilangan oktal.					
	4.10.4. Menggunakan konversi sistem bilangan desimal ke sistem bilangan heksadesimal.					
4.10.6. Menerapkan konversi sistem bilangan oktal ke sistem bilangan desimal.	4.10.5. Menggunakan konversi sistem bilangan biner ke sistem bilangan desimal.					
	4.10.6. Menerapkan konversi sistem bilangan oktal ke sistem bilangan desimal.					

* Untuk kolom "Pembelajaran" diisi dengan pendekatan pembelajaran (apa saja) yang akan digunakan, misalnya pendekatan kontekstual, portofolio, asesmen, komunikasi sesuai dengan kebutuhan masing-masing pendekatan.

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Pembelajaran*	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	4.10.7. Menerapkan konversi sistem bilangan heksadesimal ke sistem bilangan desimal. 4.10.8. Menerapkan sistem bilangan pengkode biner (binary encoding)					
3.11. Menerapkan aljabar Boolean pada gerbang logika digital.	3.11.1. Menjelaskan konsep dasar aljabar Boolean pada gerbang logika digital. 3.11.2. Mentabulasikan dua elemen biner pada 20system penjumlahan aljabar Boolean. 3.11.3. Mentabulasikan dua elemen biner pada 20system perkalian aljabar Boolean. 3.11.4. Mentabulasikan dua elemen biner pada 20system inversi aljabar Boolean. 3.11.5. Menyederhanakan rangkaian gerbang logika digital dengan aljabar Boolean.	<ul style="list-style-type: none"> Konsep dasar aljabar Boolean pada gerbang logika digital. Tabulasi dua elemen biner pada 20system penjumlahan aljabar Boolean. Tabulasi dua elemen biner pada 20system perkalian aljabar Boolean. Tabulasi dua elemen biner pada 20system inversi aljabar Boolean. Penyederhanaan rangkaian gerbang logika digital dengan aljabar Boolean. 			4JP	<ul style="list-style-type: none"> Digital Electronics Theory and Experiments, Virendra Kumar, 2006 Principles of Modern Digital Design, Parag, K. Lala, 2007 Analog and Digital Circuits for Electronic Systems Applications, Jerry Luecke, 2005 Digital integrated
4.11. Memadukan aljabar Boolean pada	4.11.1. Menggambar beberapa simbol gerbang logika kedalam skema rangkaian digital.				4JP	

* Untuk kolom "Pembelajaran" diisi dengan pendekatan pembelajaran pada lebih dari satu. Misalnya pendekatan kontekstual, portofolio, asesmen, belajar aktif, penyelesaian masalah. Setiap pendekatan dilengkapi dengan matriks, misalnya, eksperimenexplorasi, asesmen, komunikasi sesuai dengan kebutuhan masing-masing pendekatan.

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Pembelajaran*	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
gerbang logika digital.	4.11.2. Menerapkan aljabar Boolean dan gerbang logika digital.					circuits : analysis and design / J.E. Ayers, 2005 Digital Principles Digital Principles dLogic Design, A. SAHAN, MANNA, 2007 Digital Circuit Analysis and Design with Simulink® Modeling and Introduction to CPLDs and FPGAs, Second Edition, Steven T. Karris Digital
	4.11.3. Membuat ilustrasi diagram Venn sebagai bantuan dalam mengekspresikan variabel dari aljabar boolean secara visual.					
	4.11.4. Menerapkan aljabar kedalam fungsi tabel biner.					
3.12. Menerapkan macam-macam gerbang dasar rangkaian logika	3.12.1. Memahami konsep dasar rangkaian logika digital. 3.12.2. Memahami prinsip dasar gerbang logika AND, OR, NOT, NAND, NOR. 3.12.3. Memahami prinsip dasar gerbang logika eksklusif OR dan NOR. 3.12.4. Memahami penerapan buffer pada rangkaian elektronika digital. 3.12.5. Memahami prinsip dasar metode pencarian kesalahan pada gerbang dasar rangkaian elektronika digital	<ul style="list-style-type: none"> Konsep dasar rangkaian logika digital. Prinsip dasar gerbang logika AND, OR, NOT, NAND, NOR. Prinsip dasar gerbang logika eksklusif OR dan NOR. Penerapan Buffer pada rangkaian elektronika digital. Prinsip dasar metode pencarian kesalahan pada gerbang dasar rangkaian elektronika digital 			4JP	

* Untuk kolom "Pembelajaran" diisi dengan pendekatan pembelajaran (jika lebih dari satu). Misalnya pendekatan kontekstual, portfolio, asesmen, komunikasi sesuai dengan kebutuhan masing-masing pendekatan.

Siabus Teknik Elektronika Dasar21

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Pembelajaran*	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
4.12. Membang- unmacam- macam erbang dasar rangkai- an logika	4.12.1. Menggunakan rangkaian gerbang dasar logika digital. 4.12.2. Melakukan eksperimen gerbang dasar logika AND, AND, OR, NOT, NAND, NOR menggunakan perangkat lunak dan melakukan pengukuran perangkat keras serta interpretasi data hasil pengukuran. 4.12.3. Melakukan eksperimen logika eksklusif OR dan NOR menggunakan perangkat lunak dan melakukan pengukuran perangkat keras serta interpretasi data hasil pengukuran. 4.12.4. Melakukan eksperimen rangkaian Buffer pada rangkaian elektronika digital menggunakan perangkat lunak dan melakukan pengujian perangkat keras serta interpretasi data hasil pengukuran. 4.12.5. Mencoba dan menerapkan metode pencarian kesalahan pada rangkaian flip-flop elektronika digital				4JP	Design and Computer Architecture, David Money Harris and Sarah L. Harris
3.13. Menerap- kan	3.13.1. Memahami prinsip dasar	Prinsip dasar			4JP	

* Untuk kode "Pembelajaran" diisi dengan pendekatan pembelajaran (bisa lebih dari satu). Misalnya pendekatan kontekstual, portofolio, kolaborasi, belajar aktif, penyelesaian masalah. Setiap pendekatan dilengkapi dengan materi, media, alat/bahan, dan sumber belajar.

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Pembelajaran*	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
an macam-macam rangkaian Flip-Flop.	<p>rangkai Clock S-R Flip-Flop.</p> <p>3.13.2. Memahami prinsip dasar rangkaian Clock D Flip-Flop.</p> <p>3.13.3. Memahami prinsip dasar rangkaian J-K Flip-Flop.</p> <p>3.13.4. Memahami rangkaian Toggling Mode S-R dan D Flip-Flop.</p> <p>3.13.5. Memahami prinsip dasar rangkaian Triggering Flip-Flop.</p> <p>3.13.6. Menyimpulkan rangkaian Flip-Flop berdasarkan 23able eksitasi.</p> <p>3.13.7. Memahami prinsip dasar metode pencarian kesalahan pada gerbang dasar rangkaian elektronika digital</p>	<p>rangkai Clock S-R Flip-Flop.</p> <ul style="list-style-type: none"> Prinsip dasar rangkaian Clock D Flip-Flop. Prinsip dasar rangkaian J-K Flip-Flop. Rangkaian Toggling Mode S-R dan D Flip-Flop. Prinsip dasar rangkaian Triggering Flip-Flop. Rangkaian Flip-Flop berdasarkan 23able eksitasi. Prinsip dasar metode pencarian kesalahan pada gerbang dasar rangkaian elektronika digital 				
4.13. Menguji macam-macam rangkaian Flip-Flop	<p>4.13.1. Mendiagramkan rangkaian logika sekunsial pada rangkaian elektronika digital.</p> <p>4.13.2. Melakukan eksperimen rangkaian Clock S-R Flip-Flop menggunakan perangkat lunak dan melakukan pengukuran perangkat keras serta</p>				8JP	

- * Untuk kolom "Pembelajaran" diisi dengan pendekatan pembelajaran (jika lebih dari satu). Misalnya pendekatan kontekstual, portofolio, kolaborasi, belajar aktif, penyelesaian masalah. Setiap pendekatan dilengkapi dengan mengamat, menilai, eksperimen/kegiatan, asesori, komunikasi sesuai dengan kebutuhan masing-masing pendekatan.

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Pembelajaran*	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	<p>interpretasi data hasil pengukuran.</p> <p>4.13.3. Melakukan eksperimen rangkaian Clocked D Flip-Flop menggunakan perangkat lunak dan melakukan pengukuran perangkat keras serta interpretasi data hasil pengukuran.</p> <p>4.13.4. Melakukan eksperimen rangkaian T Flip-Flop menggunakan perangkat lunak dan melakukan pengukuran perangkat keras serta interpretasi data hasil pengukuran.</p> <p>4.13.5. Melakukan eksperimen rangkaian Toggling Mode S-R dan D Flip-Flop menggunakan perangkat lunak dan melakukan pengukuran perangkat keras serta interpretasi data hasil pengukuran.</p> <p>4.13.6. Melakukan eksperimen rangkaian Triggering Flip-Flop menggunakan perangkat lunak dan melakukan pengukuran perangkat keras serta interpretasi data hasil pengukuran.</p> <p>4.13.7. Mencoba dan menerapkan</p>					

* Untuk kolom "Pembelajaran" diisi dengan pendekatan pembelajaran (jika lebih dari satu). Misi/visi pendekatan kontekstual, portofolio, kolaborasi, belajar aktif, penyelesaian masalah. Setiap pendekatan dilengkapi dengan kegiatan, materi, menanya, eksperimentasi, asosiasi, komunikasi sesuai dengan kebutuhan masing-masing pendekatan.

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Pembelajaran*	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	metode pencarian kesalahan pada gerbang dasar rangkaian elektronika digital					

- * Untuk kolom "Pembelajaran" diisi dengan pendekatan pembelajaran bisa lebih dari satu. Misal: pendekatan kontekstual, portofolio, kolaborasi, belajar etal, penyelesaian masalah. Selanj. pendekatan diintegrasikan dengan mengaiti, mananya, eksperimen/teknologi, asesesi, komunikasi sesuai dengan kebutuhan masing-masing pendekatan.

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan	: SMK Negeri 2 Surakarta
Bidang Studi Keahlian	: Teknologi Dan Rekayasa
Program Studi Keahlian	: Teknik Elektronika
Paket Keahlian	: Teknik Audio Video
Kelas	: X (Sepuluh)
Mata Pelajaran	: Teknik Elektronika
Materi Pokok	: Arus Searah (DC)
Pertemuan Ke	: 1 – 2 – 3 selama 12 x 45 menit
Bahan ajar pada	:

A. KOMPETENSI INTI :

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
3. Memahami dan menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa inginnya ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

B. KOMPETENSI DASAR :

2.1. Disiplin mengikuti PBM
2.2. Aktip menjabarkan masalah.
2.3. Santun dalam kerja kelompok.
3.1. Mendeskripsikan watak untai R seri dan parallel menggunakan konsep Hk Ohm
3.2. Menganalisis I dan V untai tertutup.
3.3. Menganalisis grafik perbedaan ggl sumber dan tegangan jepit pada pemodelan thevenin untuk untai tertutup
4.1. Merangkai untai DC tertutup dengan komponen R, E, saklar Voltmeter, Ampermeter yang sesuai diagram.
4.2. Mengukur I dan V dalam untai tertutup
4.3. Mendesain untai sensor optic (LDR) berbasis kemampuan analisis pada jembatan wheatstone.

C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI:

2.1. Disiplin mengikuti PBM
2.2. Aktip mengikuti langkah penjabaran persamaan.
2.3. Santun ketika merakit unti dalam kelompoknya.
Menemukan persamaan :
3.1. $V = I \times R$ dan $P = I \times V$
3.2. $V \neq E$ karena $E = I(r_d + R_L)$
3.3. Grafik $E = I(r_d + R_L)$
3.4. $R_s = \sum_0^n R_i$ dan $\frac{1}{R_p} = \sum_0^n \frac{1}{R_i}$
3.5. Konsep jembatan Wheatstone.
4.1. Merangkai alat ukur I dan V untuk mengukur pada untai tertutup.
4.2. Merakit sensor (LDR) berdasarkan konsep jembatan wheatstone

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

2.1. Tepat waktu mengumpulkan tugas.
2.2. LKS disisi secara logis.
Melalui PBM teori siswa mampu :
3.1. Membedakan untai terbuka / tertutup
3.2. Menjabarkan ubahan pada untai DC tunggal dan bercabang.
3.3. Membaca grafik $V = f(I, R)$
3.4. Memprediksi Batas ukur Multimeter
Melalui PBM Praktek siswa mampu :
4.1. Merangkai Untai tertutup.
4.2. Mengukur I, V dan R dg multimeter.
4.3. Mencari r_d dari grafik.
4.4. Membuat laporan sensor LDR

D. MATERI PEMBELAJARAN

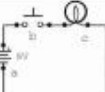
1. Hukum Ohm	1. Batas Ukur Multimeter
2. Hukum Kirchoff	2. Jembatan wheatstone
3. Mengukur I, V dan R	3. LDR
4. Mencari r_d baterei	4. Sensor

E. PENDEKATAN, DAN METODE PEMBELAJARAN

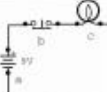
1. Pendekatan : Scientific Learning.
2. Metode : Diskusi, ceramah, tanya jawab, simulasi dan penugasan/praktikum.

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN


PERTEMUAN 1	WAKTU (MENIT)
1. Pendahuluan : - Persiapan psikis dan fisik dengan membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa bersama (menghayati ajaran agama),	25 menit



(1)



(2)



Diagram

- untai terbuka dan tertutup terdiri dari Baterei, Saklar, lampu
- Voltmeter DC
- Ampermeter DC

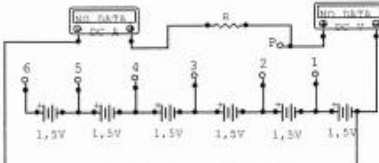
a. Apa perbedaan rangkain (1) dan (2)

b. Sebutkan nama komponen a, b dan c pada untai 1 dan 2

c. Apa fungsi alat ukur (3) dan (4)

d. Mengapa jika jumlah baterei ditambah nyala lampu makin terang ?

2. Inti :



Alat Dan Bahan Untuk Percobaan Ohm :

1. Voltmeter
2. Ampermeter
3. Kabel
4. Penjepit
5. Baterei 6 bh
6. R 100 Ω /5 W x 10 bh

Percobaan 1 :

- a. Rangkai alat dan bahan seperti gambar, pilih R=100 Ω /5 watt
- b. Amati besar bacaan Voltmeter dan Ampermeter ketika P dihubungkan secara bergantian ke titik 1, 2, 3, 4, 5 kemudian 6.
- c. Hasil pengamatan masukkan dalam tabel 1 :

titik ke	Voltmeter Volt	Ampermeter mA	Buat grafik I sebagai fungsi V
1			
2			
3			
4			
5			
6			

125 menit

3. Penutup :


- a. Diskusi meyimpulkan persamaan $V = I \times R$
- b. Diskusi untuk menemukan konsep $P = I \times V$

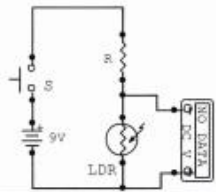
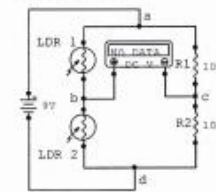
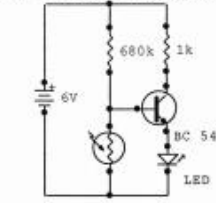
30

PERTEMUAN 2	WAKTU (MENIT)
<p>1. Pendahuluan :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Persiapan psikis dan fisik dengan membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa bersama (menghayati ajaran agama) - Apa yang akan terjadi jika percobaan 1 besarnya R diubah dengan cara mengganti R menjadi 2 buah R yang dipasang seri ? 	

2. Inti : Percobaan 2 : a. Lakukan seperti percobaan 1 tetapi R menjadi 2 R yang dipasang seri, b. Buat tabel 2 seperti tabel 1 isi hasil percobaan 2 pada tabel 2 c. Diskusi untuk menemukan bahwa R yang terpasang sebesar 200Ω	
3. Penutup : Berdiskusi Untuk menemukan konsep : a. Susunan seri untuk membagi tegangan $R_s = \sum_{i=1}^n R_i$ b. Memperbesar batas ukur Voltmeter dengan cara seri	

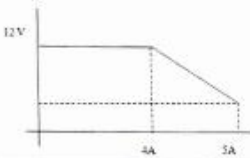
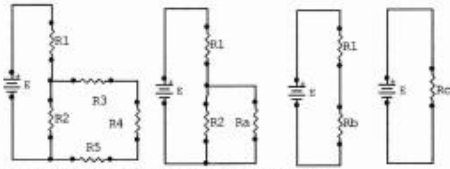
PERTEMUAN 3	WAKTU (MENIT)
1. Pendahuluan : - Persiapan psikis dan fisik dengan membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa bersama (menghayati ajaran agama) - Apa yang akan terjadi jika percobaan 1 besarnya R diubah dengan cara mengganti R menjadi 2 buah R yang dipasang paralel	
2. Inti : Percobaan 3 : a. Lakukan seperti percobaan 1 tetapi R menjadi 2 R yang dipasang paralel b. Buat tabel 3 seperti tabel 1 isi hasil percobaan 3 pada tabel 3 c. Diskusi untuk menemukan bahwa R yang terpasang sebesar 100Ω	
3. Penutup : Berdiskusi untuk menemukan konsep : a. Batas ukur Amperemeter dapat diperbesar dengan konsep paralel b. susunan paralel untuk membagi arus berlaku persamaan $\frac{1}{R_p} = \sum_{i=1}^n \frac{1}{R_i}$	

PERTEMUAN 3	WAKTU (MENIT)
1. Pendahuluan - Persiapan psikis dan fisik dengan membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa bersama (menghayati ajaran agama)  <p>LDRs or Light Dependent Resistors are very useful especially in light/dark sensor circuits. Normally the resistance of an LDR is very high, sometimes as high as ..</p>	

<p>2. Inti : Percobaan 1 :</p> 	<p>Alat dan Bahan :</p> <ol style="list-style-type: none"> Volt meter DC $R = 10\text{ k}$ LDR Baterai 9 V Saklar tekan <p>Amatilah perubahan tegangan pada saat LDR dikenai cahaya (terang) dan pada saat tertutup cahaya (gelap)</p>
<p>Percobaan 2 :</p> 	<p>Alat dan Bahan :</p> <ol style="list-style-type: none"> Volt meter DC $R = 10\text{ k } 2\text{ bh}$ LDR 2 bh Baterai 9 V <p>Amatilah perubahan tegangan pada</p> <ul style="list-style-type: none"> Saat kedua LDR dikenai cahaya (terang) atau tertutup cahaya (gelap) Saat salah satu LDR dikenai cahaya (terang) atau tertutup cahaya (gelap)
<p>3. Penutup : Berdiskusi untuk menemukan konsep :</p> <ol style="list-style-type: none"> LDR sebagai Sensor Jembatan wheatstone : berlaku perkalian silang saat $V_{ab} = 0$ $LDR_1 \times R_2 = LDR_2 \times R_1$ Tugas kelompok (3 siswa) untuk merakit sensor sederhana 	<p>Alat dan bahan, LDR, R, Transistor dan LED TUGAS :</p> <ol style="list-style-type: none"> Rakit alat dan bahan sesuai diagram Buat laporan kinerja sensor rakitan anda Jelaskan apakah untai setara dengan kinerja Wheatstone ? Waktu 6 hari kerja.

G. LEMBAR PENILAIAN

INDIKATOR	SOAL
2.1. Disiplin mengikuti PBM 2.2. Aktip mengikuti langkah penjabaran persamaan. 2.3. Santun ketika merakit unti dalam kelompoknya.	
Menemukan persamaan : 3.1. $V = I \times R$ dan $P = I \times V$	

3.2.	$V \neq E$ karena $E = I(r_d + R_L)$				
3.3.	Grafik $E = I(r_d + R_L)$				
3.4.	$R_s = \sum_0^n R_i$ dan $\frac{1}{R_p} = \sum_0^n \frac{1}{R_i}$				
3.5.	Konsep jembatan Wheatstone.				
4.3.	Merangkai alat ukur I dan V untuk mengukur pada untai tertutup.				
4.4.	Merakit sensor (LDR) berdasarkan konsep jembatan wheatstone				
I		NILAI			
SOAL BERBASIS NOMOR INDIKATOR		1	2	3	4
2.1	1. Membuat tabel percobaan				
	2. Mengisi tabel hasil pengamatan				
2.2	1. Tabel diisi secara benar				
	2. Ikut menjabarkan persamaan secara aktif di buku tulis				
2.3	1. Ada kerja sama dalam kelompok				
	2. Kelompok bekerja tanpa gaduh				
SOAL BERBASIS NOMOR INDIKATOR					
3.1	Resistor 10Ω dilewati arus $0,5 \text{ A}$. Hitung tegangan sumber dan daya yang diserap resistor ? (Kunci : $V = 5 \text{ Volt}$ dan $P=2,5 \text{ Watt}$) nilai maksimum 10				
3.2	a. Jelaskan perbedaan ggl dan tegangan jepit b. Hitung ggl pada grafik berikut c. Berapa Resistor dalam R_d sumber tegangan ?				
					
	Rubrik penilaian				
	a. Ggl ketika beban besar atau untai terbuka d. $V = i \cdot R$ b. Garis datar menunjukkan E belum terbebani e. $R_d = \frac{(12-4)V}{(4-2)A} = 1 \text{ ohm}$ c. grafik = 12 V				
	Ada 5 langkah masing-masing nilai 2, maka nilai maksimum 10				
3.3	1. Hitung kuat arus dan tegangan pada ujung ujung resistor pada untai berikut				
					
	$R1=9k, R2=6k, R3=1k, R4=2k$ dan $R5=3k$				
	Ra pengganti R3,R4, R5 Rb pengganti R2,Ra Rc Pengganti R1,Rb				
a.	$R_a = (1+2+3)k = 6k$				
e.	$I_0 = I$				
h.	$I_1 = I_2 = I_3 = \frac{1}{4} E$				

	b. $R_b = 6//6 = 3k$ c. $R_c = 9k + 3k = 12k$ d. $I = \frac{E}{12k}$	f. $V_{Rb} = \frac{3}{12}E = \frac{1}{4}E$ g. $I_a = \frac{V_{Rb}}{6} = \frac{1}{8}E$	i. $V_1 = \frac{1}{8}E$ j. $V_2 = \frac{2}{8}E$ $V_3 = \frac{3}{8}E$
	Ada 10 langkah, maka nilai maksimum 10		
3.4	Lima buah hambatan $10 \Omega/2$ Watt sebanyak 5 buah jika dipasang secara paralel, pada sumber tegangan 20 V ditanyakan : Resistor pengganti Kunci : $2\Omega/10$ Wtt, nilai maksimum 10		

Surakarta, 2013

Mengetahui,

Kepala Sekolah

Guru Pengampu

Drs. Susanta, MM
NIP. 19600808 198803 1 006

Rodi Sardjanto, ST
NIP. –

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan	: SMK Negeri 2 Surakarta
Bidang Studi Keahlian	: Teknologi Dan Rekayasa
Program Studi Keahlian	: Teknik Elektronika
Paket Keahlian	: Teknik Audio Video
Kelas	: X (Sepuluh)
Mata Pelajaran	: Teknik Elektronika
Materi Pokok	: Komponen Pasif, Resistor dan Kapasitor
Pertemuan Ke	: 4 – 5 – 6 selama 12 x 45 menit
Bahan ajar pada	:

A. KOMPETENSI INTI :

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
3. Memahami dan menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa inginn tahunya ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

B. KOMPETENSI DASAR :

2.1. Disiplin mengikuti PBM
2.2. Aktip menjabarkan masalah.
2.3. Santun dalam kerja kelompok.
3.1. Mendeskripsikan macam-macam komponen pasif
3.2. Menganalisis komponen Resistor
3.3. Menganalisis komponen Kapasitor
4.1. Menyebutkan dan menggambar simbol macam-macam komponen pasif
4.2. Membaca kode warna dan mengukur besaran nilai resistor
4.3. Membaca dan mengukur nilai kapasitor

C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI:

2.1. Disiplin mengikuti PBM
2.2. Aktip mengikuti langkah penjabaran persamaan.
2.3. Santun ketika merakit unti dalam kelompoknya.
Siswa dapat :

3.1. Menyebutkan macam-macam komponen pasif elektronika
3.2. Menggambar simbol macam-macam komponen pasif
3.3. Membaca kode warna resistor
3.4. Menghitung toleransi pada resistor
3.5. Mengukur resistor dengan Ohm meter
3.6. Membaca besaran nilai kapasitor
3.7. Menghitung besaran kapasitor
3.8. Mengukur nilai kapasitor
4.1. Merangkai resistor secara seri dan paralel
4.2. Menghitung rangkaian resistor secara seri dan paralel
4.3. Mengukur rangkaian resistor secara seri dan paralel dengan Ohm meter
4.4. Merangkai kapasitor secara seri dan paralel
4.5. Menghitung rangkaian kapasitor secara seri dan paralel
4.6. Mengukur baik tidaknya kapasitor dengan Ohm meter

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

2.1. Tepat waktu mengumpulkan tugas.
2.2. LKS diisi secara logis.
Melalui PBM teori siswa mampu :
3.1. Menyebutkan macam-macam komponen pasif
3.2. Menggambar simbol-simbol komponen pasif
3.3. Menentukan nilai resistor dengan kode warna
3.4. Menghitung nilai toleransi pada resistor
3.5. Menghitung rangkaian resistor secara seri dan paralel
3.6. Membaca nilai kapasitor dengan benar
3.7. Menghitung rangkaian kapasitor secara seri dan paralel
3.8. Memprediksi Batas ukur Multimeter
Melalui PBM Praktek siswa mampu :
4.1. Merangkai resistor secara seri dan paralel
4.2. Mengukur rangkaian resistor secara seri dan paralel dengan ohmmeter
4.3. Mengukur baik buruknya kapasitor dengan ohmmeter
4.4. Membuat laporan praktikum

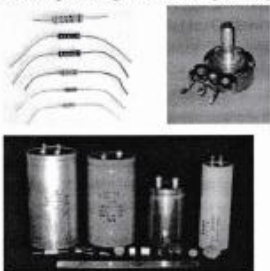

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Resistor
2. Kapasitor
3. Hukum Ohm
4. Batas ukur Ohmmeter
5. Mengukur R



E. PENDEKATAN, DAN METODE PEMBELAJARAN

1. Pendekatan : Scientific Learning.
2. Metode : Diskusi, ceramah, tanya jawab, simulasi dan penugasan/praktikum.





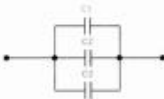
F. KEGIATAN PEMBELAJARAN.

PERTEMUAN 4	WAKTU (MENIT)
<p>1. Pendahuluan :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Persiapan psikis dan fisik dengan membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa bersama (menghayati ajaran agama) - Menginformasikan tujuan yang akan dicapai selama pembelajaran (rasa ingin tahu) - Memberikan motivasi dengan menyampaikan informasi kompetensi yang ingin dicapai; Bertanya kepada siswa tentang hal berkaitan dengan materi yang akan disampaikan. - Siswa menyimak tujuan pembelajaran dan memberikan penjelasan tentang manfaat menguasai materi pembelajaran. - Siswa memperhatikan penyampaian pokok-pokok/cakupan materi pembelajaran komponen pasif. 	25 menit
<p>2. Inti :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menjelaskan macam-macam komponen pasif , antara lain: <ul style="list-style-type: none"> a. Resistor b. Kapasitor c. Induktor d. DiD - Menampilkan gambar komponen pasif , antara lain : <div data-bbox="534 985 805 1254">  </div> - Menampilkan gambar simbol komponen pasif, antara lain : <div data-bbox="542 1288 869 1411">  </div> - Menjelaskan fungsi komponen pasif 	125 menit
<p>3. Penutup :</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Siswa menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dipelajari. b. Siswa mengerjakan tugas individu tentang materi pembelajaran yang telah dipelajari 	30 menit

- c. Siswa mengerjakan evaluasi.
- d. Menutup kegiatan pembelajaran.

PERTEMUAN 5	WAKTU (MENIT)
<p>1. Pendahuluan :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Persiapan psikis dan fisik dengan membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa bersama (menghayati ajaran agama) - Menginformasikan tujuan yang akan dicapai selama pembelajaran (rasa ingin tahu) - Memberikan motivasi dengan menyampaikan informasi kompetensi yang ingin dicapai; Bertanya kepada siswa tentang hal berkaitan dengan materi yang akan disampaikan. - Siswa menyimak tujuan pembelajaran dan memberikan penjelasan tentang manfaat menguasai materi pembelajaran. - Siswa memperhatikan penyampaian pokok-pokok/cakupan materi pembelajaran tentang resistor 	
<p>2. Inti :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menjelaskan tentang komponen resistor - Menampilkan gambar komponen resistor dan simbolnya <div style="text-align: center;">  <p>(a) (b)</p> </div> <ul style="list-style-type: none"> - Menjelaskan peng-kode-an warna pada resistor - Menentukan nilai resistor dengan kode warna - Menghitung nilai toleransi resistor - Menjelaskan rangkaian resistor secara seri dan paralel <div style="text-align: center;">  </div> <ul style="list-style-type: none"> - Menghitung rangkaian resistor secara seri dan paralel - Rumus rangkaian resistor secara seri : <div style="text-align: center; border: 1px solid black; padding: 5px; width: fit-content; margin: 0 auto;"> $R_{TOTAL} = R_1 + R_2 + R_3$ </div> <ul style="list-style-type: none"> - Rumus rangkaian resistor secara paralel : <div style="text-align: center; border: 1px solid black; padding: 5px; width: fit-content; margin: 0 auto;"> $\frac{1}{R_{Total}} = \frac{1}{R_1} + \frac{1}{R_2} + \frac{1}{R_3}$ </div>	

3. Penutup : <ol style="list-style-type: none"> Siswa menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dipelajari. Siswa mengerjakan tugas praktikum tentang materi pembelajaran yang telah dipelajari Siswa membuat laporan praktikum Menutup kegiatan pembelajaran 	
--	--

PERTEMUAN 6	WAKTU (MENIT)
1. Pendahuluan : <ul style="list-style-type: none"> Persiapan psikis dan fisik dengan membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa bersama (menghayati ajaran agama) Menginformasikan tujuan yang akan dicapai selama pembelajaran (rasa ingin tahu) Memberikan motivasi dengan menyampaikan informasi kompetensi yang ingin dicapai; Bertanya kepada siswa tentang hal berkaitan dengan materi yang akan disampaikan. Siswa menyimak tujuan pembelajaran dan memberikan penjelasan tentang manfaat menguasai materi pembelajaran. Siswa memperhatikan penyampaian pokok-pokok/cakupan materi pembelajaran tentang kapasitor 	
2. Inti : <ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan tentang komponen kapasitor Menampilkan gambar komponen kapasitor dan simbolnya <div style="display: flex; align-items: center;">  <div style="margin-left: 20px;">   </div> </div> <ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan peng-kode-an nilai kapasitor Menentukan nilai kapasitor Menghitung nilai toleransi kapasitor Menjelaskan rangkaian kapasitor secara seri dan paralel <div style="display: flex; align-items: center; justify-content: center;">   </div> <ul style="list-style-type: none"> Menghitung rangkaian resistor secara seri dan paralel Rumus rangkaian resistor secara seri : <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; width: fit-content; margin: 10px auto;"> $\frac{1}{C_{Total}} = \frac{1}{C1} + \frac{1}{C2} + \frac{1}{C3}$ </div> Rumus rangkaian resistor secara seri : <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; width: fit-content; margin: 10px auto;"> $C_{Total} = C1 + C2 + C3$ </div> 	

3. Penutup : e. Siswa menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dipelajari. f. Siswa mengerjakan tugas praktikum tentang materi pembelajaran yang telah dipelajari g. Siswa membuat laporan praktikum h. Menutup kegiatan pembelajaran	
---	--

F. LEMBAR PENILAIAN

INDIKATOR	SOAL
2.1. Disiplin mengikuti PBM 2.2. Aktip mengikuti langkah penjabaran persamaan. 2.3. Santun ketika merakit unti dalam kelompoknya.	
Melalui PBM teori siswa mampu : 3.1. Menyebutkan macam-macam komponen pasif 3.2. Menggambarkan simbol-simbol komponen pasif 3.3. Menentukan nilai resistor dengan kode warna 3.4. Menghitung nilai toleransi pada resistor 3.5. Menghitung rangkaian resistor secara seri dan paralel 3.6. Membaca nilai kapasitor dengan benar 3.7. Menghitung rangkaian kapasitor secara seri dan paralel 3.8. Memprediksi Batas ukur Multimeter	
Melalui PBM Praktek siswa mampu : 4.1. Merangkai resistor secara seri dan paralel 4.2. Mengukur rangkaian resistor secara seri dan paralel dengan ohmmeter 4.3. Mengukur baik buruknya kapasitor dengan ohmmeter 4.4. Membuat laporan praktikum	

I	SOAL BERBASIS NOMOR INDIKATOR	NILAI			
		1	2	3	4
2.1	1. Membuat tabel percobaan				
	2. Mengisi tabel hasil pengamatan				
2.2	1. Tabel diisi secara benar				
	2. Ikut menjabarkan persamaan secara aktif di buku tulis				
2.3	1. Ada kerja sama dalam kelompok				
	2. Kelompok bekerja tanpa gaduh				

	SOAL BERBASIS NOMOR INDIKATOR				
3.1	Sebutkan macam-macam komponen pasif ? nilai maksimum 10				
3.2	a. Gambarkan simbol komponen potensiometer ? b. Gambarkan simbol komponen electrolyte condensator ? c. Gambarkan simbol komponen trimpot ? d. Gambarkan simbol kapasitor ?				
	Nilai maksimum 10				
3.3	a. Berapa nilai resistor dengan warna coklat, hitam, hitam, emas ? b. Berapa nilai resistor dengan warna orange, putih, emas, emas ? c. Berapa nilai resistor dengan warna kuning, ungu, kuning, emas ? d. Berapa nilai resistor dengan warna hijau, biru, hijau, emas ? e. Brapa nilai resistor dengan warna coklat, hitam, emas, emas ?				
	Nilai maksimum 10				
3.4	Berapa nilai toleransi resistor dengan nilai 120 K Ω 5%?				
	Nilai maksimum 10				
3.5	a. Berapa besar nilai resistor total jika 3 buah resistor dirangkai seri, untuk R1 = 100 Ω ; R2 = 220 Ω ; R3 = 3K Ω ? b. Jika 3 buah resistor masing-masing dengan nilai R1 = 22 Ω , R2 = 390 Ω dan R3 = 10 Ω dirangkai paralel, berapa besar nilai total resistor tersebut ?				
	Nilai maksimum 10				
3.6	a. Berapa besar kapasitor dengan kode 104 ? b. Berapa besar kapasitor dengan kode 105 ? c. Berapa besar kapasitor dengan kode 222 ? d. 1 Farad = μ F e. 1 nF =pF				
	Nilai maksimum 10				
3.7	a. Berapa besar nilai kapasitor total jika 3 buah kapasitor dirangkai seri, untuk C1 = 10 μ ; C2 = 220 μ ; C3 = 3,3 μ ? b. Jika 3 buah kapasitor masing-masing dengan nilai C1 = 22 μ , C2 = 470 μ dan C3 = 33 μ dirangkai paralel, berapa besar nilai total kapasitor tersebut ?				
	Nilai maksimum 10				
4.1	Jobsheet / Modul I				
4.2	Jobsheet / Modul I				
4.3	Jobsheet / Modul II				

MODUL I

RESISTOR DAN HUKUM OHM

I. Tujuan Praktikum

1. Mampu mengenali bentuk dan jenis resistor.
2. Mampu menghitung nilai resistansi resistor melalui urutan cincin warnanya.
3. Mampu merangkai resistor secara seri maupun paralel.
4. Memahami penggunaan hukum Ohm pada rangkaian resistor.

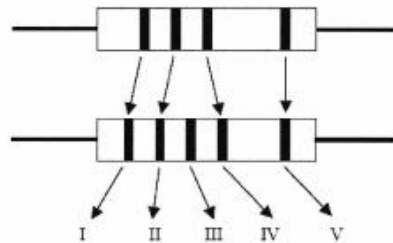
II. Bahan Praktikum

1. Beberapa resistor
2. Projectboard
3. Catu daya
4. Multimeter

III. Ringkasan Teori

Resistor adalah komponen dasar elektronika yang digunakan untuk membatasi jumlah arus yang mengalir dalam suatu rangkaian. Resistor bersifat resistif dan umumnya terbuat dari bahan karbon. Satuan resistansi dari suatu resistor disebut Ohm atau dilambangkan dengan simbol Ω (Omega).

Bentuk resistor yang umum adalah seperti tabung dengan dua kaki di kiri dan kanan. Pada badannya terdapat lingkaran membentuk cincin kode warna untuk mengetahui besar resistansi tanpa mengukur besarnya dengan Ohmmeter. Kode warna tersebut adalah standar manufaktur yang dikeluarkan oleh EIA (*Electronic Industries Association*) seperti yang ditunjukkan pada tabel di bawah.



Gambar 1.1 Urutan cincin warna pada resistor

Tabel 1.1. Nilai warna pada cincin resistor

Warna Cincin	Cincin I Angka ke-1	Cincin II Angka ke-2	Cincin III Angka ke-3	Cincin IV Pengali	Cincin V Toleransi
hitam	0	0	0	$\times 10^0$	
coklat	1	1	1	$\times 10^1$	$\pm 1\%$
merah	2	2	2	$\times 10^2$	$\pm 2\%$
jingga	3	3	3	$\times 10^3$	
kuning	4	4	4	$\times 10^4$	
hijau	5	5	5	$\times 10^5$	
biru	6	6	6	$\times 10^6$	
ungu	7	7	7	$\times 10^7$	
abu-abu	8	8	8	$\times 10^8$	
putih	9	9	9	$\times 10^9$	
emas				$\times 10^{-1}$	$\pm 5\%$
perak				$\times 10^{-2}$	$\pm 10\%$
tanpa warna					$\pm 20\%$

Besarnya ukuran resistor sangat tergantung watt atau daya maksimum yang mampu ditahan oleh resistor. Umumnya di pasar tersedia ukuran 1/8, 1/4, 1/2, 5, 10 dan 20 watt. Resistor yang memiliki daya maksimum 5, 10 dan 20 watt umumnya berbentuk balok berwarna putih dan nilai resistansinya dicetak langsung dibadannya, misalnya $1K\Omega/5W$.

Contoh :

Urutan cincin warna (resistor 4 cincin warna): merah Ungu biru emas

merah	Ungu	Biru	emas	Hasilnya
2	7	$\times 10^6$	$\pm 5\%$	$27M\Omega \pm 5\%$

Urutan cincin warna (resistor 5 cincin warna): coklat merah hitam jingga coklat

coklat	Merah	Hitam	Jingga	coklat	Hasilnya
1	2	0	$\times 10^3$	$\pm 1\%$	$120K\Omega \pm 1\%$

Rangkaian Resistor

Rangkaian resistor secara seri akan mengakibatkan nilai resistansi total semakin besar. Di bawah ini contoh resistor yang dirangkai secara seri.

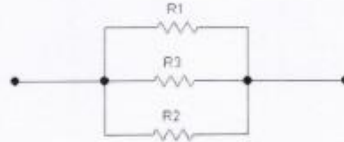


Gambar 1.2 Rangkaian resistor secara seri

Pada rangkaian resistor seri berlaku rumus:

$$R_{TOTAL} = R_1 + R_2 + R_3 \dots\dots\dots (1.1)$$

Rangkaian resistor secara paralel akan mengakibatkan nilai resistansi pengganti semakin kecil. Di bawah ini contoh resistor yang dirangkai secara paralel.



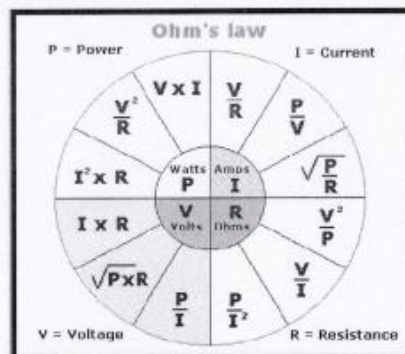
Gambar 1.3 Rangkaian resistor secara paralel

Pada rangkaian resistor paralel berlaku rumus:

$$R_{\text{PENGGANTI}} = \frac{1}{\frac{1}{R_1} + \frac{1}{R_2} + \frac{1}{R_3}} \dots \dots \dots (1.2)$$

Hukum Ohm

Dari hukum Ohm diketahui, resistansi berbanding terbalik dengan jumlah arus yang mengalir melalui resistor tersebut.



Gambar 1.4 diagram hukum Ohm

Dimana:
V = tegangan dengan satuan Volt
I = arus dengan satuan Ampere
R = resistansi dengan satuan Resistansi
P = daya dengan satuan Watt

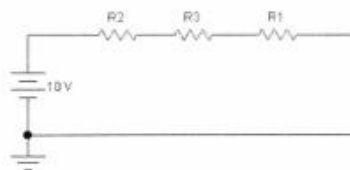
IV. Pertanyaan

1. Hitung beberapa nilai resistansi resistor 4 cincin dibawah ini.
 - a. coklat, hitam, coklat, emas
 - b. biru, abu-abu, hijau, emas
 - c. jingga, jingga, merah, perak
 - d. jingga, putih, coklat, perak
2. Hitung beberapa nilai resistansi resistor 5 cincin dibawah ini.
 - a. coklat, abu-abu, hitam, hitam, coklat
 - b. kuning, magenta, hitam, merah, coklat
 - c. merah, merah, hitam, merah, merah
 - d. jingga, biru, hitam, jingga, merah
3. Sebutkan warna-warna urutan cincin resistor dengan nilai resistansi
 - a. $82\text{ K}\Omega \pm 1\%$
 - b. $100\text{ K}\Omega \pm 5\%$
 - c. $330\Omega \pm 10\%$
 - d. $120\Omega \pm 1\%$ (5 cincin)
 - e. $27\text{ K}\Omega \pm 1\%$ (5 cincin)
4. Sebutkan beberapa perbedaan pada dua buah resistor yang dirangkai seri dengan resistor yang dirangkai paralel.

V. Langkah Percobaan

A. Percobaan Rangkaian Seri

1. Susunlah rangkaian seperti gambar di bawah ini.



Gambar 1.5. Rangkaian resistor secara seri.

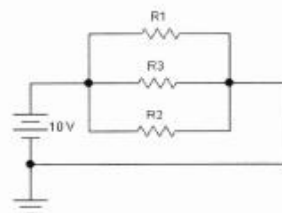
2. Ukurlah nilai resistansi pada masing-masing resistor.
3. Ukurlah besar resistansi total pada rangkaian (R_{TOTAL}).
4. Berilah tegangan sebesar 10 Vdc kemudian ukur besar tegangan pada masing-masing resistor (V_{R1} , V_{R2} , V_{R3}).
5. Ukurlah besar arus yang mengalir pada rangkaian (I).

6. Simulasikan rangkaian diatas pada program EWB
7. Cari nilai resistansi total (R_{TOTAL}), tegangan pada masing-masing resistor (V_{R1} , V_{R2} , V_{R3}), arus yang mengalir pada rangkaian (I) dengan menggunakan rumus pada hukum Ohm.
8. Tuliskan data diatas pada tabel seperti di bawah ini.

No	R_1	R_2	R_3	R_{TOTAL}	V_{R1}	V_{R2}	V_{R3}	I
	Ohm (Ω)				Volt (V)			Ampere (A)

B. Percobaan Rangkaian Paralel

1. Susunlah rangkaian seperti gambar di bawah ini.



Gambar 1.6. Rangkaian resistor secara paralel

2. Ukurlah nilai resistansi pada masing-masing resistor.
3. Ukurlah besar resistansi pengganti pada rangkaian ($R_{PENGANT}$).
4. Berilah tegangan sebesar 10 Vdc kemudian ukur besar arus pada masing-masing resistor (I_{R1} , I_{R2} , I_{R3}).
5. Ukurlah besar tegangan pada rangkaian (V).
6. Simulasikan rangkaian diatas pada program EWB.
7. Cari nilai resistansi pengganti ($R_{PENGANT}$), Arus pada masing-masing resistor (I_{R1} , I_{R2} , I_{R3}), tegangan pada rangkaian (V) dengan menggunakan rumus pada hukum Ohm.
8. Tuliskan data diatas pada tabel seperti di bawah ini.

No	R_1	R_2	R_3	$R_{PENGANT}$	I_{R1}	I_{R2}	I_{R3}	V
	Ohm (Ω)				Ampere (A)			Volt (V)

VI. Laporan

Lakukan analisis dan berikan kesimpulan dari praktikum yang telah dilakukan.

MODUL II

KAPASITOR DAN KONSTANTA WAKTU RC

I. Tujuan Praktikum

1. Mengetahui bentuk dan jenis Kapasitor
2. Mengetahui cara membaca nilai kapasitansi suatu kapasitor.
3. Memahami cara pengisian dan pengosongan muatan listrik pada kapasitor.

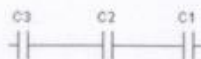
II. Bahan Praktikum

1. Kapasitor
2. Resistor
3. Projectboard
4. Catu Daya
5. Multimeter

III. Ringkasan Teori

Kapasitor adalah elektronika yang berfungsi untuk menyimpan muatan listrik.

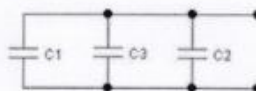
Satuan kapasitansi adalah Farad ('F'), dalam praktikum nilai yang sering digunakan adalah mikroFarad (μF) atau 10^{-6}F , nanoFarad (nF) atau 10^{-9}F dan pikoFarad (pF) atau 10^{-12}F .



Gambar 3.1. Rangkaian kapasitor seri

Pada rangkaian kapasitor seri, nilai kapasitansi pengganti adalah

$$\frac{1}{C_{\text{TOTAL}}} = \frac{1}{C_1} + \frac{1}{C_2} + \frac{1}{C_3} \quad (3.1)$$



Gambar 3.2. Rangkaian kapasitor paralel

Pada rangkaian kapasitor paralel, nilai kapasitansi total adalah

$$C_{\text{TOTAL}} = C_1 + C_2 + C_3 \quad (3.2)$$

Konstanta Waktu RC

Jika suatu rangkaian RC diberi tegangan DC maka muatan listrik pada kapasitor tidak akan langsung terisi penuh, akan tetapi membutuhkan waktu untuk mencapai muatan listrik pada kapasitor tersebut penuh.

Setelah muatan listrik penuh dan sumber tegangan dilepas maka muatan listrik pada kapasitor tidak akan langsung kosong akan tetapi membutuhkan waktu untuk mencapai muatan listrik pada kapasitor kosong.

$$\text{Konstanta waktu RC} \rightarrow \tau = R \times C \quad (3.3)$$

dan rumus konstanta waktu secara universal :

$$\text{Change} = (\text{akhir} - \text{awal}) \left(1 - \frac{1}{e^{\frac{T}{\tau}}} \right) \quad (3.4)$$

dimana :

change = nilai perubahan

akhir = nilai akhir variabel

awal = nilai awal variabel

e = nilai euler (≈ 2.7182818)

T = waktu dalam satuan detik

τ = konstanta waktu dalam satuan detik

untuk menentukan besar waktu yang dibutuhkan untuk perubahan tertentu adalah

$$\tau = \left(\ln \frac{1}{1 - \frac{\text{change}}{\text{akhir} - \text{awal}}} \right) \quad (3.5)$$

V. Tugas Pendahuluan

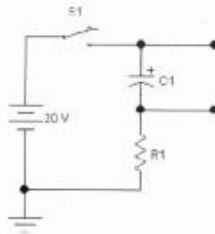
1. Sebutkan jenis-jenis kapasitor dan jelaskan perbedaannya.
2. Jelaskan makna dari angka tertulis pada kapasitor dibawah ini.
1000 uF/50V, 104Z, 221J dan 682K
3. Sebutkan fungsi kapasitor selain untuk menyimpan muatan listrik.

VI. Langkah Percobaan

Percobaan 1 (Pengisian Muatan Listrik pada Kapasitor)

1. Susunlah rangkaian seperti gambar di bawah ini.

Tentukan nilai C_1 dan R_1 . $C_1 =$ dan $R_1 =$



Gambar 3.3. Rangkaian pengisian dan pengosongan muatan listrik

2. Pasanglah Voltmeter pada C_1 .
3. Tutup saklar S1 dan catat besar tegangan pada Voltmeter setiap 5 detik sampai besar tegangan yang terukur konstan.
4. Simulasikan rangkaian diatas pada program EWB.
5. Hitung nilai waktu yang diperlukan untuk mencapai tegangan pada kapasitor maksimum.
6. Tuliskan data diatas pada tabel 1 seperti di bawah ini.

t. (detik)	V_C (Volt)

Percobaan 2 (Pengosongan Muatan Listrik pada Kapasitor)

1. Susunlah rangkaian seperti gambar di atas dengan nilai komponen yang sama.
2. Pasanglah Voltmeter pada C_1 .
3. Tutup saklar S1 dan tunggu hingga tegangan pada kapasitor yang terukur pada Voltmeter maksimum.
4. Setelah V_C maksimum buka saklar S1 kemudian catat besar V_C yang terukur pada Voltmeter setiap 5 detik hingga V_C adalah 0 (nol).
5. Simulasikan rangkaian diatas pada program EWB.
6. Hitung nilai waktu yang diperlukan untuk mencapai tegangan pada kapasitor maksimum.
7. Tuliskan data diatas pada tabel 2 seperti di bawah ini.

t. (detik)	V_C (Volt)

VII. Laporan Akhir

Buat grafik dari tabel pengisian dan pengosongan muatan listrik diatas.

Lakukan analisis dan berikan kesimpulan dari hasil kegiatan praktikum diatas.

Surakarta, 2014

Mengetahui,

Kepala Sekolah

Guru Pengampu

Drs. Susanta, MM
NIP. 19600808 198803 1 006

Rodi Sardjanto, ST
NIP. –



**PEMERINTAH KOTA SURAKARTA
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
SMK NEGERI 2 SURAKARTA**

Jl. L.U. Adinopio No. 33 Telp. (0271) 714901, Fax 727003 Surakarta Kode Pos 57139
E-mail : info@smkn2-solo.net – <http://www.smkn2-solo.net>



Management
System
ISO 9001:2008
certified
by TUV Rheinland

1

halaman 1

DAFTAR NILAI : SIKAP, PENGETAHUAN DAN KETRAMPILAN

F/751/WKS.1/ 23
30 Juli 2013

Bidang Keahlian : Teknologi dan Rekayasa
Program Keahlian : Teknik Elektronika
Paket Keahlian : Teknik Audio Video
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama dan Budi Pekerti

Tahun Pelajaran : 2013/2014
Semester : 1 / Gasal
Kelas : X TAV C

1

No	NIS	Nama Peserta Didik	Nilai Sikap				Nilai Raport		Nilai Pengetahuan				Nilai Raport		Nilai Keterampilan				Nilai Raport		
			Nilai Pengetahuan / Sikap (NS)	Penilaian Diri (ND)	Penilaian Sejawat (NS)	Penilaian Guru (NG)	Nilai Rata-rata Sikap (NRS)	Konversi Nilai	Predikat	Nilai Rata-rata Pengetahuan / Sikap (NRP)	Ulangan Tengah Sem (UTS)	Ulangan Akhir Sem (UAS)	Nilai Rata-rata Pengetahuan (NRP)	Konversi Nilai	Predikat	Nilai Rata-rata Keterampilan (NRK)	Nilai Rata-rata Keterampilan (NRK)	Konversi Nilai	Predikat		
1	13.00678	AHMAD FUAD SAIFUDIN					0,00	1,00	K				0,00	1,00	D				0,00	1,00	D
2	13.003679	ANDHIKA RIZKI WIDHARTO					0,00	1,00	K				0,00	1,00	D				0,00	1,00	D
3	13.003680	ARDIAN CAHYA RAHMADAN					0,00	1,00	K				0,00	1,00	D				0,00	1,00	D
4	13.003681	ARYA YUDHA ANDREA					0,00	1,00	K				0,00	1,00	D				0,00	1,00	D
5	13.003682	CONNY SYAHREZAL PUTRA					0,00	1,00	K				0,00	1,00	D				0,00	1,00	D
6	13.003683	CRISMON ARIF SYAMSURI					0,00	1,00	K				0,00	1,00	D				0,00	1,00	D
7	13.003684	DIMAS FAJAR					0,00	1,00	K				0,00	1,00	D				0,00	1,00	D
8	13.003685	ERWIN SETYAWAN					0,00	1,00	K				0,00	1,00	D				0,00	1,00	D
9	13.003686	FAJAR SEPTYAWAN YUDHISTIRA					0,00	1,00	K				0,00	1,00	D				0,00	1,00	D
10	13.003687	FERNANDO RIZQI FH					0,00	1,00	K				0,00	1,00	D				0,00	1,00	D
11	13.003688	FIRNANDY RAGA BUDI K.					0,00	1,00	K				0,00	1,00	D				0,00	1,00	D
12	13.003689	GALIH DYAN PRASTOWO					0,00	1,00	K				0,00	1,00	D				0,00	1,00	D
13	13.003690	IBADURRAHMAN					0,00	1,00	K				0,00	1,00	D				0,00	1,00	D
14	13.003691	IBNU HIDAYAT N.					0,00	1,00	K				0,00	1,00	D				0,00	1,00	D
15	13.003692	IRFAN ZULKARNAIN					0,00	1,00	K				0,00	1,00	D				0,00	1,00	D
16	13.003693	LISTIAN ARI YULIANTO					0,00	1,00	K				0,00	1,00	D				0,00	1,00	D
17	13.003694	MUHAMMAD ROHMAD AR.					0,00	1,00	K				0,00	1,00	D				0,00	1,00	D
18	13.003695	MUHAMMAD SHIROTH					0,00	1,00	K				0,00	1,00	D				0,00	1,00	D
19	13.003696	MUHAMMAD SYAIFUL HAQ					0,00	1,00	K				0,00	1,00	D				0,00	1,00	D
20	13.003697	MUHAMMAD YANUAR AZHARI					0,00	1,00	K				0,00	1,00	D				0,00	1,00	D
21	13.003698	NOVA BAGUS SETYADI					0,00	1,00	K				0,00	1,00	D				0,00	1,00	D
22	13.003699	NUR ARI SANTOSO					0,00	1,00	K				0,00	1,00	D				0,00	1,00	D
23	13.003700	RAHMAT DWI IRWANTO					0,00	1,00	K				0,00	1,00	D				0,00	1,00	D
24	13.003701	REZA WIDHANTO					0,00	1,00	K				0,00	1,00	D				0,00	1,00	D
25	13.003702	RISKI ADI PRABOWO					0,00	1,00	K				0,00	1,00	D				0,00	1,00	D
26	13.003703	YUDA HERDIANTO					0,00	1,00	K				0,00	1,00	D				0,00	1,00	D
27	13.003986	YOGA RESTU AHI PRABOWO					0,00	1,00	K				0,00	1,00	D				0,00	1,00	D
28	13.003987	YUDI FATURAHMAN					0,00	1,00	K				0,00	1,00	D				0,00	1,00	D



NILAI KOMPETENSI (Kuantitatif dan Kualitatif)			
Nilai	P & K	Sikap (Spiritual & Sosial)	Predikat
96 - 100	4,00	SB (Sangat Baik)	A
91 - 95	3,66	SB (Sangat Baik)	A-
86 - 90	3,33	B (Baik)	B+
81 - 85	3,00	B (Baik)	B
75 - 80	2,66	B (Baik)	B-
70 - 74	2,33	C (Cukup)	C+
65 - 69	2,00	C (Cukup)	C
60 - 64	1,66	C (Cukup)	C-
55 - 59	1,33	K (Kurang)	D+
≤ 54	1,00	K (Kurang)	D

$NRP = (NRPD + UTS \times 70\% + UAS \times 30\%)$

NRP = Nilai Rerata Pengetahuan
NRPD = Nilai Rerata Kompetensi Dasar
UTS = Ulangan Tengah Semester
UAS = Ulangan Akhir Semester

$NRS = (NO + ND + NS + NJ) / 4$

NRS = Nilai Rerata Sikap
ND = Nilai Diri; NJ = Nilai Jurnal
NO = Nilai Observasi
NS = Nilai Sejawat

$NRK = (NRPr \times 70\%) + (NRPro \times 15\%) + (NRPor \times 15\%)$

NRK = Nilai Rerata Keterampilan
NRPr = Nilai Rerata Praktek
NRPro = Nilai Rerata Proyek
NRPor = Nilai Rerata Portofolio

P & K : Pengetahuan &
Keterampilan

NP :

Surakarta,

Guru Mata Pelajaran

NP :



PEMERINTAH KOTA SURAKARTA
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
SMK NEGERI 2 SURAKARTA

Jl. Lili Adisucipto No. 33 Telp. (0271) 714901, Fax 727803 Surakarta Kode Pos 57139



halaman 2

DESKRIPSI / CATATAN : SIKAP

F/751/WKS.1/ 24
30 Juli 2013

Bidang Keahlian : Teknologi dan Rekayasa
Program Keahlian : Teknik Elektronika
Paket Keahlian : Teknik Audio Video
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama dan Budi Pekerti

Tahun Pelajaran : 2013/2014
Semester : 1 / Gasal
Kelas : X TAV C

No	NIS	Nama Peserta Didik	NIS	Deskripsi / Catatan
1	13.00678	AHMAD FUAD SAIFUDIN	0,00	Tidak pernah santun dalam bersikap dan bertutur kata kepada guru dan teman
2	13.00679	ANDHIKA RIZKI WIDIARTO	0,00	Tidak pernah santun dalam bersikap dan bertutur kata kepada guru dan teman
3	13.00680	ARDIAN CAHYA RAHMADAN	0,00	Tidak pernah santun dalam bersikap dan bertutur kata kepada guru dan teman
4	13.00681	ARYA YUDHA ANDREA	0,00	Tidak pernah santun dalam bersikap dan bertutur kata kepada guru dan teman
5	13.00682	CONNY SYAHRIZAL PUTRA	0,00	Tidak pernah santun dalam bersikap dan bertutur kata kepada guru dan teman
6	13.00683	CRISMON ARIF SYAMSURI	0,00	Tidak pernah santun dalam bersikap dan bertutur kata kepada guru dan teman
7	13.00684	DIMAS FAJAR	0,00	Tidak pernah santun dalam bersikap dan bertutur kata kepada guru dan teman
8	13.00685	ERWIN SETYAWAN	0,00	Tidak pernah santun dalam bersikap dan bertutur kata kepada guru dan teman
9	13.00686	FAJAR SEPTYAWAN YUDHISTIRA	0,00	Tidak pernah santun dalam bersikap dan bertutur kata kepada guru dan teman
10	13.00687	FERNANDO RIZQI FH	0,00	Tidak pernah santun dalam bersikap dan bertutur kata kepada guru dan teman
11	13.00688	FIRNANDY RAGA BUDI K.	0,00	Tidak pernah santun dalam bersikap dan bertutur kata kepada guru dan teman
12	13.00689	GALIH DYAN PRASTOWO	0,00	Tidak pernah santun dalam bersikap dan bertutur kata kepada guru dan teman
13	13.00690	IBADURAHMAN	0,00	Tidak pernah santun dalam bersikap dan bertutur kata kepada guru dan teman
14	13.00691	IBNU HIDAYAT N.	0,00	Tidak pernah santun dalam bersikap dan bertutur kata kepada guru dan teman
15	13.00692	IRFAN ZULKARNAIN	0,00	Tidak pernah santun dalam bersikap dan bertutur kata kepada guru dan teman
16	13.00693	LISTIAN ARI YULIANTO	0,00	Tidak pernah santun dalam bersikap dan bertutur kata kepada guru dan teman
17	13.00694	MUHAMMAD ROHMAD AR.	0,00	Tidak pernah santun dalam bersikap dan bertutur kata kepada guru dan teman
18	13.00695	MUHAMMAD SHIROTH	0,00	Tidak pernah santun dalam bersikap dan bertutur kata kepada guru dan teman
19	13.00696	MUHAMMAD SYAIFUL HAQ	0,00	Tidak pernah santun dalam bersikap dan bertutur kata kepada guru dan teman
20	13.00697	MUHAMMAD YANUAR AZHARI	0,00	Tidak pernah santun dalam bersikap dan bertutur kata kepada guru dan teman
21	13.00698	NOVA BAGUS SETYADI	0,00	Tidak pernah santun dalam bersikap dan bertutur kata kepada guru dan teman
22	13.00699	NUR ARI SANTOSO	0,00	Tidak pernah santun dalam bersikap dan bertutur kata kepada guru dan teman
23	13.00700	RAHMAT DWI IRWANTO	0,00	Tidak pernah santun dalam bersikap dan bertutur kata kepada guru dan teman
24	13.00701	REZA WIDIANTO	0,00	Tidak pernah santun dalam bersikap dan bertutur kata kepada guru dan teman
25	13.00702	RISKI ADI PRABOWO	0,00	Tidak pernah santun dalam bersikap dan bertutur kata kepada guru dan teman
26	13.00703	YUDA HERDIANTO	0,00	Tidak pernah santun dalam bersikap dan bertutur kata kepada guru dan teman
27	13.003986	YOGA RESTU AJI PRABOWO	0,00	Tidak pernah santun dalam bersikap dan bertutur kata kepada guru dan teman
28	13.003987	YUDI FATURAHMAN	0,00	Tidak pernah santun dalam bersikap dan bertutur kata kepada guru dan teman
29	0	0	0,00	Tidak pernah santun dalam bersikap dan bertutur kata kepada guru dan teman
30	0	0	0,00	Tidak pernah santun dalam bersikap dan bertutur kata kepada guru dan teman
31	0	0	0,00	Tidak pernah santun dalam bersikap dan bertutur kata kepada guru dan teman
32	0	0	0,00	Tidak pernah santun dalam bersikap dan bertutur kata kepada guru dan teman

NILAI KOMPETENSI (Kuantitatif dan Kualitatif)				MRP = (NRKD+UTS/2)X75%+(UASX30%)		NRS = (ND+NDNS+NU)4	
Nilai	P & K	Sikap (Spiritual & Sosial)	Predikat	MRP = (NRPrX75%)+(NRPrK15%)+(NRPrK15%)		NRS = (NRPrX75%)+(NRPrK15%)+(NRPrK15%)	
96 - 100	4,00	SB (Sangat Baik)	A	NRK = Nilai Rata Rata Ketrampilan		Surakarta,	
91 - 95	3,66	SB (Sangat Baik)	A-	NRPr = Nilai Rata Rata Praktis		Guru Mata Pelajaran	
86 - 90	3,33	B (Baik)	B+	NRPrK = Nilai Rata Rata Projek			
81 - 85	3,00	B (Baik)	B	NRPrK = Nilai Rata Rata Projek			
76 - 80	2,66	B (Baik)	B-	NRPrK = Nilai Rata Rata Projek			
71 - 75	2,33	C (Cukup)	C+	NRPrK = Nilai Rata Rata Projek			
66 - 70	2,00	C (Cukup)	C	NRPrK = Nilai Rata Rata Projek			
61 - 65	1,66	C (Cukup)	C-	NRPrK = Nilai Rata Rata Projek			
56 - 60	1,33	K (Kurang)	D+	NRPrK = Nilai Rata Rata Projek			
51 - 55	1,00	K (Kurang)	D	NRPrK = Nilai Rata Rata Projek			
< 50	0,00	K (Kurang)	D-	NRPrK = Nilai Rata Rata Projek			



**PEMERINTAH KOTA SURAKARTA
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
SMK NEGERI 2 SURAKARTA**

Jl. L.L. Adisucipto No. 33 Telp. (0271) 714901, Fax 727003 Surakarta Kode Pos 57139



Manajemen
Sistem
ISO 9001:2008
Sertifikasi
No. 01000007

halaman 3

DESKRIPSI / CATATAN : PENGETAHUAN

F/751/WKS.1/
30 Juli 2013

Bidang Keahlian : Teknologi dan Rekayasa
Program Keahlian : Teknik Elektronika
Paket Keahlian : Teknik Audio Video
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama dan Budi Pekerti

Tahun Pelajaran : 2013/2014
Semester : 1 / Gasal
Kelas : X TAV C

No	NIS	Nama Peserta Didik	NRP	Deskripsi / Catatan
1	13.00678	AHMAD FUAD SAIFUDIN	0,00	Kurang menguasai kompetensi dasar yang diberikan guru, belajarnya lebih rajin
2	13.00679	ANDHIKA RIZKI WIDIARTO	0,00	Kurang menguasai kompetensi dasar yang diberikan guru, belajarnya lebih rajin
3	13.00680	ARDIAN CAHYA RAHMADAN	0,00	Kurang menguasai kompetensi dasar yang diberikan guru, belajarnya lebih rajin
4	13.00681	ARYA YUDHA ANDREA	0,00	Kurang menguasai kompetensi dasar yang diberikan guru, belajarnya lebih rajin
5	13.00682	CONNY SYAHRIZAL PUTRA	0,00	Kurang menguasai kompetensi dasar yang diberikan guru, belajarnya lebih rajin
6	13.00683	CRISMOM ARIF SYAMSURI	0,00	Kurang menguasai kompetensi dasar yang diberikan guru, belajarnya lebih rajin
7	13.00684	DIMAS FAJAR	0,00	Kurang menguasai kompetensi dasar yang diberikan guru, belajarnya lebih rajin
8	13.00685	ERWIN SETYAWAN	0,00	Kurang menguasai kompetensi dasar yang diberikan guru, belajarnya lebih rajin
9	13.00686	FAJAR SEPTYAWAN YUDHISTIRA	0,00	Kurang menguasai kompetensi dasar yang diberikan guru, belajarnya lebih rajin
10	13.00687	FERNANDO RIZQI FH	0,00	Kurang menguasai kompetensi dasar yang diberikan guru, belajarnya lebih rajin
11	13.00688	FIRNANDY RAGA BUDI K.	0,00	Kurang menguasai kompetensi dasar yang diberikan guru, belajarnya lebih rajin
12	13.00689	GALI DRYAN PRASTOWO	0,00	Kurang menguasai kompetensi dasar yang diberikan guru, belajarnya lebih rajin
13	13.00690	IBADURAHMAN	0,00	Kurang menguasai kompetensi dasar yang diberikan guru, belajarnya lebih rajin
14	13.00691	IBNU HIDAYAT N.	0,00	Kurang menguasai kompetensi dasar yang diberikan guru, belajarnya lebih rajin
15	13.00692	IRFAN ZULKARNAIN	0,00	Kurang menguasai kompetensi dasar yang diberikan guru, belajarnya lebih rajin
16	13.00693	LUSTIAN ARI YULIANTO	0,00	Kurang menguasai kompetensi dasar yang diberikan guru, belajarnya lebih rajin
17	13.00694	MUHAMMAD ROHMAD AR.	0,00	Kurang menguasai kompetensi dasar yang diberikan guru, belajarnya lebih rajin
18	13.00695	MUHAMMAD SHIROTH	0,00	Kurang menguasai kompetensi dasar yang diberikan guru, belajarnya lebih rajin
19	13.00696	MUHAMMAD SYAIFUL HAQ	0,00	Kurang menguasai kompetensi dasar yang diberikan guru, belajarnya lebih rajin
20	13.00697	MUHAMMAD YANUAR AZHARI	0,00	Kurang menguasai kompetensi dasar yang diberikan guru, belajarnya lebih rajin
21	13.00698	NOVA BAGUS SETYADI	0,00	Kurang menguasai kompetensi dasar yang diberikan guru, belajarnya lebih rajin
22	13.00699	NUR ARI SANTOSO	0,00	Kurang menguasai kompetensi dasar yang diberikan guru, belajarnya lebih rajin
23	13.00700	RAHMAT DWI IRWANTO	0,00	Kurang menguasai kompetensi dasar yang diberikan guru, belajarnya lebih rajin
24	13.00701	REZA WIDIANTO	0,00	Kurang menguasai kompetensi dasar yang diberikan guru, belajarnya lebih rajin
25	13.00702	RISKI ADI PRABOWO	0,00	Kurang menguasai kompetensi dasar yang diberikan guru, belajarnya lebih rajin
26	13.00703	YUDA HERDIANTO	0,00	Kurang menguasai kompetensi dasar yang diberikan guru, belajarnya lebih rajin
27	13.00986	YOGA RESTU AJI PRABOWO	0,00	Kurang menguasai kompetensi dasar yang diberikan guru, belajarnya lebih rajin
28	13.00987	YUDI FATURAHMAN	0,00	Kurang menguasai kompetensi dasar yang diberikan guru, belajarnya lebih rajin
29	0	0	0,00	Kurang menguasai kompetensi dasar yang diberikan guru, belajarnya lebih rajin
30	0	0	0,00	Kurang menguasai kompetensi dasar yang diberikan guru, belajarnya lebih rajin
31	0	0	0,00	Kurang menguasai kompetensi dasar yang diberikan guru, belajarnya lebih rajin
32	0	0	0,00	Kurang menguasai kompetensi dasar yang diberikan guru, belajarnya lebih rajin

NILAI KOMPETENSI (KUANTITATIF DAN KUALITATIF)				NRP = ((NRKD+UTS)/2)x75%+(UASx30%)		NRS = ((NO+ND+NS+NJ)/4)	
Nilai	P & K	Sikap (Spiritual & Sosial)	Predikat	NRP = Nilai Rata-rata Pengetahuan NRKD = Nilai Rata-rata Kompetensi Dasar UTS = Ulangan Tengah Semester UAS = Ulangan Akhir Semester		NRS = Nilai Rata-rata Sikap NO = Nilai Diri; NJ = Nilai Jurnal ND = Nilai Observasi NS = Nilai Sejawat	
96 - 100	4,00	SB (Sangat Baik)	A	NRP = (NRPPrx75%)+(NRProx15%)+(NRParx15%) NRP = Nilai Rata-rata Ketuntasan NRPPr = Nilai Rata-rata Praktek NRPro = Nilai Rata-rata Proyek NRPar = Nilai Rata-rata Portofolio		Surakarta, Guru Mata Pelajaran	
91 - 95	3,66	SB (Sangat Baik)	A-				
86 - 90	3,33	B (Baik)	B+				
81 - 85	3,00	B (Baik)	B				
76 - 80	2,66	B (Baik)	B-				
71 - 75	2,33	C (Cukup)	C+	P & K : Pengetahuan & Ketuntasan NIP :		NIP :	
66 - 70	2,00	C (Cukup)	C				
61 - 65	1,66	C (Cukup)	C-				
56 - 60	1,33	K (Kurang)	D+				
< 54	1,00	K (Kurang)	D				



**PEMERINTAH KOTA SURAKARTA
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
SMK NEGERI 2 SURAKARTA**

Jl. L.I. Adisucipto No. 33 Telp. (0271) 714961, Fax 727963 Surakarta Kode Pos 57139



halaman 4

DESKRIPSI / CATATAN : KETRAMPILAN

F/751/WKS.1/ 26
30 Juli 2013

Bidang Keahlian	: Teknologi dan Rekayasa	Tahun Pelajaran	: 2013/2014
Program Keahlian	: Teknik Elektronika	Semester	: 1 / Gasal
Paket Keahlian	: Teknik Audio Video	Kelas	: X TAV C
Mata Pelajaran	: Pendidikan Agama dan Budi Pekerti		

No	NIS	Nama Peserta Didik	NRK	Deskripsi / Catatan
1	13.00678	AHMAD FUAD SAIFUDIN	0,00	Kurang trampil dalam menerapkan kompetensi dasar yang diberikan guru, belajarliah lebih rajin
2	13.003679	ANDHIKA RIZKI WIDIARTO	0,00	Kurang trampil dalam menerapkan kompetensi dasar yang diberikan guru, belajarliah lebih rajin
3	13.003680	ARDIAN CAHYA RAHMADAN	0,00	Kurang trampil dalam menerapkan kompetensi dasar yang diberikan guru, belajarliah lebih rajin
4	13.003681	ARYA YUDHA ANDREA	0,00	Kurang trampil dalam menerapkan kompetensi dasar yang diberikan guru, belajarliah lebih rajin
5	13.003682	CONNY SYAHRIZAL PUTRA	0,00	Kurang trampil dalam menerapkan kompetensi dasar yang diberikan guru, belajarliah lebih rajin
6	13.003683	CRISMOM ARIF SYAMSURI	0,00	Kurang trampil dalam menerapkan kompetensi dasar yang diberikan guru, belajarliah lebih rajin
7	13.003684	DIMAS FAJAR	0,00	Kurang trampil dalam menerapkan kompetensi dasar yang diberikan guru, belajarliah lebih rajin
8	13.003685	ERWIN SETYAWAN	0,00	Kurang trampil dalam menerapkan kompetensi dasar yang diberikan guru, belajarliah lebih rajin
9	13.003686	FAJAR SEPTYAWAN YUDHISTIRA	0,00	Kurang trampil dalam menerapkan kompetensi dasar yang diberikan guru, belajarliah lebih rajin
10	13.003687	FERNANDO RIZQI FH	0,00	Kurang trampil dalam menerapkan kompetensi dasar yang diberikan guru, belajarliah lebih rajin
11	13.003688	FIRNANDY RAGA BUDI K.	0,00	Kurang trampil dalam menerapkan kompetensi dasar yang diberikan guru, belajarliah lebih rajin
12	13.003689	GALUH DYAN PRASTOWO	0,00	Kurang trampil dalam menerapkan kompetensi dasar yang diberikan guru, belajarliah lebih rajin
13	13.003690	IBADURAHMAN	0,00	Kurang trampil dalam menerapkan kompetensi dasar yang diberikan guru, belajarliah lebih rajin
14	13.003691	IBNU HIDAYAT N.	0,00	Kurang trampil dalam menerapkan kompetensi dasar yang diberikan guru, belajarliah lebih rajin
15	13.003692	IRFAN ZULKARNAIN	0,00	Kurang trampil dalam menerapkan kompetensi dasar yang diberikan guru, belajarliah lebih rajin
16	13.003693	LISTIAN ARI YULIANTO	0,00	Kurang trampil dalam menerapkan kompetensi dasar yang diberikan guru, belajarliah lebih rajin
17	13.003694	MUHAMMAD ROHMAD AR.	0,00	Kurang trampil dalam menerapkan kompetensi dasar yang diberikan guru, belajarliah lebih rajin
18	13.003695	MUHAMMAD SHIROTH	0,00	Kurang trampil dalam menerapkan kompetensi dasar yang diberikan guru, belajarliah lebih rajin
19	13.003696	MUHAMMAD SYAIFUL HAQ	0,00	Kurang trampil dalam menerapkan kompetensi dasar yang diberikan guru, belajarliah lebih rajin
20	13.003697	MUHAMMAD YANUAR AZHARI	0,00	Kurang trampil dalam menerapkan kompetensi dasar yang diberikan guru, belajarliah lebih rajin
21	13.003698	NOVA BAGUS SETYADI	0,00	Kurang trampil dalam menerapkan kompetensi dasar yang diberikan guru, belajarliah lebih rajin
22	13.003699	NUR ARI SANTOSO	0,00	Kurang trampil dalam menerapkan kompetensi dasar yang diberikan guru, belajarliah lebih rajin
23	13.003700	RAHMAT DWI IRWANTO	0,00	Kurang trampil dalam menerapkan kompetensi dasar yang diberikan guru, belajarliah lebih rajin
24	13.003701	REZA WIDIANTO	0,00	Kurang trampil dalam menerapkan kompetensi dasar yang diberikan guru, belajarliah lebih rajin
25	13.003702	RISKI ADI PRABOWO	0,00	Kurang trampil dalam menerapkan kompetensi dasar yang diberikan guru, belajarliah lebih rajin
26	13.003703	YUDA HERDIANTO	0,00	Kurang trampil dalam menerapkan kompetensi dasar yang diberikan guru, belajarliah lebih rajin
27	13.003986	YOGA RESTU AJI PRABOWO	0,00	Kurang trampil dalam menerapkan kompetensi dasar yang diberikan guru, belajarliah lebih rajin
28	13.003987	YUDI FATURAHMAN	0,00	Kurang trampil dalam menerapkan kompetensi dasar yang diberikan guru, belajarliah lebih rajin
29	0	0	0,00	Kurang trampil dalam menerapkan kompetensi dasar yang diberikan guru, belajarliah lebih rajin
30	0	0	0,00	Kurang trampil dalam menerapkan kompetensi dasar yang diberikan guru, belajarliah lebih rajin
31	0	0	0,00	Kurang trampil dalam menerapkan kompetensi dasar yang diberikan guru, belajarliah lebih rajin
32	0	0	0,00	Kurang trampil dalam menerapkan kompetensi dasar yang diberikan guru, belajarliah lebih rajin

NILAI KOMPETENSI (Kuantitatif dan Kualitatif)				NRP = (NRK+UTS)X70%+(UAS)X30%		NRS = (NO+ND)+NS+NU	
Nilai	P & K	Sikap (Spiritual & Sosial)	Predikat	NRP = Nilai Rerata Pengetahuan	NRS = Nilai Rerata Sikap		
				NRK = Nilai Rerata Kompetensi Dasar	ND = Nilai Diri, NU = Nilai Jurnal		
				UTS = Ulangan Tengah Semester	NO = Nilai Observasi		
				UAS = Ulangan Akhir Semester	NS = Nilai Segmen		
96 - 100	4,00	SB (Sangat Baik)	A				
91 - 95	3,66	SB (Sangat Baik)	A-				
86 - 90	3,33	B (Baik)	B+				
81 - 85	3,00	B (Baik)	B				
76 - 80	2,66	B (Baik)	B-				
71 - 75	2,33	C (Cukup)	C+				
66 - 70	2,00	C (Cukup)	C				
61 - 65	1,66	C (Cukup)	C-				
56 - 60	1,33	K (Kurang)	D+				
51 - 55	1,00	K (Kurang)	D				

CAPAIAN KOMPETENSI

Nama Sekolah : SMK Negeri 2 Surakarta
 Alamat : JLU Adisucipto No.33 Surakarta
 Nama : ABDUL AZIZ AL HANIF
 Nomor Induk/NISN : 13.003624
 Kelas : XTAV-A
 Semester : 1 (Satu)
 Tahun Pelajaran : 2013/2014

NO		MATA PELAJARAN	KOMPETENSI INTI					
			PENGETAHUAN (KI-3)		KETRAMPILAN (KI-4)		SIKAP SOSIAL & SPIRITUAL	
			NILAI		NILAI		NILAI	
			ANGKA	PREDIKAT	ANGKA	PREDIKAT	DALAM MATA PELAJARAN	ANTARA MATA PELAJARAN *)
KELOMPOK A (WAJIB)								Memiliki rasa ingin tahu, objektif, jujur, percaya diri dan menghargai karya orang lain dan mampu bekerjasama.
1	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti Nama guru : Wiyadi, S.Ag	3,00	B	2,66	B-	-		
2	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Nama guru : Untari, S.Pd	3,00	B	3,00	B	B		
3	Bahasa Indonesia Nama guru : Dra. Purbo Nunuk S	2,66	B-	2,66	B-	B		
4	Matematika Nama guru : Aris Cahyono, S.Pd	3,00	B	3,33	B+	B		
5	Sejarah Indonesia Nama guru : Abdul Qodir, S.Pd	2,66	B-	2,66	B-	B		
6	Bahasa Inggris Nama guru : Endang Lusi Jupartini, S.Pd	3,00	B	3,00	B	B		
KELOMPOK B (WAJIB)								
1	Seni Budaya Nama guru : Tugiyatno, S.Pd	3,00	B	3,00	B	B		
2	Pir.karya & Kewirausahaan Nama guru : Dra. Rosalia Sunardiyati	2,66	B-	2,66	B-	B		
3	Pendidikan Jernani Olah Raga dan Kesehatan Nama guru : Sutikno, S.Pd	2,66	B-	2,66	B-	B		
4	Bahasa Jawa Nama guru : SRI ROHMAD DWI K, S.Pd.	2,66	B-	2,66	B-	B		
KELOMPOK C PEMINATAN (WAJIB)								
C1 Dasar Bidang Keahlian								
1	Fisika Nama guru : Sapto Joko Purwadi, S.Pd	3,00	B	3,33	B+	B		
2	Kimia Nama guru : Aris Sinung Martana, S.Pd	3,00	B	3,00	B	B		
3	Gambar Teknik Nama guru : Sudarsi, ST	3,00	B	3,00	B	B		
C2 Dasar Program Keahlian								
1	Teknik Kerja Bengkel Nama guru : Suratmi, S.ST	2,66	B-	2,66	B-	B		
2	Teknik Listrik Nama guru : Ellys Wahyuni, S.Pd	3,00	B	2,66	B-	B		
3	Teknik Elektronika Nama guru : Rodi Sardjanto, ST	2,66	B-	2,66	B-	B		
4	Teknik Microprocessor Nama guru : Muji Rahayu, ST	3,00	B	3,00	B	B		
5	Teknik Pemrograman Nama guru : Nurlia, ST	3,33	B+	3,33	B+	B		
C3 Paket Keahlian								
1								

Catatan :

*) Diisi kesimpulan dari sikap keseluruhan antar mapel, diputuskan melalui rapat bersama dengan guru mapel & wali kelas

KEGIATAN EKSTRAKURIKULER

No	Jenis Kegiatan	Deskripsi
A. Ekstrakurikuler Wajib		
1.	Kepramukaan	Aktif dalam kegiatan latihan rutin
B. Ekstrakurikuler Pilihan		
1.		
2.		
3.		

KETIDAKHADIRAN

No	Ketidakhadiran
1. Sakit	: 0 Hari
2. Izin	: 0 Hari
3. Tanpa Keterangan	: 0 Hari

Mengetahui
 Orang Tua / Wali

Surakarta, 21 Desember 2013
 Wali Kelas

Muji Rahayu, ST
 NIP. 19551217 199903 2 001

DESKRIPSI / CATATAN

Nama Sekolah : SMK Negeri 2 Surakarta
 Alamat : JLU Adisucipto No.33 Surakarta
 Nama : ABDUL AZIZ AL HANIF
 Nomor Induk/NISN : 13.003624

Kelas : X TAV-A
 Semester : I (Satu)
 Tahun Pelajaran : 2013/2014

NO	MATA PELAJARAN	KOMPETENSI	CATATAN
KELOMPOK A (WAJIB)			
1	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	Sikap sosial dan spiritual *) Pengetahuan **) Keterampilan ***)	Sering santun dalam bersikap dan bertutur kata kepada guru dan teman Menguasai kompetensi dasar yang diberikan guru, tingkatan prestasi Sudah trampil dalam menerapkan kompetensi dasar yang diberikan guru, tingkatan prestasi
2	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	Sikap sosial dan spiritual *) Pengetahuan **) Keterampilan ***)	Sering santun dalam bersikap dan bertutur kata kepada guru dan teman Menguasai kompetensi dasar yang diberikan guru, tingkatan prestasi Sudah trampil dalam menerapkan kompetensi dasar yang diberikan guru, tingkatan prestasi
3	Bahasa Indonesia	Sikap sosial dan spiritual *) Pengetahuan **) Keterampilan ***)	Sering santun dalam bersikap dan bertutur kata kepada guru dan teman Menguasai kompetensi dasar yang diberikan guru, tingkatan prestasi Sudah trampil dalam menerapkan kompetensi dasar yang diberikan guru, tingkatan prestasi
4	Matematika	Sikap sosial dan spiritual *) Pengetahuan **) Keterampilan ***)	Sering santun dalam bersikap dan bertutur kata kepada guru dan teman Menguasai kompetensi dasar yang diberikan guru, tingkatan prestasi Sudah trampil dalam menerapkan kompetensi dasar yang diberikan guru, tingkatan prestasi
5	Sejarah Indonesia	Sikap sosial dan spiritual *) Pengetahuan **) Keterampilan ***)	Sering santun dalam bersikap dan bertutur kata kepada guru dan teman Menguasai kompetensi dasar yang diberikan guru, tingkatan prestasi Sudah trampil dalam menerapkan kompetensi dasar yang diberikan guru, tingkatan prestasi
6	Bahasa Inggris	Sikap sosial dan spiritual *) Pengetahuan **) Keterampilan ***)	Sering santun dalam bersikap dan bertutur kata kepada guru dan teman Menguasai kompetensi dasar yang diberikan guru, tingkatan prestasi Sudah trampil dalam menerapkan kompetensi dasar yang diberikan guru, tingkatan prestasi
KELOMPOK B (WAJIB)			
1	Seni Budaya	Sikap sosial dan spiritual *) Pengetahuan **) Keterampilan ***)	Sering santun dalam bersikap dan bertutur kata kepada guru dan teman Menguasai kompetensi dasar yang diberikan guru, tingkatan prestasi Sudah trampil dalam menerapkan kompetensi dasar yang diberikan guru, tingkatan prestasi
2	Prakarya dan Kewirausahaan	Sikap sosial dan spiritual *) Pengetahuan **) Keterampilan ***)	Sering santun dalam bersikap dan bertutur kata kepada guru dan teman Menguasai kompetensi dasar yang diberikan guru, tingkatan prestasi Sudah trampil dalam menerapkan kompetensi dasar yang diberikan guru, tingkatan prestasi
3	Pendidikan Jasmani, Olah Raga, dan Kesehatan	Sikap sosial dan spiritual *) Pengetahuan **) Keterampilan ***)	Sering santun dalam bersikap dan bertutur kata kepada guru dan teman Menguasai kompetensi dasar yang diberikan guru, tingkatan prestasi Sudah trampil dalam menerapkan kompetensi dasar yang diberikan guru, tingkatan prestasi
4	Bahasa Jawa	Sikap sosial dan spiritual *) Pengetahuan **) Keterampilan ***)	Sering santun dalam bersikap dan bertutur kata kepada guru dan teman Menguasai kompetensi dasar yang diberikan guru, tingkatan prestasi Sudah trampil dalam menerapkan kompetensi dasar yang diberikan guru, tingkatan prestasi
KELOMPOK C (WAJIB) PEMINATAN			
C 1 Dasar Bidang Keahlian			
1	Fisika	Sikap sosial dan spiritual *) Pengetahuan **) Keterampilan ***)	Sering santun dalam bersikap dan bertutur kata kepada guru dan teman Menguasai kompetensi dasar yang diberikan guru, tingkatan prestasi Sudah trampil dalam menerapkan kompetensi dasar yang diberikan guru, tingkatan prestasi
2	Kimia	Sikap sosial dan spiritual *) Pengetahuan **) Keterampilan ***)	Sering santun dalam bersikap dan bertutur kata kepada guru dan teman Menguasai kompetensi dasar yang diberikan guru, tingkatan prestasi Sudah trampil dalam menerapkan kompetensi dasar yang diberikan guru, tingkatan prestasi
3	Gambar Teknik	Sikap sosial dan spiritual *) Pengetahuan **) Keterampilan ***)	Sering santun dalam bersikap dan bertutur kata kepada guru dan teman Menguasai kompetensi dasar yang diberikan guru, tingkatan prestasi Sudah trampil dalam menerapkan kompetensi dasar yang diberikan guru, tingkatan prestasi
C 2 Dasar Program Keahlian			
1	Teknik Kerja Bengkel	Sikap sosial dan spiritual *) Pengetahuan **) Keterampilan ***)	Sering santun dalam bersikap dan bertutur kata kepada guru dan teman Menguasai kompetensi dasar yang diberikan guru, tingkatan prestasi Sudah trampil dalam menerapkan kompetensi dasar yang diberikan guru, tingkatan prestasi
2	Teknik Listrik	Sikap sosial dan spiritual *) Pengetahuan **) Keterampilan ***)	Sering santun dalam bersikap dan bertutur kata kepada guru dan teman Menguasai kompetensi dasar yang diberikan guru, tingkatan prestasi Sudah trampil dalam menerapkan kompetensi dasar yang diberikan guru, tingkatan prestasi
3	Teknik Elektronika	Sikap sosial dan spiritual *) Pengetahuan **) Keterampilan ***)	Sering santun dalam bersikap dan bertutur kata kepada guru dan teman Menguasai kompetensi dasar yang diberikan guru, tingkatan prestasi Sudah trampil dalam menerapkan kompetensi dasar yang diberikan guru, tingkatan prestasi
4	Teknik Microprocessor	Sikap sosial dan spiritual *) Pengetahuan **) Keterampilan ***)	Sering santun dalam bersikap dan bertutur kata kepada guru dan teman Menguasai kompetensi dasar yang diberikan guru, tingkatan prestasi Sudah trampil dalam menerapkan kompetensi dasar yang diberikan guru, tingkatan prestasi
5	Teknik Microprocessor	Sikap sosial dan spiritual *) Pengetahuan **) Keterampilan ***)	Sering santun dalam bersikap dan bertutur kata kepada guru dan teman Menguasai kompetensi dasar yang diberikan guru, tingkatan prestasi Sudah trampil dalam menerapkan kompetensi dasar yang diberikan guru, tingkatan prestasi
C 3 Paket Keahlian			
1			

Surakarta, 21 Desember 2013

Mengetahui
 Orang Tua / Wali

Wali Kelas

Muji Rahayu, ST
 NIP. 19641207 199003 2 003

NIP.

CAPAIAN KOMPETENSI

Nama Sekolah : SMK Negeri 2 Surakarta
 Alamat : JILU Adisucipto No.32 Surakarta
 Nama : ABDUL AZIZ AL HANIF
 Nomor Induk/NISN : 13.003624

Komp. Keahlian : Teknik Audio Video
 Kelas : X TAV-A
 Semester : 2 (Dua)
 Tahun Pelajaran : 2013/ 2014

Tahun Pelajaran

: 2013/ 2014

ID	MATA PELAJARAN	KOMPETENSI INTI					
		PENGETAHUAN (KI-3)		KETRAMPILAN (KI-4)		SIKAP SOSIAL & SPIRITUAL	
		NILAI		NILAI		NILAI	
		ANGKA	PREDIKAT	ANGKA	PREDIKAT	DALAM MATA PELAJARAN	ANTAR MATA PELAJARAN *)
KOMPOK A (WAJIB)							
1	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti, Nama guru : Wiyadi, S.Ag	3,00	B	3,00	B	B	Memiliki rasa ingin tahu, obyektif, jujur, percaya diri dan menghargai karya orang lain dan mampu bekerja sama.
2	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Nama guru : Untari, S.Pd	3,33	B+	3,00	B	B	
3	Bahasa Indonesia Nama guru : Dra. Purbo Nunuk S	2,66	B-	3,00	B	B	
4	Matematika Nama guru : Aris Cahyono, S.Pd	3,00	B	2,56	B-	B	
5	Sejarah Indonesia Nama guru : Abdul Qodir, S.Pd	3,00	B	3,00	B	B	
6	Bahasa Inggris Nama guru : Endang Lusi Supartini, S.Pd	3,00	B	3,00	B	B	
KOMPOK B (WAJIB)							
1	Seni Budaya Nama guru : Yuliyatno, S.Pd	3,00	B	2,56	B-	B	
2	Prakarya & Kewirausahaan Nama guru : Dra. Rosalia Sunardiyati	3,00	B	3,00	B	B	
3	Pendidikan Jasmani Olah Raga dan Kesehatan Nama guru : Sutikno, S.Pd	2,66	B-	3,00	B	B	
4	Bahasa Jawa Nama guru : SRI ROHMAD DWI K, S.Pd.	3,33	B+	3,00	B+	B	
KOMPOK C PEMINATAN (WAJIB)							
Dasar Bidang Keahlian							
1	Fisika Nama guru : Septo Joko Purwadi, S.Pd	3,00	B	3,33	B+	B	
2	Kimia Nama guru : Aris Sinung Martana, S.Pd	3,00	B	3,00	B	B	
3	Gambar Teknik Nama guru : Sudarsi, ST	3,00	B	3,00	B	B	
Dasar Program Keahlian							
1	Teknik Kerja Bengkel Nama guru : Suratmi, S.ST	3,00	B	3,00	B	B	
2	Teknik Listrik Nama guru : Ellys Wahyuni, S.Pd	2,66	B-	2,66	B-	B	
3	Teknik Elektronika Nama guru : Rodi Sardjanto, ST	3,00	B	3,00	B	B	
4	Teknik Microprocessor Nama guru : Muji Rahayu, ST	3,00	B	3,00	B	SB	
5	Teknik Pemrograman Nama guru : Nurli, ST	3,00	B	3,00	B	B	

Atas:

*) Disimpulkan dari sikap keseluruhan antar mapel, diputuskan melalui rapat bersama dengan guru mapel & wali kelas

KEGIATAN EKSTRAKURIKULER

No	Jenis Kegiatan	Deskripsi
A	Ekstrakurikuler Wajib	
1.	Kopramukaan	Aktif dalam kegiatan latihan rutin
B	Ekstrakurikuler Pilihan	
1.		
2.		
3.		

Keputusan :
 Dengan memperhatikan Hasil yang dicapai pada semester 1 dan 2, maka ditetapkan :
 Dapat / Tidak Dapat dilanjutkan ke Tingkat XI Tahun Pelajaran 2013/2014

TIDAKHADIRAN

No	Ketidakhadiran
1.	Sakit 0 Hari
2.	Libur 0 Hari
3.	Tanpa Keterangan 0 Hari

Mengetahui
 Orang Tua / Wali

Wali Kelas

Muji Rahayu, ST
 NIP. 19661207 199903 1 000



DESKRIPSI / CATATAN

Nama Sekolah : SMK Negeri 2 Surakarta
 Alamat : J.LU Adisucipto No.33 Surakarta
 Nama : ABDUL AZIZ AL HANIF
 Nomor Induk/NISN : 13.003624

Kelas : X TAV-A
 Semester : 2 (Dua)
 Tahun Pelajaran : 2013/2014

NO	MATA PELAJARAN	KOMPETENSI	CATATAN
KELOMPOK A (WAJIB)			
1	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	Sikap sosial dan spiritual *) Pengetahuan **) Keterampilan ***)	Sering santun dalam beresap dan bertutur kata kepada guru dan teman Menguasai kompetensi dasar yang diberikan guru, tingkatan prestasi Sudah trampil dalam menerapkan kompetensi dasar yang diberikan guru, tingkatan prestasi
2	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	Sikap sosial dan spiritual *) Pengetahuan **) Keterampilan ***)	Sering santun dalam beresap dan bertutur kata kepada guru dan teman Menguasai kompetensi dasar yang diberikan guru, tingkatan prestasi Sudah trampil dalam menerapkan kompetensi dasar yang diberikan guru, tingkatan prestasi
3	Bahasa Indonesia	Sikap sosial dan spiritual *) Pengetahuan **) Keterampilan ***)	Sering santun dalam beresap dan bertutur kata kepada guru dan teman Menguasai kompetensi dasar yang diberikan guru, tingkatan prestasi Sudah trampil dalam menerapkan kompetensi dasar yang diberikan guru, tingkatan prestasi
4	Matematika	Sikap sosial dan spiritual *) Pengetahuan **) Keterampilan ***)	Sering santun dalam beresap dan bertutur kata kepada guru dan teman Menguasai kompetensi dasar yang diberikan guru, tingkatan prestasi Sudah trampil dalam menerapkan kompetensi dasar yang diberikan guru, tingkatan prestasi
5	Sejarah Indonesia	Sikap sosial dan spiritual *) Pengetahuan **) Keterampilan ***)	Sering santun dalam beresap dan bertutur kata kepada guru dan teman Menguasai kompetensi dasar yang diberikan guru, tingkatan prestasi Sudah trampil dalam menerapkan kompetensi dasar yang diberikan guru, tingkatan prestasi
6	Bahasa Inggris	Sikap sosial dan spiritual *) Pengetahuan **) Keterampilan ***)	Sering santun dalam beresap dan bertutur kata kepada guru dan teman Menguasai kompetensi dasar yang diberikan guru, tingkatan prestasi Sudah trampil dalam menerapkan kompetensi dasar yang diberikan guru, tingkatan prestasi
KELOMPOK B (WAJIB)			
1	Seni Budaya	Sikap sosial dan spiritual *) Pengetahuan **) Keterampilan ***)	Sering santun dalam beresap dan bertutur kata kepada guru dan teman Menguasai kompetensi dasar yang diberikan guru, tingkatan prestasi Sudah trampil dalam menerapkan kompetensi dasar yang diberikan guru, tingkatan prestasi
2	Prakarya dan Kewirausahaan	Sikap sosial dan spiritual *) Pengetahuan **) Keterampilan ***)	Sering santun dalam beresap dan bertutur kata kepada guru dan teman Menguasai kompetensi dasar yang diberikan guru, tingkatan prestasi Sudah trampil dalam menerapkan kompetensi dasar yang diberikan guru, tingkatan prestasi
3	Pendidikan Jasmani, Olah Raga, dan Kesehatan	Sikap sosial dan spiritual *) Pengetahuan **) Keterampilan ***)	Sering santun dalam beresap dan bertutur kata kepada guru dan teman Menguasai kompetensi dasar yang diberikan guru, tingkatan prestasi Sudah trampil dalam menerapkan kompetensi dasar yang diberikan guru, tingkatan prestasi
4	Bahasa Jawa	Sikap sosial dan spiritual *) Pengetahuan **) Keterampilan ***)	Sering santun dalam beresap dan bertutur kata kepada guru dan teman Menguasai kompetensi dasar yang diberikan guru, tingkatan prestasi Sudah trampil dalam menerapkan kompetensi dasar yang diberikan guru, tingkatan prestasi
KELOMPOK C (WAJIB) PEMINATAN			
C 1 Dasar Bidang Keahlian			
1	Fisika	Sikap sosial dan spiritual *) Pengetahuan **) Keterampilan ***)	Sering santun dalam beresap dan bertutur kata kepada guru dan teman Menguasai kompetensi dasar yang diberikan guru, tingkatan prestasi Sudah trampil dalam menerapkan kompetensi dasar yang diberikan guru, tingkatan prestasi
2	Kimia	Sikap sosial dan spiritual *) Pengetahuan **) Keterampilan ***)	Sering santun dalam beresap dan bertutur kata kepada guru dan teman Menguasai kompetensi dasar yang diberikan guru, tingkatan prestasi Sudah trampil dalam menerapkan kompetensi dasar yang diberikan guru, tingkatan prestasi
3	Gambar Teknik	Sikap sosial dan spiritual *) Pengetahuan **) Keterampilan ***)	Sering santun dalam beresap dan bertutur kata kepada guru dan teman Menguasai kompetensi dasar yang diberikan guru, tingkatan prestasi Sudah trampil dalam menerapkan kompetensi dasar yang diberikan guru, tingkatan prestasi
C 2 Dasar Program Keahlian			
1	Teknik Kerja Bengkel	Sikap sosial dan spiritual *) Pengetahuan **) Keterampilan ***)	Sering santun dalam beresap dan bertutur kata kepada guru dan teman Menguasai kompetensi dasar yang diberikan guru, tingkatan prestasi Sudah trampil dalam menerapkan kompetensi dasar yang diberikan guru, tingkatan prestasi
2	Teknik Listrik	Sikap sosial dan spiritual *) Pengetahuan **) Keterampilan ***)	Sering santun dalam beresap dan bertutur kata kepada guru dan teman Menguasai kompetensi dasar yang diberikan guru, tingkatan prestasi Sudah trampil dalam menerapkan kompetensi dasar yang diberikan guru, tingkatan prestasi
3	Teknik Elektronika	Sikap sosial dan spiritual *) Pengetahuan **) Keterampilan ***)	Sering santun dalam beresap dan bertutur kata kepada guru dan teman Menguasai kompetensi dasar yang diberikan guru, tingkatan prestasi Sudah trampil dalam menerapkan kompetensi dasar yang diberikan guru, tingkatan prestasi
4	Teknik Microprocessor	Sikap sosial dan spiritual *) Pengetahuan **) Keterampilan ***)	Sering santun dalam beresap dan bertutur kata kepada guru dan teman Menguasai kompetensi dasar yang diberikan guru, tingkatan prestasi Sudah trampil dalam menerapkan kompetensi dasar yang diberikan guru, tingkatan prestasi
5	Teknik Microprocessor	Sikap sosial dan spiritual *) Pengetahuan **) Keterampilan ***)	Sering santun dalam beresap dan bertutur kata kepada guru dan teman Menguasai kompetensi dasar yang diberikan guru, tingkatan prestasi Sudah trampil dalam menerapkan kompetensi dasar yang diberikan guru, tingkatan prestasi
C 3 Paket Keahlian			
1			

Mengetahui
 Orang Tua / Wali

NIP.

Surakarta, 21 Juni 2014

Wali Kelas

Muji R. Haryu, ST

NIP. 19661207 199003 2 003

Pengambilan data angket siswa kelas XI TAV



Wawancara dengan salah satu guru mata pelajaran produktif kelas X



LAMPIRAN 7

Surat Ijin Penelitian

**KEPUTUSAN DEKAN
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA.
NOMOR : 51/MEKA/TA-S1/III/2014**

**TENTANG
PENGANGKATAN PEMBIMBING TUGAS AKHIR SKRIPSI S1
BAGI MAHASISWA FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

DEKAN FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

- Menimbang : 1. Bahwa sehubungan dengan telah dipenuhinya persyaratan untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi bagi mahasiswa F.T. UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA, perlu diangkat pembimbing.
2. Bahwa untuk keperluan dimaksud perlu ditetapkan dengan Keputusan Dekan.
- Mengingat : 1. Undang-Undang RI : Nomor 20 Tahun 2003
2. Peraturan Pemerintah RI : Nomor 60 Tahun 1999
3. Keputusan Presiden RI : a. Nomor 93 Tahun 1999 ; b. Nomor 305 M Tahun 1999
4. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor : 274/O/1999
5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI : Nomor 003/O/2001
6. Keputusan Rektor UNY : Nomor : 1160/UN34/KP/2011
- Mengingat pula : Keputusan Dekan F.T. UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA Nomor : 483/J.15/KP/2003.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan
Pertama : Mengangkat Pembimbing Tugas Akhir Skripsi bagi mahasiswa F.T. UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA yang susunan personalianya sebagai berikut :
- | | |
|---------------------------|--|
| Ketua / Pembimbing I | : Dr. Edy Supriyadi |
| Bagi mahasiswa | : |
| Nama/No. Mahasiswa | : Rizar Abidin/10518241005 |
| Jurusan/Prodi | : Pend. Teknik Mekatronika S-1 |
| Judul Tugas Akhir Skripsi | : <i>Penilaian Hasil Belajar Kurikulum 2013 pada Program Keahlian Teknik Audio Videodi SMK 2 Surakarta</i> |
- Kedua : Dosen pembimbing disertai tugas membimbing penulisan Tugas Akhir Skripsi sesuai dengan pedoman Tugas Akhir Skripsi.
- Ketiga : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan
- Ketiga : Segala sesuatu akan diubah dan dibetulkan sebagaimana mestinya apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam Keputusan ini.

Ditetapkan : di Yogyakarta
Pada tanggal : 12 Maret 2014


Dr. H. Bruri Triyono
NIP. 19580216 198603 1 003

Tembusan Yth :
1. Pembantu Dekan II FT UNY
2. Ketua Jurusan Pendidikan Teknik Elektro
3. Kasub. Bag. Pendidikan FT UNY
4. Yang bersangkutan.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281

Telp. (0274) 586168 psw. 276,289,292 (0274) 586734 Fax. (0274) 586734

website : <http://ft.uny.ac.id> e-mail: ft@uny.ac.id ; teknik@uny.ac.id



Nomor : 2029/H34/PL/2014

23 Juni 2014

Lamp. : -

Hal : Ijin Penelitian

Yth.

- 1 . Gubernur DIY c.q. Ka. Biro Adm. Pembangunan Setda DIY
- 2 . Gubernur Provinsi Jawa Tengah c.q. Ka. Bappeda Provinsi Jawa Tengah
- 3 . Walikota Kota Surakarta c.q. Kepala Badan Pelayanan Terpadu Kota Surakarta
- 4 . Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda , dan Olahraga Provinsi Jawa Tengah
- 5 . Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda , dan Olahraga Kota Surakarta
- 6 . Kepala SMK N 2 Surakarta

Dalam rangka pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi kami mohon dengan hormat bantuan Saudara memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian dengan judul Sistem Penilaian Hasil Belajar Kurikulum 2013 pada Program Keahlian Teknik Audio Video di SMK 2 Surakarta, bagi mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta tersebut di bawah ini:

No.	Nama	NIM	Jurusan	Lokasi
1	Rizar Abidin	10518241005	Pendidikan Teknik Mekatronika - SI	SMK N 2 Surakarta

Dosen Pembimbing/Dosen Pengampu :

Nama : Dr. Edy Supriyadi

NIP : 19611003 198703 1 002

Adapun pelaksanaan penelitian dilakukan mulai Bulan Agustus 2014 s/d September 2014.

Demikian permohonan ini, atas bantuan dan kerjasama yang baik selama ini, kami mengucapkan terima kasih.



Pekan,
Wakil Dekan I

Dr. Sunaryo Soenarto

NIP. 19580630 198601 1 0019

Tembusan :
Ketua Jurusan



**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT
(BADAN KESBANGLINMAS)**

Jl. Jenderal Sudirman No. 5 Yogyakarta - 55233
Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 24 Juni 2014

Nomor : 074 /1640/ Kesbang / 2014
Perihal : Rekomendasi Ijin Penelitian

Kepada Yth. :
Gubernur Jawa Tengah
Up. Kepala Badan Penanaman Modal Daerah
Provinsi Jawa Tengah
Di

SEMARANG

Memperhatikan surat :

Dari : Dekan Fakultas Teknik UNY
Nomor : 2029/H34/PL/2014
Tanggal : 23 Juni 2014
Perihal : Ijin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal : **"SISTEM PENILAIAN HASIL BELAJAR KURIKULUM 2013 PADA PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK AUDIO VIDEO DI SMK 2 SURAKARTA"**, kepada:

Nama : RIZAR ABIDIN
NIM : 10518241005
No HP : 085 641 958 235
Prodi/Jurusan : Pendidikan Teknik Mekatronika
Fakultas : Teknik UNY
Lokasi : SMK N 2 Surakarta, Provinsi Jawa Tengah
Waktu : Agustus – September 2014

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan :

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset / penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset / penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset / penelitian dimaksud;
3. Melaporkan hasil riset / penelitian kepada Badan Kesbanglinmas DIY.

Rekomendasi Ijin Riset / Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.



Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Gubernur DIY (sebagai laporan);



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
BADAN PENANAMAN MODAL DAERAH

Alamat : Jl. Mgr. Soegiopranoto No. 1 Telepon : (024) 3547091 – 3547438 – 3541487
Fax : (024) 3549560 E-mail : bpmd@jatengprov.go.id <http://bpmd.jatengprov.go.id>
Semarang - 50131

Nomor : 070/033
Lampiran : 1 (Satu) Lembar
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Semarang, 26 Juni 2014

Kepada
Yth. Walikota Surakarta
u.p. Kepala Kantor Kesbangpol
Kota Surakarta

Dalam rangka memperlancar pelaksanaan kegiatan penelitian bersama ini terlampir disampaikan Rekomendasi Penelitian Nomor 070/1502/04.5/2014 Tanggal 26 Juni 2014 atas nama RIZAR ABIDIN dengan judul proposal SISTEM PENILAIAN HASIL BELAJAR KURIKULUM 2013 PADA PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK AUDIO VIDEO DI SMK 2 SURAKARTA, untuk dapat ditindaklanjuti.

Demikian untuk menjadi maklum dan terimakasih.

KEPALA BADAN PENANAMAN MODAL DAERAH
PROVINSI JAWA TENGAH



Ir. YUNI ASTUTI, MA.
Pembina Utama Muda
NIP. 19620621 198709 2 001

Tembusan :

1. Gubernur Jawa Tengah (sebagai laporan);
2. Kepala Badan Kesbangpol dan Linmas Provinsi Jawa Tengah;
3. Kepala Badan Kesbanglinmas Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta;
4. Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta;
5. Sdr. RIZAR ABIDIN;
6. Arsip,-



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
BADAN PENANAMAN MODAL DAERAH

Alamat : Jl. Mgr. Soegiopranoto No. 1 Telepon : (024) 3547091 – 3547438 – 3541487
Fax : (024) 3549560 E-mail : bpmd@jatengprov.go.id <http://bpmd.jatengprov.go.id>
Semarang - 50131

REKOMENDASI PENELITIAN

NOMOR : 070/1502/04.2/2014

- Dasar : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tanggal 20 Desember 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;
2. Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Pelayanan Terpadu Satu Pintu Pada Badan Penanaman Modal Daerah Provinsi Jawa Tengah;
3. Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 67 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Tengah sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 27 Tahun 2014.

Memperhatikan : Surat Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Perlindungan Masyarakat Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor. 074/1640/Kesbang/2014 tanggal 24 Juni 2014 perihal : Rekomendasi Ijin Penelitian.

Kepala Badan Penanaman Modal Daerah Provinsi Jawa Tengah, memberikan rekomendasi kepada :

1. Nama : RIZAR ABIDIN.
2. Alamat : Jl. Notoprojo No.23B Sidowayah Rt 002/Rw 001 Kcl. Sidowayah, Kcc. Rembang, Kab. Rembang, Provinsi Jawa Tengah.
3. Pekerjaan : Mahasiswa S1.

Untuk : Melakukan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan rincian sebagai berikut :

- a. Judul Proposal : SISTEM PENILAIAN HASIL BELAJAR KURIKULUM 2013 PADA PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK AUDIO VIDEO DI SMK 2 SURAKARTA.
- b. Tempat / Lokasi : SMK N 2 Surakarta, Provinsi Jawa Tengah.
- c. Bidang Penelitian : Pendidikan.
- d. Waktu Penelitian : Agustus - September 2014.
- e. Penanggung Jawab : Dr. Edy Supriyadi
- f. Status Penelitian : Baru.
- g. Anggota Peneliti : -
- h. Nama Lembaga : Universitas Negeri Yogyakarta.

Ketentuan yang harus ditaati adalah :

- a. Sebelum melakukan kegiatan terlebih dahulu melaporkan kepada Pejabat setempat / Lembaga swasta yang akan di jadikan obyek lokasi;
- b. Pelaksanaan kegiatan dimaksud tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan pemerintahan;
- c. Setelah pelaksanaan kegiatan dimaksud selesai supaya menyerahkan hasilnya kepada Kepala Badan Penanaman Modal Daerah Provinsi Jawa Tengah;
- d. Apabila masa berlaku Surat Rekomendasi ini sudah berakhir, sedang pelaksanaan kegiatan belum selesai, perpanjangan waktu harus diajukan kepada instansi pemohon dengan menyertakan hasil penelitian sebelumnya;
- e. Surat rekomendasi ini dapat diubah apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dan akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Semarang, 26 Juni 2014

KEPALA BADAN PENANAMAN MODAL DAERAH
PROVINSI JAWA TENGAH





PEMERINTAH KOTA SURAKARTA
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAAHRAHA
Jl. DI. Panjaitan Norhor : 7 Telp. (0271) 630123 Fax. (0271) 630124
SURAKARTA
57133

Nomor : 070/3067/Set./2014
Lamp. : -
Hal : Ijin Penelitian

Surakarta, 7 Agustus 2014

Kepada
Yth. Kepala SMK Negeri 2 Surakarta
Di
SURAKARTA

Memperhatikan Rekomendasi dari :

1. Kepala Badan Penanaman Modal Daerah Provinsi Jawa Tengah
Nomor : 070/1502/04.2/2014
Tanggal : 26 Juni 2014
2. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Surakarta
Nomor : 786/PEN/VIII/2014
Tanggal : 5 Agustus 2014
2. Kepala Kantor Kesbangpol Kota Surakarta
Nomor : 070/451/VIII/2014
Tanggal : 4 Agustus 2014

Dengan ini memberikan ijin dan harap saudara memberikan pelayanan kepada :

Nama : RIZAR ABIDIN
NIM : 10518241005
Status : Mahasiswa Fakultas Teknik
Universitas Negeri Yogyakarta
Prodi/Jurusan : Pendidikan Teknik Mekatronika

Untuk mengadakan Penelitian :

Lokasi : SMK Negeri 2 Surakarta
Waktu : Sejak dikeluarkan surat ini s.d. 7 Nopember 2014
Judul : SISTEM PENILAIAN HASIL BELAJAR KURIKULUM 2013 PADA PROGRAM TEKNIK
AUDIO VIDEO DI SMK 2 SURAKARTA

Dengan catatan :

1. Tidak menyimpang dari ketentuan Bappeda Kota Surakarta dan Kantor Kesbangpol Kota Surakarta.
2. Mahasiswa Yang bersangkutan memberikan laporan setelah selesai pelaksanaannya.

Demikian harap menjadikan maklum.

KEPALA DINAS DIKPOR
KOTA SURAKARTA
Sekretaris
Drs. ARYO WIDYANDOKO, MH.
Pembina Tingkat I
NIP. 19710510 199003 1 002

Tembusan :

1. Ka. Dinas Dikpora Kota Surakarta
Sebagai laporan
2. Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
3. Ka. Bidang Pendidikan Menengah
Dinas Dikpora Kota Surakarta
4. Sdr. RIZAR ABIDIN
Mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta



**PEMERINTAH KOTA SURAKARTA
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
SMK NEGERI 2 SURAKARTA**

Jl. L.U. Adisucipto No. 33 Telp. (0271) 714901, Fax 727003 Surakarta Kode Pos 57139
E-mail : info@smkn2-solo.net – <http://www.smkn2-solo.net>



Management
System
ISO 9001:2008
www.tuv.com
ID 9106029718

SURAT KETERANGAN

Nomor : 070 / 695 / 2014

Menindaklanjuti surat ijin penelitian di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Surakarta, dari

1. Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta No. 2029/H34/PL/2014, tanggal : 23 Juni 2014.
2. Kepala Badan Penanaman Modal Daerah Provinsi Jawa Tengah, No. 070/1502/04.2/2014 tanggal 26 Juni 2014.
3. Rekomendasi Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Surakarta, No. 786/PEN/VIII/2014, tanggal : 5 Agustus 2014.
4. Rekomendasi Kantor Kesbangpolinmas Kota Surakarta, No. 070/451/VIII/2014, tanggal : 4 Agustus 2014.
5. Kepala Dinas Dikpora Kota Surakarta, Nomor : 070/3067/Set/2014, tanggal : 7 Agustus 2014.

Kepala Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Surakarta menerangkan, bahwa :

Nama : RIZAR ABIDIN
N I M : 10518241005
Status : Mahasiswa Fakultas Teknik
Universitas Negeri Yogyakarta
Jurusan : Pendidikan Teknik Mekatronika

Telah mengadakan penelitian mulai tanggal 11 Agustus 2014 sampai dengan tanggal 6 September 2014, di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Surakarta, dengan judul penelitian : SISTEM PENILAIAN HASIL BELAJAR KURIKULUM 2013 PADA PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK AUDIO VIDEO DI SMK NEGERI 2 SURAKARTA.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Surakarta, 8 September 2014

a.n. Kepala Sekolah

WKS I (Kurikulum)

Sigit Susilo, SPd, MT

NIP. 19610924 198503 1 011



